

**ANALISIS PEMIKIRAN ABDUL MANNAN TENTANG
PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(Studi Kasus Kawasan Industri Kendal (KIK))**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Ekonomi Islam



Disusun oleh :

Nama : Vina Idamatus Silmi

NIM : 2105026114

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG**

TAHUN 2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

An. Sdr. Vina Idamatus Silmi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,
bersama ini saya kirim naskah skripsi Saudara :

Nama : Vina Idamatus Silmi

NIM : 2105026114

Program Studi : S1 Ekonomi Islam

Judul : Analisis Pemikiran Abdul Mannan tentang
Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan dan
Implikasinya terhadap Kesejahteraan Masyarakat
(Studi Kasus Kawasan Industri Kendal (KIK))

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera
dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum
adanya dan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 19 Juni 2025

PEMBIMBING

Pembimbing I



Dr. Ali Murtadho, M.Ag

NIP. 197108301998031003

Pembimbing II



Fita Nurotul Faizah, M.E

NIP. 199405032019032026

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : Vina Idamatus Silmi
NIM : 2105026114
Judul : Analisis Pemikiran Abdul Mannan tentang Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Kawasan Industri Kendal (KIK))

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik, pada tanggal : 30 Juni 2025 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2024/2025

Semarang, 30 Juni 2025

DEWAN PENGUJI

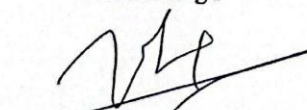
Ketua Sidang


Heny Yuningrumi, SE, M.Si
NIP. 198106092007102005

Penguji I


Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag
NIP. 196701191998031002

Pembimbing I


Ali Murtadho, M.Ag
NIP. 197108301998031003

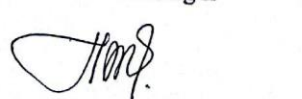
Sekretaris Sidang


Ali Murtadho, M.Ag
NIP. 197108301998031003

Penguji II


Sokhikhatul Mawadah, M.E.I
NIP. 198503272018012001

Pembimbing II


Fita Nurotul Faizah, M.E
NIP. 199405032019032016



MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Berpikir global, bertindak lokal untuk bumi berkelanjutan”

“Mungkin tidak selalu keberuntungan yang berpihak padamu, tapi yakinlah Allah selalu tau apa yang menjadi keinginanmu. Terus berusahalah sampai kamu bisa menjadi apa yang menjadi pilihanmu.”

(Vina Silmi)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil 'alamin, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan limpahan nikmat dan karunia-Nya telah memberikan kelancaran dan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaatnya hingga yaumul qiyamah. Dengan kerendahan hati yang mendalam penulis mempersembahkan skripsi ini kepada pihak yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan kontribusi kepada penulis. Oleh karena itu, dengan rasa syukur penulis mengucapkan rasa terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi, Bapak Muhammad Khuderi dan Ibu Rikhaniyah. Berkat doa, dukungan, serta pengorbanan yang selalu tucurahkan kepada penulis. Mudah-mudahan air keringat yang selalu keluar tiap harinya dapat terbayarkan menjadi lukisan senyum bahagia dan bangga di wajah mereka.
2. Kepada kedua adik saya, Kunni Minnatul Maziyyah dan Ahmad Zainul Muzaqqi yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing Dr. Ali Murtadho, M.Ag. selaku dosen pembimbing 1 dan Fita Nurotul Faizah, M.E selaku dosen pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan semangat kepada saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada teman-teman kelas EI C Angkatan 2021, terimakasih banyak sudah memberikan banyak pengalaman dan menemani perjalanan selama kuliah.
5. Kepada teman-teman saya selama mondok di Semarang, Nisa', Septi, Alfia, Aida, dan Firda yang telah berjuang sama-sama sampai akhir perkuliahan.
6. Teman-teman seperjuangan masa kuliah, Duwi Ira, Faticha, Rahma, Savina, Nadiah, Eka, dan Ika. Semoga kalian selalu sehat dan semangat kedepannya.
7. Teman-teman KKN MB Posko 68 yang telah memberikan banyak pengalaman dan kenangan yang tak tergantikan.
8. Semua pihak yang sudah membantu selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 22 Juni 2025

Deklator



Vina Idamatus Silmi

NIM. 2105026114

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Bahasa Arab yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang telah dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 1987. Penjelasan terkait pedoman penulisan transliterasi Arab-Latin sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	‘	Ha
ء	Hamzah	Y	Apostrof
ي	Ya		Ye

2. Huruf Vokal

Huruf vokal Bahasa Arab sama seperti huruf vokal Bahasa Indonesia karena terdiri dari vokal tunggal, vokal monofrong dan vokal rangkap/diftong. Vokal tunggal atau Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	Fathah	A
َ	Kasrah	I
ُ	Dhammah	U

Vokal rangka Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, translasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan Wau	Au	A dan U

3. Syaddah (Tasydid)

Dalam penulisan Bahasa Arab, syaddah dilambangkan menggunakan tanda (ّ). Sedangkan, dalam transliterasi pada huruf ada syaddahnya dibaca dengan pengulangan huruf (konsonan ganda).

4. Ta' Marbutah

Terdapat dua macam translasi untuk ta' marbutah. Berikut penjelasan dari macam-macam ta' marbutah:

- Ta' yang apabila dimatikan atau mendapatkan harakat, sukun literasinya ditulis.
Contoh: حكمة
- Ta' yang apabila dirangkai dengan kata lain dan dihidupkan atau diberikan kasroh atau dhammah, maka dalam translasinya dibaca t. Contoh: زكاة الفطر

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam penulisan Bahasa Arab dilambangkan dengan alif lam ma'rifah (ال). Kata sandang ditransliterasikan biasanya baik Ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariyah. Kata sandang penulisannya dipisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis (-). Contohnya: القرعه

6. Huruf Kapital

Sistem kepenulisan Bahasa Arab tidak menggunakan huruf kapital. Dalam translasinya, huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan berdasarkan penggunaan huruf kapital menggunakan pedoman dan ejaan Bahasa Indonesia (EYD). Huruf kapital umumnya digunakan untuk menuliskan nama orang, tempat, bulan ataupun sebagai huruf pertama pada awal kalimat. Apabila terdapat huruf (Al) sebelum awal kalimat, maka harus ditulis menggunakan huruf kapital. Apabila menjadi judul referensi harus juga ditulis menggunakan huruf kapital. Contoh: الغزل

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi dalam perspektif Islam tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan material, tetapi juga menekankan aspek moral, sosial, dan lingkungan sebagai satu kesatuan yang utuh. Abdul Mannan menyatakan bahwa pembangunan yang ideal adalah pembangunan yang bertumpu pada nilai-nilai spiritual, keadilan distribusi, dan tanggung jawab sosial. Pemikiran Abdul Mannan sangat relevan dalam konteks ini, karena menawarkan pendekatan pembangunan yang berimbang antara pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemikiran Muhammad Abdul Mannan mengenai pembangunan ekonomi berkelanjutan serta mengkaji relevansinya terhadap kesejahteraan masyarakat di Kawasan Industri Kendal (KIK). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode studi pustaka dan observasi lapangan. Sumber utama penelitian ini adalah karya Abdul Mannan yaitu *Islamic Economics Theory and Practice*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat di sekitar KIK.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan di KIK telah mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat. Namun, masih ditemukan beberapa permasalahan seperti alih fungsi lahan, pengelolaan limbah yang belum optimal, serta kesenjangan sosial. Oleh karena itu, pembangunan yang dilakukan belum sepenuhnya selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan menurut pemikiran Abdul Mannan. Strategi optimalisasi pembangunan perlu diarahkan pada penguatan SDM lokal, pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, dan pelibatan aktif masyarakat dalam proses kebijakan pembangunan.

Kata kunci: Pembangunan ekonomi, Abdul Mannan, Kawasan Industri Kendal.

ABSTRACT

Economic development in the Islamic perspective is not solely oriented toward material growth, but also emphasizes moral, social, and environmental aspects as an integral unity. Abdul Mannan stated that ideal development is based on spiritual values, distributive justice, and social responsibility. His thoughts are highly relevant in this context, as they offer a balanced development approach between economic growth and social welfare.

This study aims to analyze Muhammad Abdul Mannan's thoughts on sustainable economic development and examine their relevance to the welfare of society in the Kendal Industrial Area (KIK). This research is a qualitative study using a descriptive approach through literature study and field observation methods. The main source of this research is Abdul Mannan's work titled *Islamic Economics: Theory and Practice*. Data collection techniques include documentation, interviews, and observation of the socio-economic conditions of the community around KIK.

The results of the study show that development in KIK has encouraged economic growth and increased community income. However, there are still several issues such as land-use change, suboptimal waste management, and social inequality. Therefore, the development carried out is not yet fully aligned with the principles of sustainable development according to Abdul Mannan's perspective. Optimization strategies should be directed toward strengthening local human resources, responsible environmental management, and active community involvement in the policymaking process.

Keywords: Economic development, Abdul Mannan, Kendal Industrial Area.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Baginda Rasul Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafaatnya kelak nanti di yaumul qiyamah. Aamiin. Dengan ini penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pemikiran Abdul Mannan tentang Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Kawasan Industri Kendal)” sebagai syarat guna menyelesaikan program studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mengalami begitu banyak rintangan, penulis menyadari keberhasilan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

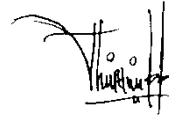
1. Prof. Dr. Nizar Ali, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang beserta Wakil Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, Wakil Dekan I, II, III serta seluruh civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Ferry Khusnul Mubarak, M.A. selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, Fita Nurotul Faizah, M.E selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Dosen pembimbing Dr. Ali Murtadho, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing 1 dan Fita Nurotul Faizah, M.E selaku dosen pembimbing II yang telah sabar dalam membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Rakhmat Dwi Pambudi, M.Si. selaku Dosen Wali yang mendampingi dan membimbing penulis selama kuliah di UIN Walisongo Semarang.
6. Seluruh Dosen dan Tenaga Pendidik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
7. Seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan mendapatkan balasan dan keberkahan dari Allah SWT. Penyusunan skripsi ini disusun dengan semaksimal mungkin,

namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat bersyukur dan berterimakasih atas segala kritik dan saran yang telah diberikan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat kedepannya untuk semua orang.

Semarang, 19 Juni 2025

Penulis,



Vina Idamatus Silmi

NIM 2105026114

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
DEKLARASI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
D. Tinjauan Pustaka	13
E. Metode Penelitian.....	17
F. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan.....	20
B. Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan dalam Islam	29
C. Kesejahteraan Masyarakat	34
BAB III GAMBARAN UMUM PEMIKIRAN ABDUL MANNAN	39
A. Biografi Muhammad Abdul Mannan	39
B. Pemikiran Abdul Mannan Mengenai Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Kawasan Industri Kendal (KIK) Semarang.....	50
B. Implementasi Pemikiran Abdul Mannan tentang Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan di Kawasan Industri Kendal (KIK) Semarang	51
C. Relevansi pemikiran Abdul Mannan tentang Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kawasan Industri Kendal (KIK)	62
BAB V PENUTUP	69

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi menjadi salah satu hal yang sangat diperhatikan di setiap negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Pembangunan ekonomi menentukan keberlangsungan kegiatan perekonomian di suatu negara yang dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang baik dan dapat memajukan suatu negara. Pembangunan tidak hanya tertuju pada peningkatan pertumbuhan ekonomi saja, akan tetapi sebagai pemberdayaan masyarakat, pengentasan kemiskinan, dan pemerataan sosial. Pembangunan ekonomi bersifat luas dengan menyertakan nilai-nilai etika dan moral secara keseluruhan.¹ Pembangunan ekonomi diartikan sebagai sebuah proses perubahan dari serangkaian usaha perekonomian yang direncanakan untuk mengembangkan aspek kehidupan manusia dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang baik. Menurut Todaro dan Smith (2011) Pembangunan ekonomi merupakan proses multidimensi yang melibatkan pada berbagai perubahan mendasar dalam struktur ekonomi, sosial, lembaga nasioanal dan perilaku masyarakat seperti percepatan pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, ketimpangan sosial dan penurunan kesenjangan.²

Proses pembangunan ekonomi harus menciptakan pembangunan yang berkelanjutan. Keberlanjutan yang dimaksud adalah pembangunan yang mengalir terus-menerus dengan pemanfaatan sumber daya yang baik. Pembangunan ekonomi berkelanjutan pada dasarnya menekankan pada pentingnya kesejahteraan masyarakat yang tidak hanya diukur dari aspek ekonomi saja, tetapi juga dari aspek spiritualias, lingkungan, sosial dan moralitas.³ Dengan adanya sebuah pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan sistem ekonomi yang bersifat egaliter yaitu adil dalam pemerataan manusia.⁴ Pembangunan ekonomi berkelanjutan harus menciptakan suatu keadilan sosial, di mana berbagai kelompok masyarakat mendapatkan manfaat dari

¹ Mulyaningsih, *Pembangunan Ekonomi*, ed. Nina Kania (Bandung: CV Kimfa Mandiri, 2019).

² A Sua, "Bab II Landasan Teori," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 8–24, <https://repositori.untidar.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=23412&bid=10998>.

³ Akhmad Sagir, "Konsepsi Islam Tentang Pembangunan Akhmad Sagir," *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah* 11, no. 22 (2012): 87–95.

⁴ Agung Eko Purwana, "Pembangunan Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Justicia Islamica* 10, no. 1 (2013), <https://doi.org/10.21154/justicia.v10i1.140>.

pembangunan. Salah satu proses dalam menciptakan sistem ekonomi Islam yang baik adalah dengan cara menggunakan sumber daya ekonomi dengan semestinya dan tidak menghambur-hamburkannya supaya sumber daya tersebut dapat bermanfaat untuk kedepannya.⁵ Sebagaimana yang tertuang dalam Firman Allah SWT dalam Surat Al-Baqarah ayat 60, yang berbunyi:

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ فَانْفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرِبَهُمْ
كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

“Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman, "Pukullah batu itu dengan tongkatmu!" Maka memacarlah darinya dua belas mata air. Setiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah dari rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu melakukan kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan.” (Al-Baqarah : 60).⁶

Allah SWT secara tidak langsung menjelaskan mengenai berbagai faktor ekonomi berkelanjutan dalam konsep pemanfaatan sumber daya dengan terpancarnya sumber mata air dari muka bumi. Sumber daya ini merupakan elemen yang sangat penting untuk dikelola dengan baik karena dapat memberikan berbagai manfaat yang sangat penting dalam berbagai hal. Terdapat juga faktor sosial yang dijabarkan dengan terbaginya dua belas mata air sehingga terciptalah sebuah keadilan yang merata antar sesama umat. Selain itu, faktor lingkungan juga ditujukan untuk menjaga kelestarian alam sekitar dan tidak merusak lingkungan. Maka dari itu, pembangunan ekonomi tidak hanya dilihat dari fisiknya saja, akan tetapi juga dari pembangunan untuk peradaban manusia.⁷

Pembangunan ekonomi berkelanjutan menurut pandangan ekonomi Islam merupakan pembangunan yang menjadikan modal sebagai sumber daya yang bersifat inovatif, jujur, cerdas, kerja keras dan berakhlak mulia dalam setiap keadaan. Pembangunan ekonomi Islam bersifat komprehensif yang tidak semata-mata tertuju pada aspek ekonomi saja, akan tetapi juga dari aspek sosial, spiritual dan moral.⁸ Pembangunan ekonomi berkelanjutan dalam Islam juga menekankan pada keseimbangan antara pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berlandaskan pada nilai-nilai etika dan prinsip syariah. Pandangan Islam terhadap

⁵ Arie Rachmat Sunjoto, “Strategi Kebijakan Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Islam (Studi Kritis Terhadap Pemikiran Ekonomi Neo Klasik),” *Islamic Economics Journal* 4 (2016): 1–23.

⁶ Qur'an Kemenag, “Al-Baqarah 60,” n.d.

⁷ Asiva Noor Rachmayani, “Pembangunan Ekonomi Islam,” 2016, 6.

⁸ Djumadi, “Konsep Pembangunan Ekonomi Perspektif Islam,” *Tahkim : Jurnal Hukum Dan Syariah* XII (2016), <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/THK/article/view/25/pdf>.

pembangunan ini berfokus pada kemaslahatan umat manusia dan pemeliharaan kelestarian ekosistem lingkungan agar terhindar dari kerusakan. Islam mengajarkan untuk tidak membuang-buang dan berlebihan terhadap sesuatu, oleh karena itu dalam memanfaatkan sumber daya ekonomi harus sesuai dengan porsi yang telah ditentukan dan tidak melebihi-lebihkan yang nantinya akan dapat merugikan banyak hal dari berbagai pihak. Sumber daya ini harus dikelola dengan sebaik mungkin untuk pemanfaatan pembangunan-pembangunan masa mendatang. Maka dari itu, sumber daya menjadi tolak ukur utama dalam proses pembangunan ekonomi berkelanjutan.⁹

Dalam Al-Qur'an terdapat konsep pembangunan Islam yang sebagaimana dipraktekkan oleh Nabi Ibrahim a.s yang telah memberikan dasar-dasar pembangunan yang berimplikasi pada pertumbuhan ekonomi, dengan maksud pembangunan ini berlangsung tanpa adanya saling mendahului. Ajaran yang telah terkandung dalam Al-Quran dan As-Sunnah menawarkan pemahaman padangan yang mendalam, ajaran ini tidak hanya tertuju pada aspek spiritualitas saja, akan tetapi juga memiliki keterkaitan yang luas dalam merumuskan kebijakan publik dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.¹⁰ Ekonomi Islam tidak hanya mengejar kepentingan luar saja, melainkan juga mengejar kepentingan dalam menempatkan martabat manusia sebagai subjek pembangunan Islam. Dimensi sosial ekonomi yang berlandaskan spiritualitas sering terabaikan baik dalam pembangunan maupun pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu, konsep Islam ini harus diterapkan dalam pembangunan khususnya bagi negara-negara yang mayoritas beragama muslim.¹¹

Pembangunan yang dikatakan berhasil adalah pembangunan yang dapat mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengedepankan kemaslahatan bersama.¹² Di Indonesia sendiri pembangunan ekonomi masih tergolong belum stabil baik dari proses perencanaan pembangunan maupun realisasi pembangunan. Proses pembangunan ini bertujuan untuk pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Hal ini bisa dilihat dari gambar grafik di bawah mengenai pertumbuhan produk domestik bruto di Indonesia dari tahun 2020-2024.

⁹Asmuni Mth, "Konsep Pembangunan Ekonomi Islam," *Al-Mawarid* 10 (2003): 128–51, <https://doi.org/10.20885/almawarid.vol10.art9>.

¹⁰Didin Muhafidin, "Perspektif Islam Dalam Pembangunan Berkelanjutan: Mengintegrasikan Al-Qur'an Dan Assunah Dalam Kebijakan Publik," *Jurnal 'Ulum Al-Qur'an: Ilmu Pengetahuan Dan Masyarakat Madani* 1, no. 1 (2024): 15–26, <https://journal.cides-icmi.org/index.php/JUQ/article/download/3/2/9>.

¹¹Muhammad Rafi Siregar, "Sustainable Development Dalam Pembangunan Islam," *Hukum Islam* 20, no. 1 (2020): 81, <https://doi.org/10.24014/jhi.v20i1.8068>.

¹²Endang Mulyani, *Ekonomi Pembagunan*, ed. Masruri, *Angewandte Chemie International Edition*, vol. 6 (Yogyakarta: UNY Press, 2017).

Gambar 1.1 Pertumbuhan PDB Indonesia 2020-2024



Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia¹³

Gambar 1.1 menjelaskan bahwa PDB di Indonesia dari tahun 2020 sampai 2024 tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Di mana angka PDB tahun 2020 mengalami penurunan yang drastis sebesar -2,07 persen, hal ini dikarenakan adanya fenomena pandemi covid-19 yang menyebabkan semua aktivitas ekonomi melemah. Kemudian pada PDB tahun 2021 mengalami kenaikan yang cukup drastis dan bangkit dari keterpurukan yaitu sebesar 3.70 persen. Pada tahun 2022 PDB mengalami kenaikan lagi sebesar 5.31 persen. Tahun 2024 PDB mengalami penurunan menjadi 5,05 persen dari angka PDB tahun sebelumnya. Dan untuk tahun 2024 angka PDB mengalami penurunan sedikit daripada th 2023 yakni 5.03 persen. Angka PDB ini bertujuan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi untuk kemajuan negara. Dengan ini juga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan nasional, kesejahteraan masyarakat, mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Oleh karena itu berbagai upaya dilakukan guna meningkatkan dan menstabilkan perekonomian di Indonesia. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah dengan pembangunan ekonomi berkelanjutan.¹⁴

Pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat secara keseluruhan dengan pemerataan pendapatan dan pertumbuhan yang inklusif. Dengan ini juga diharapkan

¹³ “<https://www.bps.go.id/id> Diakses Pada Tanggal 28 Februari 2025,” n.d.

¹⁴ Warhidatun Maratus Solechah and Sugito Sugito, “Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Sebagai Kepentingan Nasional Indonesia Dalam Presidensi G-20,” *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 8, no. 1 (2023): 12–23, <https://doi.org/10.36636/dialektika.v8i1.1487>.

dapat menciptakan lapangan pekerjaan, perkembangan UMKM dan pemerataan pada pendistribusian pendapatan. Di Indonesia sendiri pembangunan senantiasa dilakukan oleh badan pemerintahan dan para pemangku kepentingan baik dari hulu maupun hilir. Pembangunan juga harus melibatkan kontribusi masyarakat.¹⁵ Masyarakat dapat berkontribusi dengan berpartisipasi dalam proses pembangunan ekonomi dan dapat memberikan argumen, kritik maupun pendapat terkait pembangunan. Dalam proses pembangunan, peran masyarakat menjadi poin utama terhadap berjalannya pembangunan ekonomi, khususnya pada pembangunan daerah. Pembangunan akan berjalan dengan maksimal tanpa adanya hambatan dengan dukungan dan partisipasi masyarakat.¹⁶

Proses pembangunan di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara, meningkatkan lapangan pekerjaan, memenuhi kebutuhan yang layak bagi manusia, mengurangi pengangguran dan juga dapat mengentaskan kemiskinan.¹⁷ Pertumbuhan ekonomi tidak hanya dilihat dari angka naiknya PDB saja, tetapi juga dari sejauh mana pertumbuhan ekonomi tersebut dapat mengurangi tingkat kemiskinan. Kemiskinan menjadi suatu permasalahan yang tidak pernah hilang di kehidupan masyarakat. Tidak hanya di Indonesia, negara lain juga mengalami berbagai permasalahan yang sama yaitu kemiskinan dan ketimpangan. Kemiskinan terjadi akibat perbedaan akan kemampuan dan kapasitas seseorang dalam memenuhi kebutuhannya dan menyebabkan terjadinya kemiskinan.¹⁸ Dalam beberapa tahun terakhir ini presentase tingkat kemiskinan di Indonesia semakin menurun, hal ini menjadi bukti bahwa kesejahteraan masyarakat dalam berbagai proses pembangunan ekonomi sangat diperlukan. Berikut ini terdapat grafik data presentase tingkat kemiskinan di Indonesia dari lima tahun terakhir, sebagai berikut:

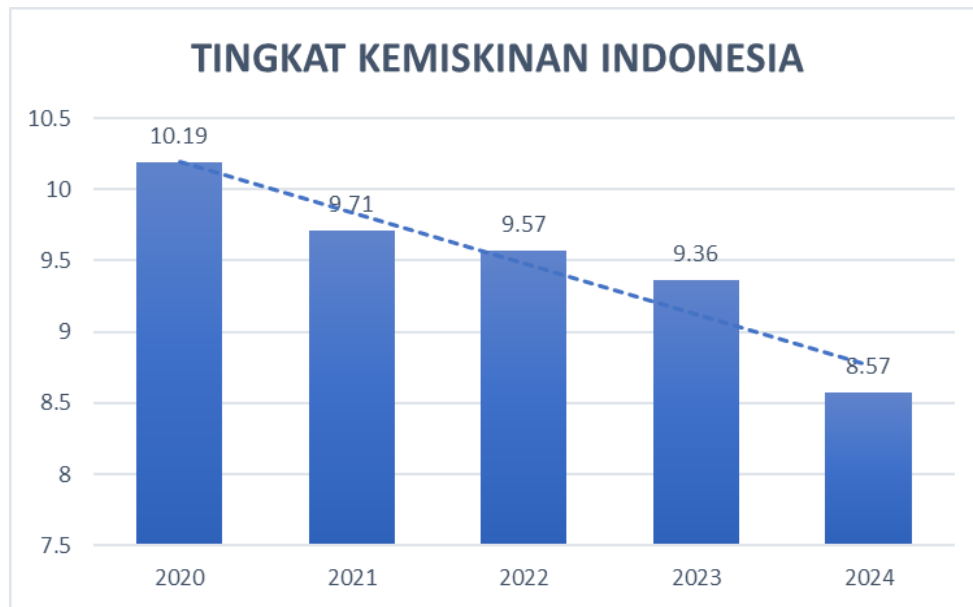
¹⁵ Armida Salsiah Alisjahbana and Endah Murniningtyas, *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia, Sustainable Transport, Sustainable Development* (Unpad Press, 2018), <https://doi.org/10.18356/9789210010788>.

¹⁶ Mochamad Syawie, "Pembangunan yang Menyejahterakan Masyarakat Indonesia: Sebuah Kajian Konsep," *Sosio Informa* 19, no. 3 (2014): 191–204, <https://doi.org/10.33007/inf.v19i3.99>.

¹⁷ Amran Suadi, *Abdul Manan Ilmuwan Dan Praktisi Hukum*, ed. Zian Ibnu Zain Al-Abidin Al-Bahsan (Jakarta: Kencana, 2015).

¹⁸ Fita Nurotul Faizah, *Ekonomi Pembangunan Internasional*, vol. 4, 2025.

Gambar 1.2 Kemiskinan di Indonesia 2020-2024



Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia.¹⁹

Gambar data 1.2 digambarkan bahwa dalam lima tahun terakhir ini tingkat kemiskinan di Indonesia mengalami penurunan yang signifikan walaupun sempat mengalami kenaikan yang cukup tinggi pada masa pandemi sebesar 10,19 pada tahun 2020 daripada tahun sebelumnya yaitu 2019 sebesar 9,22. Akan tetapi setelah pandemi berakhir tingkat kemiskinan di Indonesia perlahan mulai menurun dan bangkit dari keterpurukan dengan stabil sampai sekarang. Ini menunjukkan bahwa Indonesia mampu mengelola dalam mengentaskan kemiskinan yang juga hasil dari kontribusi pemerintah maupun masyarakat dan diharapkan tahun-tahun berikutnya tingkat kemiskinan dapat terus mengalami penurunan.²⁰

Selain bertujuan untuk mengurangi tingkat kemiskinan, pertumbuhan ekonomi juga bertujuan untuk mengurangi pengangguran di Indonesia. Dengan maksud lain tingkat pengurangan pengangguran ini menjadi salah satu tujuan utama dalam proses pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi.²¹ Berikut ini terdapat grafik data tingkat pengangguran di Indonesia lima tahun terakhir dari tahun 2020-2024, sebagai berikut:

¹⁹ “<https://www.bps.go.id/id> Diakses Pada Tanggal 28 Februari 2025.”

²⁰ Ahmad Soleh, “Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia,” *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 2 (2015): 197–209, <https://doi.org/10.37676/ekombis.v2i2.15>.

²¹ Ratna Mufidah, Asrudi, and Susiani, “Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan,” *Jurnal Education and Development* 10, no. 2 (2022): 521–27, <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3780/2447>.

Gambar 1.3 Tingkat Pengangguran di Indonesia



Sumber : Trading Economics²²

Gambar 1.3 menjelaskan bahwasanya tingkat pengangguran di Indonesia lima tahun terakhir dari tahun 2020-2024 ini mengalami proses penurunan yang cukup stabil. Di mana pada tahun 2020 tingkat pengangguran melonjak tinggi dikarenakan adanya masa pandemi yang banyak terkena PHK dan kegiatan ekonomi jadi melemah. Pada tahun 2021 tingkat kemiskinan perlahan menurun dan bangkit dari keterpurukan setelah pandemi berakhir. Tahun-tahun selanjutnya juga diharapkan dapat terus mengalami penurunan dari tahun ke-tahun secara perlahan-lahan. Angka penurunan pengangguran ini harus dimaksimalkan agar tidak terjadi kenaikan lagi untuk tahun berikutnya.

Penelitian ini mengambil studi kasus di Kawasan Industri Kendal (KIK) yang berlokasi di Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Kawasan ini merupakan kawasan ekonomi khusus yang dirancang sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru di wilayah Jawa Tengah. Kawasan ini merupakan proyek kerjasama atau joint venture antara dua pengembang industri di Asia Tenggara yaitu PT Jababeka Tbk. dan Sembcorp Development Ltd. Kawasan ini menjadi proyek strategis Nasional yang diresmikan oleh dua Kepala Negara, yaitu Presiden Republik Indonesia Ir. Joko Widodo dan Perdana Menteri Singapura Lee Hsien Loong pada tahun 2016.²³ Luas kawasan ini sebesar 2,200 hektar dengan luas tahap pertama pengembangan seluas 1.000 hektar. Luas lahan ini menjadi permasalahan yang sangat penting dalam menentukan

²² “<https://tradingeconomics.com/> Diakses Pada Tanggal 09 Juni 2025,” n.d.

²³ Jababeka.co, “Kendal,” n.d., https://www.jababeka.com/id/ongoing_project/kendal/.

keberlanjutan ekonomi di Kawasan Industri Kendal (KIK). Lahan yang dibangun untuk kawasan ini merupakan lahan milik warga yang kemudian dijual untuk proses pembangunan. Alih fungsi lahan ini dapat berdampak pada penyempitan lahan sawah maupun perkebunan dan mengakibatkan pergeseran tanah. Pergeseran ini membuat berkurangnya resapan air yang dapat mengakibatkan bencana banjir.

Lahan di KIK ini nantinya akan semakin melebar dan meluas, oleh karena diperlukan adanya pencegahan atau solusi kedepannya untuk pembangunan di kawasan tersebut. Lokasi Kawasan Industri Kendal juga sangat strategis dan mudah dijangkau karena lokasi ini berdekatan dengan jalan tol, pelabuhan, kereta api dan bandara, hal ini dapat memudahkan aksesibilitas bagi para investor dan pelaku usaha. Tujuan pembangunan kawasan ini adalah untuk menciptakan peluang pembangunan dalam menarik investasi, lapangan pekerjaan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah Kendal dan sekitarnya. KIK telah ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 85 Tahun 2019. Kawasan ini diharapkan dapat menjadi pusat penggerak perekonomian di Jawa Tengah.²⁴

Kawasan Industri Kendal ini bergerak di bidang industri yang berorientasi pada sektor ekspor, substitusi impor dan produk yang berteknologi tinggi. Kawasan ini juga mendukung industri 4.0 dan logistik yang berbasis industri 4.0. Dari data terakhir, di KIK ini terdapat 124 perusahaan dari 11 negara yang telah investasi dan mendirikan pabrik. Angka tersebut telah melebihi target awal yang sebelumnya target 50 perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut hampir keseluruhan dari perusahaan asing seperti Tiongkok, Jerman, Jepang, Singapura, Korea Selatan, Taiwan dan lainnya.²⁵ Terdapat juga beberapa perusahaan lokal yang mendirikan pabrik dan berinvestasi di kawasan ini. KIK juga bisa menjadi lokasi relokasi bagi beberapa pabrik lokal maupun asing. Nilai investasi yang masuk di kawasan ini hingga tahun 2024 mencapai Rp 141,7 triliun, dengan realisasi investasi yang masuk tahun 2024 mencapai Rp 42,7 triliun. Penyerapan tenaga kerja di KIK sebanyak 17.635 orang pada tahun 2024.²⁶

Penelitian ini merujuk pada pembangunan ekonomi berkelanjutan yang menjadikan KIK sebagai studi kasus utama, pembangunan berkelanjutan ini

²⁴ Kendal Industrial Park, “Kawasan Industri Kendal,” n.d., <https://www.kendalindustrialpark.co.id/page/index/16/progress-business-entities?p=7>.

²⁵ Kendal Kab, “KIK (Kawasan Industri Kendal),” n.d., https://www.kendalkab.go.id/daerah_pengembangan_usaha/id/20200221002/kik_kawasan_industri_kendal.

²⁶ Tempo.co, “2024 Total Nilai Investasi Kawasan Industri Kendal Tembus Rp 141,7 Triliun,” n.d., <https://www.tempo.co/ekonomi/hingga-2024-total-nilai-investasi-kawasan-industri-kendal-tembus-rp-141-7-triliun-1212911>.

menggunakan teori tokoh ekonomi islam terkenal yaitu Abdul Mannan. Menurut pemikiran ekonomi Islam terdapat pemikir ekonomi Islam yang juga membahas mengenai pembangunan ekonomi, yaitu seperti M. Umer Chapra, Monzer Kahf, Khursid Ahmad, Nejatullah Siddiqi, dan Abdul Mannan. Penelitian ini mengambil pemikiran dari Muhammad Abdul Mannan. Beliau lahir di Bangladesh pada tahun 1918. Abdul Mannan memiliki gelar master di bidang ekonomi dari Universitas Rajshahi tahun 1960 dan menyelesaikan program doktor di Michigan State University Amerika Serikat. Beliau aktif dalam meneliti dan memiliki berbagai karya buku seperti buku *Islamic Economic Theory and Practice*, *The Making of Islamic Economics society* dan masih banyak lagi.²⁷

Abdul Mannan merupakan tokoh ekonomi yang menekankan keseimbangan antara pembangunan, pertumbuhan ekonomi, nilai spiritual dan keberlanjutan ekonomi. Pemikiran beliau sangat relevan dengan isu-isu sosial dan pembangunan berkelanjutan. Karya-karya beliau juga memadukan antara nilai moral, ekonomi dan spiritualitas. Oleh karena itu hasil pemikiran mannann sangat relevan dengan penelitian ini. Menurut teori pembangunan Abdul Mannan pada buku *Islamic Economics Theory and Practice* pada bab *Planning and Development in Islam* yang menjelaskan bahwa pembangunan ekonomi mengacu pada proses di mana masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan baik, untuk menghasilkan kenaikan pada produksi barang maupun jasa secara terus menerus. Pembangunan ekonomi diartikan sebagai suatu proses yang dapat menaikkan pendapatan perkapita suatu negara. Pembangunan ini memerlukan konsep untuk membangun ekonomi yang maju.²⁸

Konsep dasar pembangunan ekonomi dalam perspektif Islam menurut Abdul Mannan ialah pembangunan yang multidimensional yaitu pembangunan yang memiliki dimensi moral, spiritual, sosial, politik dan ekonomi. Konsep ini lebih luas dari ekonomi sekular. Pembangunan ekonomi dalam islam tidak hanya dari pembangunan material saja, tetapi juga dari segi spiritual dan moral yang memiliki kedudukan yang penting. Hal ini juga ditegaskan dalam istilah kata “*takaful*” atau “*tadamun*” yang berarti keamanan sosial bersama dalam Islam. Salah satu prinsip yang harus selalu diperhatikan dalam proses pembangunan ekonomi adalah prinsip kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat. Abdul Mannan mengemukakan pendapatnya yang tertuang

²⁷ Muhamad Fuji Hakiki, Ahmad Suganda, and Yadi Janwari, “Kontribusi Muhammad Abdul Mannan Terhadap Skema Jaminan Sosial Dalam Peradaban Ekonomi Islam Modern” 10, no. 02 (2024): 1657–67.

²⁸ M. A. Mannan, *Islamic Economic Theory and Practice*, 1970.

dalam buku *Islamic Economics Theory and practice* yaitu: “*Natural resources is not a sufficient condition for economic development, not even a necessary one. Human behavior plays a very crucial role in economic development*” bahwasanya tidak hanya sumber daya alam saja yang diperlukan, tetapi juga peranan masyarakat merupakan suatu hal yang harus selalu dikaitkan dalam setiap sistem ekonomi yang berjalan. Oleh karena itu peran masyarakat dalam proses pembangunan sangat diperlukan, dan menjadi bagian penting dalam suatu kebijakan. Peran tersebut tentunya harus berkaitan dengan adanya perilaku manusia.²⁹

Perilaku manusia memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi dengan terbentuknya perilaku ekonomi yang menyesuaikan dengan prinsip-prinsip dalam lembaga sosial ekonomi. Pengelolaan sumber daya alam juga tergantung pada perilaku manusia itu sendiri. Maka dari itu pembentukan perilaku manusia sangat penting karena dapat memberikan dan memenuhi kebutuhan akan pembangunan ekonomi.³⁰ Perilaku manusia yang mencerminkan keinginan untuk meningkatkan pertumbuhan merupakan perilaku yang dapat memainkan peran yang penting untuk pembangunan ekonomi. Abdul Mannan menegaskan bahwa kenyataannya pembangunan merupakan proses yang kompleks baik dari kondisi ekonomi, sosial, politik, kultural dan spiritual yang saling menguntungkan.³¹

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian lain, diantaranya pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Herza Ayu Menita yang berjudul “Pemikiran Abdul Mannan tentang Ekonomi Islam” didalamnya menjelaskan tentang konsep pembangunan ekonomi menurut pemikiran Abdul Mannan, bahwasanya pembangunan ekonomi harus menyatu dengan pembangunan umat manusia secara merata. Islam sangat memperhatikan berbagai persoalan pembangunan ekonomi dengan menempatkan posisi pembangunan yang besar untuk umat manusia.³² Penelitian lain dari Warhidatun Maratus Solechah dan Sugito (2022) tentang “Pembangunan ekonomi berkelanjutan sebagai kepentingan nasional Indonesia dalam Presiden G20”. Bahwasannya dalam penelitian ini pembangunan ekonomi berkelanjutan sangat penting dilakukan demi mewujudkan kemakmuran bagi masyarakat sehingga suatu individu

²⁹ M. A. Mannan.

³⁰ Azriel Al et al., “Pemikiran Ekonomi Islam Muhammad Abdul Mannan,” *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* 1, no. 1 (2022).

³¹ Nukra, “Pemikiran Muhammad Abdul Mannan Tentang Pengembangan Ekonomi Islam Era Modern” 11, no. 1 (2017): 92–105, <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/329/>.

³² Herza Ayu Menita, “Pemikiran Abdul Mannan Tentang Ekonomi Islam,” *Al - Intaj* 3, no. 1 (2017): 216–38, <https://jurnalfsh.uinsa.ac.id/index.php/maliyah/article/download/1161/881/5823>.

dapat memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan ekonomi.³³ Penelitian lainnya juga yang diteliti oleh Mohamad Teja ini yang membahas “Pembangunan untuk Kesejahteraan Masyarakat di Kawasan Pesisir”, bahwasanya pembangunan seharusnya memperhatikan akan keterlibatan dan kepentingan masyarakat dalam berperan secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melainkan bukan menyingkirkan dalam proses pembangunan. Oleh karena itu, yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah di mana pembangunan yang dimaksud adalah pembangunan ekonomi berkelanjutan yang mengedepankan pada pembangunan jangka panjang untuk kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Pembangunan ekonomi harus serta-merta melibatkan masyarakat untuk memperoleh hasil kepentingan bersama dengan adil.³⁴

Berdasarkan uraian penjelasan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mempelajari lebih mendalam tentang pemikiran Abdul Mannan yang membahas mengenai pembangunan ekonomi berkelanjutan yang dapat mensejahterakan masyarakat dengan penerapannya pada studi kasus di Kawasan Industri Kendal Semarang. Maka dari itu, penulis perlu mengkaji secara mendalam bagaimana pembangunan ekonomi berkelanjutan dalam pandangan Islam dan kaitannya dengan kesejahteraan masyarakat. Dari poin di atas, penulis mengangkat permasalahan dengan judul **“ANALISIS PEMIKIRAN ABDUL MANNAN TENTANG PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Kawasan Industri Kendal (KIK))”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka terdapat perumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pemikiran Abdul Mannan tentang pembangunan ekonomi berkelanjutan di KIK (Kawasan Industri Kendal)?
2. Bagaimana relevansi pemikiran Abdul Mannan tentang pembangunan ekonomi berkelanjutan terhadap kesejahteraan masyarakat di KIK (Kawasan Industri Kendal)?

³³ Solechah and Sugito, “Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Sebagai Kepentingan Nasional Indonesia Dalam Presidensi G-20.”

³⁴ Mohamad Teja, “Pembangunan Untuk Kesejahteraan Masyarakat Di Kawasan Pesisir,” 2020, 88–89, <https://doi.org/10.1515/9783110915655-023>.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui bagaimana implementasi pemikiran Abdul Mannan tentang pembangunan ekonomi berkelanjutan di KIK (Kawasan Industri Kendal).
2. Mengetahui relevansi pemikiran Abdul Mannan tentang pembangunan ekonomi berkelanjutan terhadap kesejahteraan masyarakat di KIK (Kawasan Industri Kendal).

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sebuah rujukan yang bermanfaat bagi semua orang dan dapat memberikan penjelasan secara rinci mengenai pembangunan ekonomi berkelanjutan untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman atas pemikiran Abdul Mannan tentang pembangunan ekonomi berkelanjutan yang dapat mensejahterakan masyarakat dengan prinsip dan nilai pembangunan yang berlandaskan Islam.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Masyarakat

Sebagai pengetahuan yang bermanfaat dan dapat memberikan informasi kepada khalayak ramai dalam upaya untuk meningkatkan wawasan pengetahuan masyarakat lebih dalam terkait adanya pembangunan ekonomi berkelanjutan dan kontribusinya dalam menentukan arah kesejahteraan masyarakat.

- b. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan masukan, rujukan, maupun evaluasi pemerintah untuk dapat memotivasi dan meningkatkan sistem pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia, juga dapat membantu dalam perencanaan pembangunan yang inklusif dan ramah lingkungan.

- c. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan ajar untuk memperluas dan mengembangkan pengetahuan tentang pembangunan ekonomi berkelanjutan dan bahan referensi pembelajaran dan masukan untuk penelitian selanjutnya.

- d. Bagi Akademisi

Untuk menambah Khazanah ilmu pengetahuan di bidang pembangunan ekonomi berkelanjutan dalam perspektif pemikiran Abdul Mannan dan sebagai bahan ajar dan pengayaan untuk tambahan pada materi kuliah.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka memuat uraian yang sistematis tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai isu-isu yang berkaitan dengan topik yang diteliti dengan suatu perbedaan. Data yang diambil dari buku, karya ilmiah, tesis dan lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan pada penelitian ini mengenai pembangunan ekonomi berkelanjutan oleh pemikiran Abdul Mannan. Penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu tentang pemikiran Abdul Mannan mengenai pembangunan ekonomi berkelanjutan, meskipun tidak sama dan terdapat sebuah perbedaan.

Penelitian Azriel Al Fachrodzi dan Rachmad Risqy Kurniawan dari Sekolah Tinggi Ekonomi Islam STEI SEBI yang meneliti tentang “Pemikiran Ekonomi Islam Muhammad Abdul Mannan”. Dalam penelitian ini berisi tentang paradigma Islam, distribusi dalam islam, konsumsi dalam pandangan Islam dan menilai konsep pembangunan dalam Islam. Dimana dijelaskan bahwa menurut M.A. Manna pembangunan Islam memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan konsep pembangunan yang modern. Keunggulan tersebut terletak pada motivasi pembangunan ekonomi yang tidak hanya terjadi dalam permasalahan manusia saja, akan tetapi juga untuk tujuan tuhan yang sudah tertera didalamnya. Oleh karena itu Pembangunan ekonomi dalam pandangan Islam diharapkan dapat menjadikan perilaku manusia menjadi dasar yang tepat untuk pembangunan ekonomi.³⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Herza Ayu Menita dari UIN Raden Fatah, disini peneliti mengambil judul “Pemikiran Abdul Mannan tentang Ekonomi Islam”. Didalamnya berisi hasil pemikiran Abdul Mannan termasuk juga tentang pembangunan ekonomi Islam, bahwasanya pembangunan ekonomi harus menyatu dengan pembangunan umat manusia secara keseluruhan. Islam sangat memperhatikan persoalan pembangunan ekonomi dan menempatkan persoalan pembangunan yang lebih besar yaitu pembangunan umat manusia. Fokus utama dari pembangunan adalah masyarakatnya dengan lingkungan kulturalnya. Dimana kebijakan dari pembangunan adalah tujuan utama dari pembangunan sumber daya insani. Dengan ini Islam memperluas wilayah jangkauan objek pada pembangunan dari lingkungan kepada manusia.³⁶

³⁵ Al et al., “Pemikiran Ekonomi Islam Muhammad Abdul Mannan.”

³⁶ Menita, “Pemikiran Abdul Mannan Tentang Ekonomi Islam.”

Penelitian dari Dr. Drs. H. Amran Suadi, S.H., M.Hum.,M.M., dkk. yang berjudul “Abdul Mannan Ilmuwan dan Praktisi Hukum kenangan sebuah perjuangan”. Dalam buku ini beliau meneliti berbagai pemikiran Abdul Mannan, salah satunya tentang pembangunan ekonomi. Isi dari buku ini adalah penelitian pembangunan di Indonesia. Pembangunan ekonomi Indonesia dijelaskan tidak selalu memihak kepada ekonomi rakyat. Hal ini memerlukan berbagai solusi untuk meningkatkan pembangunan ekonomi Indonesia, salah satunya dengan konsep ekonomi kerakyatan dengan menciptakan strategi Pembangunan yang melibatkan masyarakat dalam berbagai bidang ekonomi. Hukum yang berlaku terkait ketertiban masyarakat juga dapat digunakan untuk keadilan dalam Pembangunan ekonomi.³⁷

Jurnal penelitian dari Rahmat Fitriansyah dan Nurul Huda tentang “Produksi menurut Muhammad Abdul Mannan dan Relevansinya terhadap Sustainable Development Goals (SDGs)”. Konsep kesejahteraan memiliki hubungan antara prinsip syariah dengan tujuan yang akan dicapai SDGs, yaitu Pembangunan yang bertujuan untuk mencapai Pembangunan yang berkelanjutan dalam mengetasi berbagai tantangan yang akan terjadi. Abdul Mannan juga menunjukkan dengan gagasannya bahwa Pembangunan yang berkelanjutan dapat membawa kemanfaatan baik dari ekonomi, sosial maupun lingkungan. Kesejahteraan menjadi prinsip utama yang harus selalu diperhatikan.³⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Warhidatun Maratus Solechah dan Sugito (2022) tentang “Pembangunan ekonomi berkelanjutan sebagai kepentingan nasional Indonesia dalam Presiden G20”. Bahwasannya dalam penelitian ini pembangunan ekonomi berkelanjutan sangat penting dilakukan demi mewujudkan kemakmuran bagi masyarakat sehingga suatu individu dapat memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan ekonomi. G20 berkomitmen untuk memperkuat regulasi dalam mendorong sektor swasta dan institusi keuangan. Dengan pertemuan ini juga G20 diharapkan dapat menghasilkan sebuah kebijakan yang berupaya untuk implementasi pada pengelolaan lingkungan hidup dan pemanfaatan sumber daya alam. Dalam hal ini, Indonesia berfokus pada permasalahan sektor ekonomi dalam skema

³⁷ Suadi, *Abdul Manan Ilmuwan Dan Praktisi Hukum*.

³⁸ Rahmat Fitriansyah and Nurul Huda, “Produksi Menurut Muhammad Abdul Mannan Dan Relevansinya Terhadap Sustainable Development Goals (SDGS),” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2023): 1958, <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8925>.

kerja sama internasional untuk mewujudkan Pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia.³⁹

Penelitian dari Niken Pratiwi, Dwi Budi Santosa dan Khusnul Ashar (2018) tentang “Analisis Implementasi Pembangunan Berkelanjutan di Jawa Timur”. Bahwasanya pembangunan berkelanjutan sangat diperlukan kebijakan dalam upaya untuk percepatan pembangunan ekonomi dengan antisipasi terhadap peningkatan ketimpangan dan degradasi lingkungan yang akan terjadi, hal ini dikarenakan faktor ketimpangan dan degradasi lingkungan sangat penting dalam menentukan proses pembangunan berkelanjutan. Aspek lingkungan menjadi aspek yang sering diabaikan dalam proses pembangunan karena permasalahan lingkungan dapat menjadi suatu aspek yang menghambat pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang, jika lingkungan tersebut tidak dijaga dengan baik kelestariannya. Oleh karena itu, antara aspek ekonomi dan sosial dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kelestarian lingkungan hidup.⁴⁰

Penelitian oleh Ari Asriadi, Isnaini Harahap dan Zuhri M. Nawawi tentang “Paradigma Ekonomi Berkelanjutan di Negara Berkembang dalam Perspektif Islam” (2024). Islam sebagai agama yang sangat komprehensif dalam mengatur seluruh aspek kehidupan manusia dan alam semesta, termasuk pada pengembangan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Prinsip dalam pembangunan berkelanjutan didasarkan pada nilai keadilan dan keseimbangan yang menjadi landasan yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi. Ajaran Islam selalu mendorong untuk mengembangkan lahan untuk menjadikan sumber daya alam yang bermanfaat dan produktif. Penerapan strategi hijau dapat mendorong suatu pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.⁴¹

Penelitian yang dilakukan oleh Seli Yulia dan Endang Supriatna tentang “Kontribusi Masyarakat dalam menentukan arah Pembangunan Ekonomi Global yang Berkelanjutan di Indonesia” (2024). Pembangunan ekonomi berkelanjutan menciptakan keseimbangan antara kebutuhan manusia dan kapasitas sumber daya dalam mendukung kehidupan. Kontribusi masyarakat sering diabaikan terhambat oleh kurangnya informasi, kelemahan kelembagaan dan rendahnya kepercayaan kepada

³⁹ Solechah and Sugito, “Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Sebagai Kepentingan Nasional Indonesia Dalam Presidensi G-20.”

⁴⁰ Niken Pratiwi, Dwi budi Santoso, and Khusnul Ashar, “Analisis Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Di Jawa Timur,” *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan* 18, no. 1 (2018): 1–13.

⁴¹ Ari Asriadi, Isnaini Harahap, and Zuhri M. Nawawi, “Paradigma Ekonomi Berkelanjutan Di Negara Berkembang Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2024): 1009, <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12794>.

pemerintah. Dengan ini diperlukan solusi untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut yaitu dengan cara meningkatkan kesadaran, penguatan masyarakat sipil dan peningkatan kerjasama antar stakeholder. Maka dari itu, pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia menjadi tujuan penting untuk mencapai kesejahteraan, dalam hal ini kontribusi masyarakat sangat diperlukan agar mencapai pembangunan yang adil, inklusif, dan bermanfaat bagi masyarakat.⁴²

Penelitian dari Hadiat, Hasan Ridwan, I Suntana, dan Hidayat R yang meneliti tentang “Hukum Ekonomi Islam: Sebuah Telaah Ekonomi Berkelanjutan Perspektif Hukum Ekonomi Islam” (2024). Jurnal ini berisi konsep Pembangunan berkelanjutan yang menekankan pada nilai-nilai yang mendekatkan pada pemberdayaan, partisipasi dan keberlanjutan. Keberlanjutan yang dimaksud adalah sebuah kesadaran dan pemahaman dalam mendalami aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Ketiga aspek tersebut menjadi kebutuhan dalam menemukan titik keseimbangan guna mencapai kesejahteraan. Implementasi pembangunan berkelanjutan juga memerlukan kerjasama yang baik antara pemerintah, stakeholder dan masyarakat untuk membangun pertumbuhan yang dapat mencapai tujuan pembangunan ekonomi berkelanjutan.⁴³

Penelitian yang dilakukan oleh Farah Ayda Tamara (2019) tentang “Dampak Pengembangan Kawasan Industri Kendal pada Perekonomian Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Brangsong, Kelurahan Brangsong, Kabupaten Kendal). Bahwasanya Kawasan Industri Kendal membawa lebih banyak dampak positif dibandingkan dampak negatif kepada masyarakat. Dampak positif begitu langsung dirasakan oleh masyarakat, diantaranya para masyarakat yang sudah bekerja di Kawasan Industri Kendal. Dalam praktiknya, pembangunan Kawasan Industri Kendal sesuai dengan pembangunan berbasis ekonomi Islam.⁴⁴

Dari berbagai penelitian diatas dijelaskan bahwasanya pembangunan ekonomi berkelanjutan menjadi strategi yang baik untuk menjadikan pembangunan yang dapat mengalir secara terus-menerus dari generasi ke-generasi berikutnya. Dengan ini pembangunan dapat berjalan sesuai apa yang menjadi tujuan utama yaitu untuk pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini berfokus pada

⁴² Seli Yulia and Endang Supriatna, “Kontribusi Masyarakat Dalam Menentukan Arah Pembangunan Ekonomi Global Yang Berkelanjutan Di Indonesia,” *Educatus: Jurnal Pendidikan* 2, no. 2 (2024): 1–8, <https://ejournal.prismaindo.or.id/index.php/Educatus/article/download/6/11>.

⁴³ Hadiat et al., “Hukum Ekonomi Islam ‘ Sebuah Telaah Ekonomi Berkelanjutan Perspektif Hukum Ekonomi Islam ,” no. July (2024): 121–34.

⁴⁴ Farah Ayda Tamara, “Dampak Pembangunan Kawasan Industri Kendal Pada Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Islam,” 2019.

pembahasan pembangunan ekonomi berkelanjutan dalam pandangan Islam untuk kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada aspek nilai spiritual pada pembangunan ekonomi berkelanjutan, di mana penelitian ini berfokus pada konsep pembangunan ekonomi berkelanjutan yang mengedepankan pada tujuan yang terstruktur dan jangka panjang untuk ekonomi masa mendatang dengan pola pengelolaan sumber daya manusia, pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang mengedepankan aspek spiritualitas dan moral sesuai dengan pemikiran Abdul Mannan. Oleh karena itu, dengan pembangunan berkelanjutan ini diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mensejahterakan masyarakat.

E. Metode Penelitian

Dalam melakukan proses penelitian diadakan analisa dan konstruksi terhadap data yang telah dikumpulkan. Maka dari itu, metode penelitian adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data dan instrument merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metodologi sebagai berikut:

1. Jenis dan sumber Penelitian

Jenis analisis data pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah pemahaman terhadap suatu fenomena mengenai apa yang terjadi dengan pengamatan secara mendalam. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu dengan menghasilkan suatu gambaran yang terwujud untuk menganalisis dan menggambarkan pemikiran Abdul Mannan tentang pembangunan ekonomi berkelanjutan serta mengevaluasi implikasinya terhadap kesejahteraan masyarakat. Metode ini menggabungkan antara metode kepustakaan (*library reseach*) yang mengkaji pemikiran Abdul Mannan dan studi kasus di Kawasan Industri Kendal. Studi kasus merupakan suatu metode penelitian dengan pengumpulan informasi yang digali secara rinci dan mendalam tentang suatu fenomena tertentu (kasus).

Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Sumber primer diambil dari karya Abdul Mannan yaitu *Islamic Economics: Theory and Practice* yang membahas tentang ekonomi islam, pembangunan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat dan observasi terkait kondisi sosial ekonomi di kawasan industri. Sedangkan, sumber sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang

berkaitan dan relevan dengan penelitian ini, seperti buku, jurnal, tesis, karya ilmiah, BPS dan article lainnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa studi dokumentasi dengan menggunakan data kepustakaan (*library reseach*), wawancara, dan observasi.

- a. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dan menganalisis dokumen tertulis, catatan atau arsip yang berkaitan dengan objek penelitian. Studi dokumentasi (*documentation*) pada penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan berbagai informasi atau data mengenai fakta, pengetahuan dari karya tulis Abdul Mannan, data statistic dari BPS dan referensi lainnya yang berkaitan dengan pemikiran ini.
- b. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memperoleh informasi mendalam dari narasumber yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik ini membantu peneliti menangkap pandangan, pengalaman, dan pemahaman langsung dari informan mengenai implementasi pembangunan berkelanjutan di lapangan. Wawancara ini dilakukan didalam Kawasan Industri Kendal dan di UMKM sekitar Kawasan. Beberapa narasumber yang terlibat dalam penelitian ini adalah:
 - Pengelola Kawasan Industri Kendal
 - Tenaga kerja di KIK, seperti karyawan pabrik
 - Pelaku UMKM atau Usaha lainnya di sekitar KIK.
- c. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap fenomena atau objek penelitian. Pengamatan ini berupa pengamatan lingkungan, bentuk kegiatan ekonomi dan lain sebagainya. Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data empiris tentang kondisi sosial ekonomi di Kawasan Industri Kendal. Observasi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pembangunan ekonomi berkelanjutan yang tercermin dalam praktek lapangan di Kawasan Industri Kendal (KIK) menurut perspektif pemikiran Abdul Mannan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan penelitian ini, agar dapat mengarah pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, maka skripsi ini disusun dengan sedemikian

rupa dengan sistematis dan terperinci. Sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian ini terbagi dalam lima bab yang masing-masing mempunyai karakteristik yang berbeda, namun masih dalam satu kesatuan yang sama, yaitu:

Bab I, merupakan Pendahuluan yang didalamnya menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan Pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, merupakan Landasan Teori, menjelaskan tentang beberapa pokok teori terkait dengan pembangunan ekonomi berkelanjutan, baik dari segi teori yang dikembangkan dalam perspektif ekonomi islam maupun dari teori ekonomi konvensional.

Bab III, menjelaskan biografi dan mekanisme pembangunan ekonomi berkelanjutan Abdul Mannan, baik dari pendidikan Abdul Mannan, karya-karya Abdul Mannan, situasi politik ekonomi Abdul Mannan dan Pembangunan ekonomi Abdul Mannan.

Bab IV, memaparkan hasil analisis pemikiran Abdul Mannan terkait relevansi pembangunan ekonomi berkelanjutan, peran masyarakat dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, hubungan pemikiran Abdul Mannan dengan pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia dan relevansinya terhadap kesejahteraan masyarakat.

Bab V, berisi penutup yang menjelaskan kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah disajikan dan saran-saran dari penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

1. Pengertian Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

Pembangunan ekonomi terdiri dari dua istilah kata yaitu pembangunan dan ekonomi. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, pembangunan merupakan hasil dari pekerjaan membangun, sedangkan ekonomi merupakan suatu ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pengolahan baik barang industri, perdagangan, pertanian dan lain sebagainya.⁴⁵ Pembangunan merupakan suatu rangkaian usaha dalam perkembangan dan perubahan secara struktural yang dilakukan oleh suatu negara untuk modernitas dalam proses pembinaan suatu negara dalam rangka untuk meningkatkan nilai ekonomi suatu negara. Pembangunan ekonomi menurut Karl Seidman, adalah sebuah proses dalam menciptakan dan memanfaatkan aset fisik, keuangan, masyarakat, dan sosial untuk menghasilkan kesejahteraan ekonomi maupun kualitas hidup yang lebih baik dan tentram.⁴⁶

Pembangunan diartikan sebagai proses perubahan yang lebih baik dan terarah melalui upaya-upaya yang dilakukan dengan terencana. Definisi ini juga menekankan pada kemampuan suatu negara untuk meningkatkan output untuk pertumbuhan ekonomi negara tersebut.⁴⁷ Pembangunan ekonomi sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kegiatan perekonomian dan taraf hidup masyarakat. Pembangunan ekonomi menjadi suatu aspek kehidupan yang dikembangkan secara terus-menerus di seluruh dunia, karena pembangunan ekonomi menjadi tolak ukur dalam kesejahteraan masyarakat luas. Pembangunan ekonomi pada dasarnya bertujuan untuk menumbuhkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat dalam suatu negara. Sudut pandang

⁴⁵ Perdana, "Konsep Pembangunan Ekonomi," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 1689–99, <http://e-journal.uajy.ac.id/675/3/2EP15298.pdf>.

⁴⁶ Masloman Irawaty Bungkur. Ch Mega, Walewangko. N Een, "Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Melalui Pengelolaan Alokasi Dana Desa," *Jurnal Berkalah Ilmiah Efisiensi* 23, no. 3 (2023): 61–72, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/46561%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/download/46561/41799>.

⁴⁷ Mulyani, *Ekonomi Pembangunan*.

pembangunan ekonomi memiliki dampak yang dapat mengembangkan konsep dan menumbuhkan pertumbuhan ekonomi.⁴⁸

Berikut ini beberapa pengertian dan penjelasan mengenai pembangunan ekonomi menurut para tokoh- tokoh ekonomi Islam, sebagai berikut:

1. M. Abdul Mannan

Menurut Abdul Mannan, pembangunan ekonomi berkelanjutan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga harus memperhatikan aspek-aspek dibawahnya seperti aspek sosial, spiritualitas dan moral. Dengan ini pembangunan menjadi sarana untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran ekonomi. Pembangunan menurut Abdul Mannan ini mengacu pada proses di mana rakyat dapat memanfaatkan sumber daya dengan sebaik mungkin untuk menghasilkan kenaikan produksi barang maupun jasa secara terus menerus.⁴⁹

2. M. Umer Chapra

Menurut M. Umer Chapra pembangunan ekonomi tidak hanya mengedepankan pada sisi pertumbuhan ekonomi saja, akan tetapi juga dengan pembangunan moral sebagai landasan keberhasilan. Hal ini dapat menjadikan pembangunan yang adil dan memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pendekatan Islam juga sangat diperlukan sebagai Upaya dalam mewujudkan pembangunan yang bermoral dan menciptakan keharmonisan sosial. Pemanfaatan sumber daya alam dan kenyamanan terhadap sumber daya manusia merupakan kebijakan yang strategis untuk mewujudkan pemerataan dan efisiensi yang berkeadilan.⁵⁰

3. Kahrudin Yunus

Pemikiran Kahrudin Yunus tentang pembangunan berkelanjutan ini menekankan pada sistem ekonomi kemakmuran yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam untuk pembangunan dalam pengelolaan sumber daya manusia yang bisa dimulai dari desa. Sistem pembangunan ini bertujuan untuk mewujudkan keadilan pada distribusi sumber daya alam, maupun pada distribusi kesempatan

⁴⁸ Tika Arundia dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, ed. Muhammad Irfan S and Ali Sakti (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah- Bank Indonesia, 2021).

⁴⁹ M. Abdul Mannan, *Ekonomi Islam Teori Dan Praktek*, alih bahas (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995).

⁵⁰ Miftahul Mukhlis, "Konsep Pembangunan Ekonomi (Telaah Pemikiran M. Umer Chapra Dan K H. Ma'ruf Amin," *Electronic Theses IAIN Ponorogo*, 2021, 38, [http://etheses.iainponorogo.ac.id/16878/1/210717076_Miftahul Mukhlis_Ekonomi Syariah.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/16878/1/210717076_Miftahul%20Mukhlis_Ekonomi%20Syariah.pdf).

kerja serta menghilangkan berbagai hal yang dapat menghambat tujuan tersebut. Dengan adanya konsep pembangunan ini diharapkan dapat mencapai tujuan berkelanjutan yang relevan dan kompleks.⁵¹

4. Ibnu Khaldun

Dinamika ekonomi sosial ditujukan pada pertumbuhan, kemunduran, perubahan, dan kebangkitan kembali. Pembangunan menurut Ibnu Khaldun menekankan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dilalui dari berbagai kegiatan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan untuk mengatasi tantangan global seperti ketimpangan ekonomi, perlindungan sumber daya alam, dan keberlanjutan ekonomi lingkungan. Pemikiran ini juga memiliki relevansi yang baik dalam proses pembangunan ekonomi yang inklusif, modern, dan berkelanjutan.⁵²

5. Abu Ishaq Al-Syatibi

Pembangunan ekonomi berkelanjutan merupakan pembangunan yang berlandaskan pada maqasid syariah dengan pentingnya keberlanjutan ekonomi, keadilan sosial dan perlindungan terhadap hak-hak manusia sebagai prinsip utama dalam menentukan arah kebijakan yang adil dan berkelanjutan. Pembangunan ini bertujuan untuk mengintegrasikan pembangunan ekonomi global yang inklusif dan terstruktur. Al-Syatibi menekankan pada keberlanjutan yang dapat meningkatkan perlindungan lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam.⁵³

6. Mochammad Natsir

Pembangunan ekonomi menurut Mochammad Natsir merupakan sebuah proses dalam memperkembangkan dan memperkuat ekonomi rakyat sebagai dasar untuk melaksanakan ekonomi yang sehat dan adil. Pemikiran ini tertuju pada pembangunan ekonomi untuk kesejahteraan umat, dimana beliau berjuang untuk mengentaskan kemiskinan, memperbaiki nasib buruh, petani dan para pegawai. Oleh karena itu, Mochammad Natsir mengusahakan supaya

⁵¹ Addiarrahman, "Konsep Pembangunan Berkelanjutan Dalam Sistem Ekonomi Kemakmuran Bersama: Telaah Pemikiran Ekonomi Islam Kahrudin Yunus (1915-1979)," *Disertasi*, 2020, 1–223, https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/45469/1/1330316005_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf.

⁵² Yadi Janwari Ahmad Mahfudzi Mafrudlo, Zuhrotul Aini Mansur, Mustofa Mustofa, "Economic Development Theory of Ibnu Khaldun: Interrelation between Justice and Umrn Al-Alam," *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 13, no. 1 (2024).

⁵³ Ok Agam Admar et al., "Pemikiran Ekonomi Ibnu Khaldun Dan Abu Ishaq Al-Syatibi Serta Relevansinya Terhadap Ekonomi Modern," *Jurnal Ekonomi* 15, no. 2 (2024), <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Eko/article/download/8000/pdf>.

masyarakat dapat hidup dengan layak, damai, sejahtera, dan jauh dari kemiskinan untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan sejahtera.⁵⁴

Dari berbagai pengertian diatas bahwasanya, secara umum keberlanjutan diartikan sebagai melanjutkan aktivitas tanpa mengurangi. Pembangunan ekonomi berkelanjutan merupakan suatu kegiatan pembangunan yang ditujukan guna memenuhi kebutuhan tanpa mengorbankan kebutuhan di masa mendatang yang menitikberatkan pada daya dukung lingkungan, keadilan sosial dan keberlanjutan ekonomi. Pembangunan ekonomi berkelanjutan juga sering dikaitkan dengan perbaikan pada kualitas hidup yang disesuaikan dengan aspek lingkungan. Pembangunan berkelanjutan merupakan idealisme yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan yang nyata.⁵⁵

Konsep berkelanjutan sangat relevan dalam menghadapi berbagai tantangan global seperti degradasi lingkungan dan perubahan iklim. Kebijakan yang berfokus pada proses keberlanjutan ini dapat menguntungkan generasi saat ini dan juga tidak merugikan generasi mendatang. Pembangunan yang hanya bertumpu pada satu titik saja yaitu aspek ekonomi telah menimbulkan masalah lingkungan yang dapat mengancam kelangsungan hidup manusia.⁵⁶ Pemanfaatan akan sumber daya alam yang berlebihan tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan dapat menyebabkan masalah lingkungan yang nyata seperti: rusaknya hutan, lahan tanah, langkanya air, dan pengurangan pada keanekaragaman hayati. Pertumbuhan yang berkesinambungan ramah terhadap lingkungan merupakan hal yang penting dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.⁵⁷

Pembangunan tidak hanya memberikan keuntungan ekonomis dalam jangka panjang saja, tetapi juga sebagai kelestarian lingkungan hidup yang tidak ternilai harganya.⁵⁸ Dengan kata lain pembangunan tidak hanya didasari pada sisi ekonomi saja, tetapi juga pada sisi sosial dan lingkungan hidup. Keberlanjutan ini juga

⁵⁴ Imas Emalia, "Mochammad Natsir Dan Pemikiran Ekonomi Ummat 1950-1960," *Buletin Al-Turas* 19, no. 2 (2018): 409–34, <https://doi.org/10.15408/bat.v19i2.3728>.

⁵⁵ Solechah and Sugito, "Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Sebagai Kepentingan Nasional Indonesia Dalam Presidensi G-20."

⁵⁶ Fitriansyah and Huda, "Produksi Menurut Muhammad Abdul Mannan Dan Relevansinya Terhadap Sustainable Development Goals (SDGS)."

⁵⁷ dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*.

⁵⁸ Marianus Mario et al., "Pembangunan Desa (Studi Di Kecamatan Alok Kabupaten Sikka)," *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 5, no. 7 (2020): 435–41.

didasari pada pemenuhan akan kebutuhan manusia dengan pemanfaatan sumber daya alam secara efektif dan efisien yang harus memperhatikan keberlanjutan pemanfaatannya untuk generasi mendatang. Konsep pembangunan ekonomi berkelanjutan ini bertumpu pada tiga pokok utama yaitu pembangunan ekonomi, konservasi kelestarian lingkungan hidup, dan sosial budaya. Ketiga pilar tersebut harus berjalan dengan seimbang dan merata yang tidak hanya fokus pada satu titik saja.⁵⁹

Strategi pembangunan berkelanjutan terjadi dikarenakan merebaknya masalah lingkungan. Kesadaran masyarakat akan lingkungan hidup harus diperhatikan. Masalah lingkungan ini yang banyak merugikan masyarakat, oleh karena itu kesadaran tersebut sangat diperlukan. Menurut Brown konsep berkelanjutan merujuk pada empat nilai utama, yaitu ancaman akan perubahan iklim yang sangat ekstrem (efek rumah kaca, banjir, dan polusi), kurangnya bahan makanan, tertinggalnya transisi *energy*, dan memburuknya system biologis utama (perikanan, lahan pertanian, dan hutan). Konsep pembangunan ini harus saling berkaitan di mana masyarakat dan lingkungan harus bersama-sama berkembang untuk menuju pemenuhan kebutuhan dan produktivitas yang lebih baik lagi kedepannya. Strategi ini juga untuk memenuhi target dalam pengentasan kemiskinan, penyetaraan gender, Pendidikan untuk semua, perlawanan terhadap penyakit, perlindungan lingkungan hidup, kerja sama global, dan penurunan kematian anak.⁶⁰

2. Faktor-Faktor Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

Proses pembangunan ekonomi berkelanjutan saling berkaitan dan berhubungan antara satu faktor dan faktor lainnya secara menyeluruh dan merata. Hal ini dapat mewujudkan peningkatan pada taraf kesejahteraan masyarakat dan proses kegiatan ekonomi. Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi berkelanjutan yaitu faktor ekonomi dan faktor non ekonomi:

a. Faktor ekonomi

⁵⁹ Fatimatu Zahro, "Ekonomi Pembangunan" 13, no. 1 (2022): 10–20, https://digilib.uinkhas.ac.id/14210/1/Modul_Ekonomi_Pembangunan.pdf.

⁶⁰ Muhammad Wahed, Sishadiyati, and Niniek Imaningsih, *Ekonomi Pembangunan Kajian Teori Dan Studi Empiris*, 2021, https://repository.upnjatim.ac.id/9895/1/4.Buku_ekonomi_pembangunan.pdf.

Faktor yang mempengaruhi faktor ekonomi yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia, serta sumber daya modal.

b. Faktor non ekonomi

Faktor yang mempengaruhi non ekonomi yaitu mencakup semua kondisi sosial kultural yang terjadi di keadaan masyarakat dan sistem yang berlaku, seperti konsisi sosial budaya, politik maupun kelembagaan.⁶¹

Menurut Prof. W. A. Lewis, faktor pendukung dari pembangunan ekonomi di suatu negara adalah adanya upaya untuk menghemat anggaran negara, peningkatan pada bidang ilmu pengetahuan serta penerapan di bidang produksi, dan meningkatnya modal. Pembangunan ekonomi juga dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti kondisi politik, sosial, sejarah, dan budaya.⁶²

3. Konsep Dasar Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

Konsep dasar pembangunan ekonomi berkelanjutan didasarkan pada pertumbuhan (growth) dan pembangunan (development). Konsep pembangunan ekonomi ini tidak hanya sekedar untuk pertumbuhan ekonomi saja, akan tetapi juga harus ada sebuah perubahan (growth with change) yang menjadi lebih kompleks pembangunannya. Pembangunan memiliki cakupan yang luas dan menyeluruh yang ditujukan pada produksi nasional secara menyeluruh. Pembangunan ekonomi pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi di suatu negara, baik negara maju maupun negara berkembang.⁶³

Konsep pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang memberikan keuntungan dalam jangka panjang dan tidak mengurangi kelestarian lingkungan hidup dengan pemenuhan kebutuhan manusia melalui pemanfaatan sumber daya dengan efisien dan bijaksana. Dengan ini dapat menciptakan keseimbangan yang sinergitas antara kebutuhan manusia dan sumber daya alam untuk mendukung kehidupan. Konsep berkelanjutan berawal dari sikap keprihatinan terhadap konsekuensi jangka panjang dari adanya tekanan yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan dan daya dukung alam.⁶⁴ Konsep ini juga melihat dari sisi pembangunan yang tidak hanya pada aspek ekonomi tetapi juga pada sosial

⁶¹ Sri Pudji, "Pembangunan Ekonomi" 21, no. 58 (2010): 99–104.

⁶² Tyas Kurniawati, "BAB II Pembangunan Ekonomi," 2021, 10–53, [http://repo.uinsatu.ac.id/21986/4/BAB II.pdf](http://repo.uinsatu.ac.id/21986/4/BAB%20II.pdf).

⁶³ Fatimatuzzahro, "Ekonomi Pembangunan."

⁶⁴ Agus Kusman, "Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan," 2016, <https://www.ptsmi.co.id/pembangunan-berkelanjutan>.

dan lingkungan hidup. Konsep pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk membangun kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menyeimbangkan tanggung jawab moral dengan strategi pembangunan akan lingkungan. Kelestarian akan lingkungan juga sebagai faktor penambah dalam pertumbuhan ekonomi untuk kemajuan kesejahteraan masyarakat secara agrerat.⁶⁵

Terdapat empat unsur yang mencakup konsep pembangunan ekonomi, yaitu:

- a. Pembangunan merupakan sebuah proses.

Konsep ini diartikan sebagai suatu tahap yang harus dilakukan bagi seluruh rakyat dalam proses pembangunan.

- b. Pembangunan merupakan kenaikan pendapatan perkapita.

Peningkatan pendapatan per kapita di suatu negara ini bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat dengan keterlibatan dan keaktifan dari semua pemangku kepentingan, baik pemerintah maupun masyarakat.

- c. Pembangunan pendapatan per-kapita jangka panjang.

Pendapatan per kapita meningkat dalam jangka Panjang, maka perekonomian mengalami perkembangan.

- d. Penyempurnaan sistem kelembagaan.

Sistem kelembagaan yang mematuhi aturan yang berlaku dengan peraturan formal maupun non formal.⁶⁶

4. Tujuan Pembangunan Ekonomi berkelanjutan

Pembangunan ekonomi tentunya tidak lepas dari tujuan pembangunan. Tujuan utama pembangunan ekonomi berkelanjutan adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan.⁶⁷ Oleh karena itu, dalam mewujudkan pembangunan yang berlandaskan kemajuan ekonomi, tentunya harus memiliki beberapa tujuan pembangunan ekonomi berkelanjutan, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan taraf hidup bermasyarakat, kecerdasan dan kesejahteraan masyarakat dengan cara memperluas kesempatan kerja, pemerataan pendapatan masyarakat, dan lain sebagainya.

⁶⁵ Lestari Sukarniati Dkk., *Ekonomi Pembangunan (Teori Dan Tantangan Di Negara Berkembang)*, UAD Press, 2021, [https://eprints.uad.ac.id/38208/1/Ekonomi Pembangunan FIX.pdf](https://eprints.uad.ac.id/38208/1/Ekonomi%20Pembangunan%20FIX.pdf).

⁶⁶ Fitri Amalia Dkk, *Ekonomi Pembangunan*, ed. Ria Kusumaningrum (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022).

⁶⁷ Fatimatuzzahro, "Ekonomi Pembangunan."

- b. Mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, merata, dan berlandaskan kuat dalam menghadapi tantangan yang akan terjadi.
- c. Menaikkan produktivitas dan memperluas distribusi terhadap kebutuhan pokok.
- d. Menaikkan pendapatan per-kapita untuk memperbaiki kehidupan masyarakat.
- e. Meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat melalui pendidikan, Kesehatan dan layanan dasar.
- f. Keberlanjutan lingkungan, melestarikan dan melindungi sumber daya alam dan tidak merusak lingkungan.⁶⁸

5. Manfaat Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

Pembangunan ekonomi berkelanjutan memberikan berbagai manfaat yang baik bagi negara maupun masyarakat. Berikut ini beberapa manfaat Pembangunan ekonomi:

- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pendapatan nasional negara, dan kekayaan akan output masyarakat.
- b. Meningkatkan sumber daya manusia dan pengelolaan sumber daya alam yang efektif.
- c. Memudahkan masyarakat dalam pembangunan semua sektor.
- d. Tersedia jasa yang dapat memenuhi kebutuhan manusia.
- e. Mengurangi kesenjangan perbedaan antara negara maju dan berkembang.
- f. Memiliki penghasilan yang memadai dan negara menjadi tertata rapi.⁶⁹

6. Perencanaan Pembangunan dalam Ekonomi Berkelanjutan

Perencanaan diartikan sebagai sebuah pengambilan keputusan dengan apa yang akan dipilih. Perencanaan merupakan suatu proses yang berkesinambungan pada keputusan atau pilihan dari berbagai alternatif dalam penggunaan sumber daya untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Tujuan dari perencanaan pembangunan ini diantaranya adalah untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi suatu negara, dapat menghapus ataupun mengurangi pengangguran, pengentasan kemiskinan, dan dapat mengembangkan sektor-sektor ekonomi. Perencanaan pembangunan ekonomi ditandai dengan adanya usaha untuk

⁶⁸ Bahagiarti Indrianti, Tyas, Yusmiati, Santoso, "Pembangunan Berkelanjutan," *LLPPM UPN VETERAN YOYAKARTA* 951–952., 2022, 1–19, https://localisesdgs-indonesia.org/asset/file/tujuan-pembangunan-berkelanjutan.pdf#:~:text=* Tujuan ini berbicara tentang meningkatkan pendapatan,melindungi seluruh masyarakat dari segala bentuk bencana.

⁶⁹ Mulyaningsih, *Pembangunan Ekonomi*.

memenuhi tujuan pembangunan ekonomi dengan berbagai ciri tertentu.⁷⁰ Menurut Widjojo Nitisastro, pada dasarnya terdapat dua hal dalam perencanaan pembangunan yaitu penentuan pilihan secara mendasar mengenai tujuan yang akan dicapai dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan penentuan pilihan dengan cara yang alternatif dan efisien dalam mencapai tujuan pembangunan. Kebutuhan akan perencanaan juga didorong dengan adanya sebuah keinginan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi, mengurangi angka pengangguran dan pengentasan kemiskinan.⁷¹

Berdasarkan definisi perencanaan Pembangunan ekonomi diatas, maka terdapat empat elemen dasar yang memuat perencanaan Pembangunan ekonomi, yaitu:

1. Merencanakan berarti memilih.

Perencanaan adalah suatu proses pemilihan dari berbagai kegiatan yang akan dilakukan dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dengan sebaik mungkin. Hubungan antara perencanaan dan proses pengambilan keputusan sangatlah berkaitan, sehingga pembahasan mengenai pendekatan-pendekatan alternatif dalam proses pengambilan keputusan ini sangat berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembuatan atau pengambilan keputusan.

2. Perencanaan merupakan alat untuk pengalokasian sumber daya.

Sumber daya merupakan sesuatu yang sangat berguna dan bermanfaat dalam mencapai suatu tujuan tertentu, khususnya pada pembangunan. Pengalokasian sumber daya ini mampu memberikan kontribusi yang baik dalam menentukan arah pembangunan ekonomi berkelanjutan. Sumber daya tersebut mencakup pada sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya modal, keuangan dan kelembagaan.

3. Perencanaan sebagai alat untuk mencapai tujuan.

Perencanaan merupakan elemen penting dalam mencapai tujuan. Karena jika tidak ada perencanaan, maka suatu kegiatan dapat berdampak negative dan banyak kekurangannya yang mengakibatkan kegiatan tersebut tidak berjalan

⁷⁰ Dedy Pudja Wardana, "Pengaruh Pembangunan Ekonomi Terhadap Pembangunan Manusia Di Kalimantan Timur," *INOVASI: Jurnal Ekonomi Keuangan, Dan Manajemen*, 12, no. 2 (2016): 179–91, <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/804>.

⁷¹ Sri Pudji, "Pembangunan Ekonomi."

dengan sesuai harapan. Perencanaan digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dengan proses dan pengambilan keputusan.

4. Perencanaan untuk masa yang akan datang.

Elemen yang paling penting dalam proses perencanaan yaitu elemen waktu, di mana perencanaan dapat dirancang sedemikian rupa supaya dapat tercapai di masa depan.⁷²

Sumber daya dalam proses perencanaan pembangunan memiliki daya tarik yang tinggi dari berbagai kategori baik itu lingkungan fisik, lingkungan regulasi, maupun lingkungan perilaku. Lingkungan fisik diartikan sebagai upaya pemerintah dalam menyediakan jasa maupun fasilitas untuk memenuhi kebutuhan industri dan menunjang kualitas hidup masyarakat sekitar, yaitu seperti hiburan, pendidikan, perumahan, pariwisata, pusat perbelanjaan, dan lain-lain. Sedangkan lingkungan regulasi diartikan sebagai sistem regulasi yang dibentuk untuk mengembangkan dunia usaha. Sedangkan lingkungan perilaku adalah perilaku investor mengenai reaksi masyarakat pada daerah yang akan diinvestasikan.

B. Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan dalam Islam

Pembangunan ekonomi menurut perspektif Islam adalah suatu kegiatan dalam proses perubahan untuk mencapai tujuan dan pemahaman mengenai orientasi, tujuan, ruang lingkup, dan struktur organisasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pembangunan dalam Islam memiliki makna yang lebih luas dan komprehensif dengan dasar kemanusiaan sebagai tolak ukurnya. Islam mengintegrasikan nilai kemanusiaan tidak hanya pada unsur material saja, akan tetapi juga untuk aspek spiritual dan moralnya. Pembangunan ekonomi Islam juga bertujuan untuk pertumbuhan produksi dan kekayaan masyarakat. Konsep Pembangunan ekonomi yang sejalan dengan prinsip Islam adalah pembangunan yang dapat menegakkan keadilan, manikkan distribusi pendapatan, pemanfaatan sumber daya ekonomi secara ideal dan fungsional, meningkatkan kapasitas produksi, serta untuk pemberdayaan masyarakat. Islam mendorong umatnya untuk membangun perekonomian dengan tujuan kemaslahatan umat.⁷³

Konsep Islam tentang pembangunan ekonomi menurut Abdul Mannan adalah konsep pembangunan yang lebih luas dari ekonomi sekular. Di mana dasar konsep

⁷² Lestari Sukarniati., *Ekonomi Pembangunan (Teori Dan Tamtangan Di Negara Berkembang)*.

⁷³ Nurul Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam*, 2017.

pembangunan Islam adalah berorientasi pada dimensi moral, sosial, politik, dan ekonomi. Pembangunan Islam mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam aspek moral dan spiritual. Pembangunan juga harus mengedepankan pada pengelolaan sumber daya dengan baik Sebagaimana yang tertuang dalam Firman Allah dalam Qur'an Surat Hud ayat 61 yang berbunyi:

وَالِى تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَقُومِ اغْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِّنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَغْمَرَكُمْ فِيهَا
فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوَبُّوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ

*“Kepada (kaum) Samud kami utus saudara mereka, yakni Saleh. Dia berkata, “Wahai kaumku, sembahlah Allah sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya. Oleh karena itu, mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudia bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat lagi Maha Memperperkenankan doa Hamba-Nya”.*⁷⁴

Ayat ini mengandung penjelasan terkait pembangunan ekonomi, di mana kewajiban umat manusia untuk mengelola bumi dengan sebaik mungkin sebagai lahan untuk pembangunan maupun pertanian. Lahan tersebut juga tidak boleh menggunakannya untuk kemaksiatan. Maksud lainnya berupa sebuah perintah Tuhan kepada umat manusia untuk membangun bumi untuk kemakmuran dalam kehidupan. Pembangunan sektor ekonomi harus berlangsung dengan adil disetiap daerah dengan menyesuaikan potensi-potensi yang dimiliki dari masing-masing wilayah, sehingga proses tersebut dapat menyeluruh dan merata untuk mewujudkan pembangunan ekonomi nasional.⁷⁵

Islam sangat memperhatikan permasalahan pembangunan ekonomi, khususnya pada pembangunan umat manusia. Hal ini ditujukan guna membimbing manusia pada arah yang tepat dan benar. Dalam Islam, semua aspek pembangunan ekonomi harus berkaitan dengan pembangunan manusia, yang harus menyatu secara keseluruhan. Khursid Ahmad merumuskan ada empat prinsip dari ajaran Islam dalam pembangunan ekonomi, sebagai berikut:

1. Tauhid, yaitu dengan meletakkan dasar-dasar hubungan anatar Allah dengan manusia dan manusia dengan manusia lainnya.
2. Rububiyah, merupakan pernyataan dasar-dasar hukum Allah yang dapat mengatur konsep pembangunan dalam Islam.

⁷⁴ Qur'an Kemenag, “Surat Hud Ayat 61,” n.d.

⁷⁵ Mth, “Konsep Pembangunan Ekonomi Islam.”

3. Khalifah, yaitu peran manusia sebagai wakil Allah di muka bumi ini. Pertanggung jawaban ini sebagai umat manusia muslim yang lahir dengan konsep pembangunan moral, politik, ekonomi, serta prinsip sosial.
4. Tazkiyyah, hubungan manusia dengan Allah, utusan Allah, terhadap sesama, dan lingkungan sekitar.⁷⁶

Gagasan keberlanjutan ini berkaitan dengan kesadaran dan pemahaman tentang tiga aspek utama, yaitu aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Gagasan ini menitikberatkan pada kebutuhan untuk pemenuhan keseimbangan antara dimensi dalam mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan. Dalam pandangan Islam, modal utama dalam pembangunan ekonomi terletak pada sumber daya manusia yang berakhlak mulia, jujur, kerja keras, cerdas dan inovatif. Dasar-dasar pembangunan ekonomi Islam berkaitan terhadap pertumbuhan ekonomi dunia. Tujuan pembangunan ekonomi dalam Islam adalah untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik dan mencapai *falah* atau kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁷⁷ Terdapat beberapa tujuan kebijakan dalam pembangunan ekonomi Islam yaitu sebagai berikut:

1. Menegakkan keadilan sosial ekonomi
2. Pemberdayaan masyarakat
3. Mewujudkan kesejahteraan yang adil dan merata
4. Dapat mengentaskan kemiskinan
5. Menghindari eksploitasi dan ketimpangan sosial
6. Menjaga kelestarian lingkungan hidup dan pemanfaatan sumber daya alam⁷⁸

Kebijakan dalam meningkatkan taraf hidup bermasyarakat adalah dengan peran pemerintah dalam melaksanakan program-program pembangunan ekonomi untuk mengembangkan kegiatan perekonomian yang menciptakan iklim usaha yang kondusif dan efisien, serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam hal ini tidak hanya unsur ekonomi saja yang di muat, akan tetapi juga unsur spiritual dan lingkungan hidup. Unsur spiritual dilihat dari nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan untuk mendukung keberhasilan dalam pembangunan ekonomi. Nilai-nilai Islam sangat relevan dengan proses pembangunan ekonomi. Dalam proses pembangunan ekonomi,

⁷⁶ Siregar, "Sustainable Development Dalam Pembangunan Islam."

⁷⁷ Fadlan Fadlan, "Konsep Pembangunan Ekonomi Berbasis Islam (Sebuah Upaya Pembangunan Ekonomi Indonesia Yang Adil, Makmur, Dan Sejahtera)," *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial* 5, no. 2 (2012): 257–74, <https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v5i2.293>.

⁷⁸ Tika Arundina and Dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, ed. Muhamad Irfan S. and Dkk (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021).

selain mempertimbangkan aspek pertumbuhan dan pemerataan, juga harus mempertimbangkan dampak yang akan terjadi dari aktivitas ekonomi bagi kehidupan masyarakat.⁷⁹

Proses pembangunan ekonomi harus melibatkan para pemangku kepentingan untuk menghasilkan pembangunan yang terstruktur dan berkeadilan. Peran pemerintah dan masyarakat harus selalu dilibatkan, karena jika dari salah satu tidak berperan dalam pembangunan, maka pembangunan tidak akan berjalan dengan sesuai harapan. Oleh karena itu peran pemerintah dan masyarakat sangat diperhatikan, sebagai berikut:

1. Peran Pemerintah dan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Islam

Proses pembangunan ekonomi tidak langsung berjalan sedemikian rupa, akan tetapi diperlukan beberapa syarat yang mendukung pembangunan. Syarat dasar ini dibutuhkan untuk memperkuat pondasi pembangunan ekonomi suatu negara. Syarat utama dalam pembangunan ekonomi adalah pada pemerintah dan rakyat.⁸⁰ Di mana pembangunan tidak dapat berjalan apabila tidak ada kedua syarat tersebut, jika terdapat salah satu yang menjalankan, maka pembangunan tidak bisa berjalan dengan baik. Pembangunan pada dasarnya berorientasi dari rakyat untuk rakyat, karena rakyat yang akan menikmati hasil dari Pembangunan tersebut. Model pembangunan yang seimbang dan ideal adalah model pembangunan yang dapat melibatkan peran rakyat dan didukung penuh oleh rakyat.⁸¹

Pemerintah memiliki peran yang sangat besar dalam suksesnya proses pembangunan. Peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam mengatur kegiatan perekonomian. Menurut Tjokroamidjojo (1995) peran pemerintah memiliki tiga macam bentuk yaitu:

- a. Sebagai *entrepreneur* atau pendorong inisiatif usaha dari masyarakat dan menjadi unsur pembaharuan dalam pembangunan.
- b. Sebagai penjaga ketertiban dan keamanan dalam pembangunan.
- c. Sebagai *service state*, di mana memiliki peran untuk mengatur bebrbagai keperluan dalam masyarakat.⁸²

Peran masyarakat dalam pembangunan ekonomi islam sangat penting, karena masyarakat berkontribusi aktif dalam membangun pondasi yang kuat dan

⁷⁹ Djumadi, "Konsep Pembangunan Ekonomi Perspektif Islam."

⁸⁰ Ali Murtadho, "Strategi Pembangunan Ekonomi Yang Islami," *Economica* VII, no. 2 (2016): 1–22.

⁸¹ Wahed, Sishadiyati, and Imaningsih, *Ekonomi Pembangunan Kajian Teori Dan Studi Empiris*.

⁸² Lestari Sukarniati., *Ekonomi Pembangunan (Teori Dan Tamtangan Di Negara Berkembang)*.

kokoh dalam pembangunan ekonomi islam yang adil dan berkelanjutan. Pengembangan akan sumber daya manusia juga sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran hak dan kewajibannya.⁸³ Peran masyarakat dapat menciptakan perekonomian inklusif dan berkelanjutan yang sangat diperlukan dalam pembangunan termasuk juga dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan. Peran masyarakat dalam kegiatan pembangunan juga telah tercantum secara konstitusional dalam peraturan perundang-undangan. Di mana masyarakat menjadi sebuah subjek dalam pembangunan karena kedaulatan berada di tangan rakyat.⁸⁴

Peran antara pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan menjadi kunci dalam menciptakan kebijakan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berguna bagi semua lapisan masyarakat. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan supaya peran masyarakat dalam proses pembangunan dapat ditingkatkan sebagai berikut:

- a. Perlu adanya peningkatan ekonomi untuk masyarakat, sehingga masyarakat dapat lebih mandiri dan tidak bergantung kepada yang lain.
- b. Harus di perhatikannya hak masyarakat terhadap sumber daya alam.
- c. Pengembangan dalam memanfaatkan peluang dalam mengambil keputusan yang partisipatif dan objektif.
- d. Memperkuat pada aspek *public relation stakeholder*, khususnya pada masyarakat sehingga semua informasi mengenai kebutuhan pengelolaan lingkungan hidup dapat tersampaikan kepada pihak lain.
- e. Komitmen yang tinggi dalam pengambilan keputusan.⁸⁵

2. Peranan Negara dalam Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

Negara berperan sebagai pokok utama dalam proses pembangunan ekonomi dalam sistem ekonomi yang terencana. Peran negara penting sekali, akan tetapi tidak lebih penting dari individu. Negara bekerja sebagai penolong untuk anggota masyarakat dalam melaksanakan kewajiban mereka. Secara umum, terdapat hak yang ditujukan untuk negara dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap

⁸³ Suhirman, *Ekonomi Sirkular Sebagai Solusi Lingkungan Dan Sosial Ekonomi Di Desa Tanjungsari* (CV Puncak Jaya Wijaya, 2024).

⁸⁴ Rahma Zhafirah et al., "Partisipasi Dan Kesadaran Masyarakat Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah," *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 4 (2024): 35–44, <https://doi.org/10.62017/jemb>.

⁸⁵ Andi Rosdianti Razak, "Peran Serta Masyarakat Dalam Pembangunan," *Otoritas : Jurnal Ilmu Pemerintahan* 3, no. 1 (2013): 10–15, <https://doi.org/10.26618/ojip.v3i1.54>.

masyarakat. Peran negara dalam keikutsertaan pada kehidupan umum bertujuan untuk merealisasikan pembangunan ekonomi melalui kepemilikan umum serta menyentuh aspek-aspek kegiatan perekonomian. Negara juga memiliki hak untuk menasionalisasikan dan mencabut hak kepemilikan untuk mewujudkan kesejahteraan umum. Dengan demikian baik individu maupun negara sama-sama berjalan menuju satu tujuan yang sama.⁸⁶

Negara bertugas untuk menciptakan suasana yang kondusif dan terarah bagi kehidupan bermasyarakat yang lebih baik. Tugas pokok negara dalam pembangunan ekonomi ini untuk menegakkan keadilan dan membangun ekonomi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Bentuk dari campur tangan negara dalam merealisasikan pembangunan ekonomi tercermin dari proses perencanaan pembangunan itu sendiri.⁸⁷

C. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan merupakan sebuah tata kehidupan sosial. Sejahtera diartikan sebagai kondisi manusia dalam keadaan makmur, sehat, dan damai. Kesejahteraan merupakan suatu tolak ukur masyarakat yang telah berada pada kondisi yang sejahtera. Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi agregat dari kepuasan perindividu. Tingkatan dari kesejahteraan bersifat relatif karena bergantung pada besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan.⁸⁸ Menurut Sunarti, Kesejahteraan merupakan suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa kebahagiaan, keselamatan, keadilan dan ketentraman yang dapat memungkinkan setiap warga negara memperoleh pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial dengan sebaik-baiknya. Rasa kesejahteraan timbul akibat kebebasan dari ketakutan, bebas dari kemiskinan, bebas dari tekanan, dan kecukupan akan kebutuhan hidup.

Terdapat beberapa pengertian mengenai kesejahteraan masyarakat dari berbagai tokoh Islam, sebagai berikut:

1. Badan Pusat Statistik (BPS)

Menurut BPS, kesejahteraan masyarakat merupakan suatu kondisi yang mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk pada kebutuhan dasar kualitas

⁸⁶ Arie Rachmat Sunjoto, "Strategi Kebijakan Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Islam (Studi Kritis Terhadap Pemikiran Ekonomi Neo Klasik)."

⁸⁷ Mth, "Konsep Pembangunan Ekonomi Islam."

⁸⁸ Fabiana Meijon Fadul, "Pengertian Kesejahteraan," 2019, 31–58.

hidup dan partisipasi pembangunan. Aspek tersebut seperti kependudukan, pendidikan, ketenagakerjaan, lingkungan, kemiskinan, kesehatan dan aspek sosial lainnya. Kesejahteraan diukur melalui indikator-indikator yang mencerminkan kondisi sosial ekonomi masyarakat.⁸⁹

2. Abdul Mannan

Menurut Muhammad Abdul Mannan, kesejahteraan masyarakat menekan pada pentingnya keseimbangan antara kesejahteraan material dan spiritualitas, di mana dengan penggabungan konsep tersebut dapat memberikan kesejahteraan yang dapat memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kualitas hidup bermasyarakat, serta pentingnya pendistribusian kekayaan yang adil dan merata dengan pemanfaatan sumber daya yang bertanggung jawab.⁹⁰

3. Muhammad Nejatullah Siddiqi

Kesejahteraan masyarakat juga bisa dikatakan sebagai kesejahteraan sosial yang merupakan suatu kondisi di mana setiap individu dapat memenuhi kehidupannya dengan sejahtera, baik secara material maupun spiritual untuk mencapai kebahagiaannya. Kesejahteraan ini juga mencakup keadilan dan kesetaraan dalam pemanfaatan sumber daya untuk mencapai kemaslahatan bersama.⁹¹

4. Ibnu Taimiyah

Kesejahteraan masyarakat diartikan sebagai kondisi di mana terpenuhinya kebutuhan masyarakat baik material, spiritual dan sosial yang membuat mereka mendapatkan kehidupan yang layak dan mampu mengembangkan kemampuan diri sendiri. Kesejahteraan ini juga mencakup rasa aman, keselamatan, ketentraman, kesusilaan dan kebahagiaan. Pentingnya nilai-nilai spiritualitas dan moral untuk menciptakan kemakmuran dalam kehidupan bermasyarakat.⁹²

Dari penjelasan beberapa tokoh ekonomi Islam diatas tentang kesejahteraan masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat merupakan suatu kondisi di mana tercukupinya segala aspek kebutuhan hidup dengan baik,

⁸⁹ Badan Pusat Statistik, “Indikator Kesejahteraan Rakyat 2024” 53 (2024), <https://web-api.bps.go.id/download.php>.

⁹⁰ Al et al., “Pemikiran Ekonomi Islam Muhammad Abdul Mannan.”

⁹¹ M.Ridwan T. Rizkan Polem, Azhari Akmal Tarigan, “Siddiqi Dalam Perekonomian Islam Modern : Relevansi Dan Adaptasi Teori Klasik Dalam Konteks,” *Jurnal Masharif Al-Syariah : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9, no. 204 (2024): 2664–76, <https://web-api.bps.go.id/download.php>.

⁹² Tsaniya Rufaidah, “Analisis Upah Pekerja Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Pegawai Wingko Wahyu Utama Perspektif Ibnu Taimiyah,” 2023, http://digilib.uinsa.ac.id/62614/2/Tsaniya_Rufaidah_G74219119_ok.pdf.

sehingga kehidupan dapat lebih aman, tentram dan sejahtera. Meskipun tidak ada suatu batasan substansi yang tegas mengenai kesejahteraan masyarakat, namun tingkat kesejahteraan mencakup beberapa hal yang mendasar seperti pangan, pendidikan, kesehatan, dan perlindungan sosial lainnya seperti kesempatan kerja, perlindungan hari tua, keterbebasan dari kemiskinan, dan lain sebagainya. Terwujudnya kesejahteraan merupakan impian semua orang di seluruh dunia.⁹³ Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat ada sepuluh, yaitu umur, jumlah tanggungan, pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, dan kemudahan dalam mendapatkan fasilitas.⁹⁴

Kepentingan dan keterlibatan masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan hidup manusia karena pada hakekatnya termasuk dalam perberdayaan masyarakat. Dalam mencapai pemberdayaan ini, diperlukan suatu pengembangan masyarakat untuk menjamin dan memperbaiki kehidupan yang lebih baik. Pentingnya kesejahteraan melalui pengembangan masyarakat ini dipastikan dapat memberikan kepuasan terhadap masyarakat dalam proses perubahan tersebut. Dengan adanya peluang pekerjaan juga dapat mendorong masyarakat untuk mencoba kesempatan yang ada untuk memperbaiki sumber pendapatan mereka.⁹⁵

1. Faktor Penentu Kesejahteraan

Faktor kesejahteraan memiliki dua titik, yaitu faktor Internal dan faktor eksternal. Berikut ini faktor internal dalam penentu kesejahteraan:

a. Pendapatan (*Income*)

Pendapatan merupakan indikator untuk tingkat kesejahteraan. Pendapatan yang diterima masyarakat dapat memberikan kehidupan yang lebih layak dan baik.

b. Pendidikan (*Education*)

Hubungan kesejahteraan dan pendidikan ini berpengaruh besar dalam mengembangkan kepercayaan diri, mendapatkan peluang pekerjaan yang luas, dan memberikan keuntungan ekonomi bagi masyarakat.

⁹³ Delia Arifin, Gustami Harahap, and Khairul Shaleh Saleh, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan (Studi Kasus: Pada Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara)," *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)* 1, no. 1 (2019): 80–90, <https://doi.org/10.31289/jiperta.v1i1.75>.

⁹⁴ Mochammad Syawie, "Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat," *Sosio Informa* 16, no. 2 (2011): 125–32, <https://doi.org/10.33007/inf.v16i2.958>.

⁹⁵ Mohamad Teja, "Pembangunan Untuk Kesejahteraan Masyarakat Di Kawasan Pesisir."

c. Kesehatan

Pengaruh kesehatan terhadap kesejahteraan ini dijelaskan dengan kesejahteraan mental dan kualitas hidup yang terhindar dari penyakit. Hal ini menunjukkan bahwa kesehatan merupakan kesejahteraan yang alami untuk menciptakan kebahagiaan.

d. Modal Sosial

Faktor ini menjadikan ukuran kesejahteraan untuk kedekatan keluarga, harmonisasi keluarga, dan partisipasi publik yang menjadikan hubungan sosial sebagai faktor kebahagiaan.

e. Pekerjaan

Faktor ini ditentukan dengan mendapatkan pekerjaan yang layak dan memperoleh pendapatan yang tercukupi untuk kehidupan.⁹⁶

Adapun Faktor eksternal yang menjadi penentu kesejahteraan sebagai berikut:

- a. Adanya akses bantuan dari pemerintah.
- b. Kemudahan dalam mengelola akses finansial pada lembaga keuangan.
- c. Kemudahan terhadap akses kredit barang/jasa.
- d. Adanya lokasi untuk tempat tinggal.⁹⁷

2. Kesejahteraan dalam perspektif Islam

Islam memiliki pemahaman yang sangat mendalam terhadap kesejahteraan masyarakat. Konsep kesejahteraan ini bukan semata-mata untuk kehidupan duniawi saja, tapi juga kehidupan untuk akhirat nanti. Allah SWT menyerukan kepada manusia untuk mengelola sumber daya alam yang telah diberikan dengan sebaik mungkin untuk kemakmuran umat manusia. Islam juga mengajarkan kepada manusia untuk tidak rakus dengan materi keberhasilan dan melupakan sisi spiritualnya. Islam menjunjung tinggi aspek spiritualitas dan material dalam kehidupan manusia, keduanya harus selaras tanpa adanya berat salah satunya. Terpenuhinya kebutuhan pokok manusia ini sama dengan kesejahteraan manusia sebagai upaya untuk peningkatan spiritualitas.⁹⁸

⁹⁶ Rakhmat Dwi Pambudi, "Pelestarian Jimpitan Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Patemon, Gunung Pati, Kota Semarang," *Forum Ilmu Sosial* 47, no. 1 (2020): 37–45, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/FIS/article/view/24704>.

⁹⁷ Mulyani, *Ekonomi Pembangunan*.

⁹⁸ Amirus Sodik, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam," *Equilibrium* 3, no. 2 (2016): 380–405, <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>.

Dari berbagai aspek tentang ajaran Islam ini selalu berkaitan dengan kesejahteraan. Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial ekonomi ini sudah ada sejak kekhalifahan Nabi Adam a.s sebagai pakai dalam menentukan kesejahteraan manusia. Kesejahteraan manusia dalam Islam merupakan pilar utama dalam meyakinkan umat muslim dan memperoleh kepercayaan bahwa manusi diciptakan oleh Allah SWT.⁹⁹ Sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah SWT QS. Ar-Ra'du ayat 36, yang berbunyi:

وَالَّذِينَ اتَّيْنَهُمُ الْكِتَابُ يَفْرَحُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمِنَ الْأَحْزَابِ مَنْ يُنْكِرُ بَعْضَهُ قُلْ إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ وَلَا
أُشْرِكَ بِهِ إِلَيْهِ أَدْعُوا وَإِلَيْهِ مَابِ

“Dan orang-orang yang telah kami berikan al-Kitab kepada mereka yang bergembira dengan apa (kitab) yang diturunkan kepadamu (Nabi Muhammad SAW). Di antara golongan-golongan itu (Yahudi dan Nasrani) ada yang telah mengingkari sebagian. Katakanlah, sesungguhnya aku hanya diperintah hanya menyembah Allah dan tidak akan mempersekutukan-Nya. Hanya kepada-Nya aku (manusia) dan hanya kepada-Nya aku akan kembali.”¹⁰⁰

Kesejahteraan dalam Islam pada intinya hanya mencakup dua pokok yaitu kesejahteraan yang bersifat jasmani dan kesejahteraan yang bersifat rohani. Kesejahteraan lahir batin terwujud pada setiap individu untuk dapat mensejahterakan hidupnya, sehingga terbentuk masyarakat yang sejahtera. Islam memberikan kehidupan dengan menjamin kepada manusia untuk hidup layak sebagai manusia. Dengan maksud lain hidup yang tercukupi baik dari kebutuhan sandang, papan dan pangannya untuk mewujudkan kesejahteraan dalam masyarakat.¹⁰¹

⁹⁹ Abdul Wahab, “Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 5, no. 1 (2020): 101–13, <https://doi.org/10.21154/justicia.v1i1.91>.

¹⁰⁰ Al-Qur'an Indoneisa, “Qur'an Surat Ar-Ra'du Ayat 36,” n.d.

¹⁰¹ Fadul, “Pengertian Kesejahteraan.”

BAB III

GAMBARAN UMUM PEMIKIRAN ABDUL MANNAN

A. Biografi Muhammad Abdul Mannan

1. Latar Belakang Keluarga

Mannan bernama lengkap Muhammad Abdul Mannan. Beliau lahir di Bangladesh tahun 1918. Abdul Mannan memiliki istri yang bernama Nargis Mannan yang bergelar master di bidang ekonomi politik dan memiliki dua anak yang bernama Reshmi dan Ghalib. Mannan mendapat gelar master di bidang ekonomi di Universitas Rajshahi tahun 1960.¹⁰² Kemudian beliau bekerja di berbagai kantor ekonomi pemerintah di Pakistan. Beliau juga merupakan asisten pimpinan di *the Federal Planning Commission of Pakistan* tahun 1960-an. Pada tahun 1970, Mannan melanjutkan kembali studinya di *Michigan State University* Amerika Serikat dengan program MA economics dan menetap di sana. Beliau berhasil mendapat gelar MA tahun 1973 dan melanjutkan mengambil program doktor dalam bidang ekonomi pendidikan, ekonomi pembangunan, serta hubungan industrial dan keuangan di universitas yang sama.¹⁰³

Abdul Mannan menjadi dosen senior yang aktif mengajar Papua New Guinea *University of Technology*. Beliau juga ditunjuk sebagai asisten dekan. Tahun 1978, beliau ditunjuk sebagai profesor di *Internasional Centre for Reseach in Islamic Economics*, Universitas King Abdul Azis Jeddah. Mannan juga aktif sebagai *visiting professor* pada *moeslim Institute* di London dan di *Georgetown University* Amerika Serikat.¹⁰⁴ Dari pengalaman akademik yang panjang dan perjalanan karirnya yang dapat membawanya ke luar Bangladesh, Mannan memutuskan untuk bergabung dengan *Islamic Development Bank* (IDB) dan menjadi ahli ekonomi Islam senior atau guru besar di IDB tahun 1984. Sebelum terbentuknya IDB di Jeddah ini Mannan merupakan seorang tokoh ekonomi islam

¹⁰² Qori Imtinan, "Pemikiran Ekonomi Islam Oleh Muhammad Abdul Mannan: Teori Produksi (Mazhab Mainstream)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 3 (2021): 1644–52, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/3585>.

¹⁰³ Bu Lukman, "Pengembangan Objek Wisata Aryakibansland Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Hukum Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Objek Wisata Aryakibansland Desa Rajagaluh Kidul Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka)," 2019, 39–83, https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/3587/4/102411002_Bab3.pdf.

¹⁰⁴ Yuni Apriyani, "Pemikiran M. Abdul Mannan Tentang Produksi Berbasis Kesejahteraan Ekonomi," *Jurnal Walisongo Institusi* 1 (2016): 126, <http://eprints.walisongo.ac.id/6267/>.

yang menganjurkan penciptaan Bank Dunia Islam atau *Muslim World Bank*. Beliau juga merupakan salah satu pemikir ekonomi Islam kontemporer yang cukup menonjol dan terkenal.¹⁰⁵

Mannan mendapatkan penghargaan dari pemerintah Pakistan sebagai *Highest Academic Award of Pakistan* tahun 1974, hadiah ini menurut beliau setara dengan hadiah Pulitzer. Beliau mengembangkan ekonomi Islam berdasarkan sumber hukum Islam yaitu:

a. Al-Qur'an

Sebagai sumber hukum pertama dan paling utama dalam Islam, yang berisi firman-firman Allah. Al-Qur'an berisi berbagai pedoman, petunjuk, prinsip dan dasar hukum yang bersifat umum dalam mengatur kehidupan manusia dan alam semesta.

b. Sunah Nabi (Hadist)

Merupakan suatu perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW. Hadist sebagai penjelas, rincian, dan penguat hukum dan prinsip yang ada dalam Al-Qur'an.

c. Ijma'

Sebagai sumber ketiga yang digunakan dalam Islam. Ijma merupakan kesepakatan para ulama atau ahli hukum Islam tentang suatu masalah tertentu. Ijma juga sebagai sumber hukum yang tidak ada ketetapanannya di Al-Qur'an maupun Hadist.

d. Qiyas

Menjadi sumber hukum terakhir dalam Islam. Qiyas sendiri merupakan sumber hukum tentang suatu permasalahan yang belum ada hukumnya tetapi di permasalahan lain sudah ada hukumnya. Hal ini karena adanya persamaan illat (sebab) anatara kedua masalah tersebut. Terdapat juga sumber-sumber lainnya.¹⁰⁶

Dari sumber hukum Islam tersebut, Abdul Mannan juga merumuskan langkah-langkah operasional untuk mengembangkan ilmu ekonomi Islam, sebagai berikut:

¹⁰⁵ Dewi Nur Ainiyah, A. Zaim Fachri, and M. Zainal Abidin, "Pemikiran Ekonomi Syariah Menurut Muhammad Abdul Mannan Dan Muhammad Baqir Al-Sadr," *Maliyah : Jurnal Hukum Bisnis Islam* 9, no. 1 (2019): 47–73, <https://doi.org/10.15642/maliyah.2019.9.1.47-73>.

¹⁰⁶ Imamudin Yuliadi, "Ekonomi Islam Sebuah Pengantar," 2013, 37–59, https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/247/3/062411026_Bab3.pdf.

- a. Menentukan basic economics functions. Secara umum langkah ini ada dalam semua sistem tanpa harus memperhatikan ideologi yang digunakan, seperti fungsi produksi, konsumsi dan distribusi.
- b. Menetapkan beberapa prinsip dasar yang mengatur basic economic functions berdasarkan prinsip syariah tanpa batas waktu, seperti sikap moderation dalam kegiatan ekonomi.
- c. Mengidentifikasi metode operasional dengan penyusunan pada konsep atau formulasi. Pada tahap ini dimulai dengan mendeskripsikan tentang fungsi, perilaku, variabel dan lain sebagainya.
- d. Menentukan jumlah yang pasti akan dibutuhkan nantinya baik barang dan jasa untuk mencapai tujuan individual atau keseluruhan.
- e. Implementasi kebijakan yang telah ditetapkan pada langkah diatas. Langkah ini dilakukan dengan proses pertukaran melalui mekanisme harga atau transfer payments.
- f. Evaluasi akan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya atas target dalam memaksimalkan kesejahteraan dari seluruh kerangka yang ditetapkan.
- g. Membandingkan implementasi kebijakan yang telah ditetapkan dengan pencapaian yang diperoleh (*perceived achievement*). Tahap ini perlu melakukan review atas prinsip yang telah ditetapkan dan merekonstruksi konsep-konsep tersebut.¹⁰⁷

2. Karya-karya Muhammad Abdul Mannan

Selama 30 tahun karirnya, Mannan telah banyak sekali berperan dan memegang posisi penting dalam bisnis dan Institusi Pendidikan Tinggi. Dulu tidak ada satu pun Universitas yang mengajarkan ekonomi Islam dan seiring perkembangan zaman, ekonomi islam sudah banyak diajarkan di berbagai Universitas.¹⁰⁸ Hal ini mendorong Mannan untuk menerbitkan buku yang berjudul *The Making of Islamic Economic Society* dan *The Frontier of Islamic Economics* pada tahun 1984. Kemudian memberikan kontribusinya dalam pemikiran ekonomi Islam melalui buku *Islamic Economics Theory and Practice* yang berlandaskan petunjuk dari Al-Qur'an dan Hadist. Buku ini merupakan buku yang paling populer

¹⁰⁷ Pepi Jusriyanti, "Analisis Pemikiran Muhammad Abdul Mannan Tentang Distribusi Pendapatan Dan Relevansi Terhadap Sistem Upah DiIndonesia," *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Bengkulu*, 2021. <http://repository.iaibengkulu.ac.id/6451/1/PEPI%20JUSRIYANTI%20PDF%201.pdf>

¹⁰⁸ Nuraini, "Pemikiran Muhammad Abdul Mannan Tentang Produksi Di Buku Economic Islamic Theory and Practice," *Skripsi*, 2010, https://repository.uin-suska.ac.id/1853/1/2010_201125.pdf.

yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris tahun 1986 dan telah diterbitkan sebanyak 15 kali. Buku ini juga telah diterjemahkan dalam berbagai bahasa tak terkecuali bahasa Indonesia.¹⁰⁹

Mannan mempunyai banyak karya yang digunakan sebagai bahan untuk analisis, bahan pembelajaran, bahan penelitian mahasiswa-mahasiswa dan lain sebagainya. Oleh karena itu, berikut ini karya-karya Muhammad Abdul Mannan yaitu:

- a. *Islamic Economics Theory and Practice*, 386 halaman, diterbitkan oleh Sh. Mohammad Ashraf dan Lahore di Pakistan tahun 1970. Buku ini memperoleh penghargaan best-book Academic Award dari Pakistan Writers' Guild tahun 1970 cetak ulang 1975 dan 1980 di Pakistan. Cetak ulang di India pada tahun 1980.
- b. *The Making of Islamic Economics Society: Islamic Dimensions in Economics Analysis*. Diterbitkan oleh *Internatinal Association of Islamic Bank* Cairo, Mesir dan *Internasional Institutute if Islamic Banking and Economics Kibris* di Cyprus Turki tahun 1984.
- c. *The Frintiers of Islamic Economics*, buku ini diterbitkan oleh Idarat Ada'biyah di Delhi, India tahun 1984.
- d. *Economic Development in Islamic Framework*. Buku ini dalam tahap diedit atau akan terbit.
- e. *Key Issues and Questions in Islamic Ecomics, Finance and Development*. Buku ini dalam tahap akan terbit.
- f. *Abstracts of Researches in Islamic Economics*. Buku ini diedit oleh KAAU tahun 1984.
- g. *Islam Arid Trends in Modern Banking – Theory and Practice of Interest- free Banking*. Buku ini asli dimuat dalam *Islamic Review and Arab Affairs*, jilid 56 pada November/ Desember tahun 1968. Jilid 5-10 dan jilid 57 pada Januari 1 di London tahun 1969, halaman 28-33. UK diterjemahkan ke dalam bahasa Turki oleh M.T. Guran Ayyildiz Matahassi di Ankara tahun 1969.¹¹⁰

¹⁰⁹ Fitriansyah and Huda, "Produksi Menurut Muhammad Abdul Mannan Dan Relevansinya Terhadap Sustainable Development Goals (SDGS)."

¹¹⁰ Nukra, "Pemikiran Muhammad Abdul Mannan Tentang Pengembangan Ekonomi Islam Era Modern."

B. Pemikiran Abdul Mannan Mengenai Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

Menurut M. A. Mannan:

"The superiority of the Islamic concept of economic development to the modern concept of the term lies in the fact that the urge of economic development in Islam comes not only from the eternal problem of scarcity and choice but also from Divine inducement of the Qur'an and the Prophet's Hadiths. Before establishing this, we may proceed to explain the meaning of the term "economic development". "Economic development refers to the process whereby the people of a country or region come to utilize the resources available to bring about sustained increase in per-capita production of goods and services."

*"As a matter of fact, economic development means increase in the per capita income of the people at a given period of time. It views economic organisation of a society as a production unit. Economic growth measures the capacity of the economy to increase the supply of goods and services. So, in other words, it means the increase of national income, but both the money cost and real cost remain unaltered, for, if they increase in proportion to the increase in national income, it cannot be called economic development in the real sense of the term."*¹¹¹

Menurut M. Abdul Mannan keunggulan pada konsep Islam tentang pembangunan ekonomi dengan konsep pembangunan modern terletak pada fakta sumber dorongannya. Dalam pandangan modern, pembangunan ekonomi biasanya hanya didorong pada masalah kelangkaan dan pilihan yang artinya sumber daya terbatas dan kebutuhan manusia tidak terbatas, maka dari itu manusia harus membuat pilihan yang paling efektif dan efisien. Namun, dalam Islam dorongan dalam melakukan pembangunan ekonomi bukan hanya berasal dari kelangkaan sumber daya saja, tetapi juga datang dari ajaran agama Islam, yaitu dari perintah Allah berupa Al-Qur'an dan Hadist. Maka dari itu, umat Islam memperoleh motivasi pada aspek spiritual dan moral untuk mengembangkan ekonomi yang tidak hanya berfokus pada duniawi semata. Pengertian pembangunan ekonomi menurut Abdul Mannan mengacu pada proses di mana rakyat dari suatu wilayah menggunakan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara maksimal, sehingga dapat menghasilkan kenaikan produksi barang atau jasa perkapita secara terus-menerus. Ekonomi dapat berkembang jika setiap individu dapat menghasilkan dan menikmati lebih banyak barang maupun jasa dari waktu ke-waktu.

Dengan demikian, pemikiran Abdul Mannan menempatkan pembangunan ekonomi Islam sebagai konsep yang holistik, karena tidak hanya menekan pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mengarah pada pembangunan untuk tujuan akhirat

¹¹¹ M. A. Mannan, *Islamic Economic Theory and Practice*.

yaitu kesejahteraan manusia di dunia dan akhirat. Abdul Mannan juga menekankan bahwa pembangunan ekonomi Islam tidak hanya mengejar pertumbuhan ekonomi saja, tetapi juga harus memperhatikan distribusi kekayaan yang adil, dapat mengentaskan kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan bagi umat.

Konsep pembangunan ekonomi Islam bukan hanya harus dinyatakan dengan ukuran produk nasional bruto dan kenaikan pendapatan per kapita saja, tetapi juga dengan menaikkan tingkat kehidupan yang layak untuk menghilangkan kemiskinan, memulihkan sumber daya alam, margasatwa dan lingkungan ekologis. Semua tujuan ini harus disertai dengan pemeliharaan nilai moral dan spiritual sebagaimana tercermin dalam konsep *tazkiyah* (pemurnian moral disertai pertumbuhan). Output per kapita di satu pihak tergantung pada sumber daya alam dan di lain pihak tergantung pada perilaku manusia. Dalam hal ini, pembangunan ekonomi Islam mencakup pada dimensi moral, sosial dan spiritual.

Hal ini sesuai dengan ayat Al-Qur'an Surat Asy-Syams ayat 7-10 yang berbunyi:

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا (7) فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا (8) قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا (9) وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا

*“Demi jiwa dan penyempurnaan (ciptaannya), maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaan, sesungguhnya beruntunglah orang yang menyucikan jiwa itu, dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.” (QS. Asy - Syams 91: 7-10).*¹¹²

Konsep Islam mengenai pembangunan ekonomi lebih luas dari konsep ekonomi modern. Walaupun dasar pembangunan ekonomi Islam adalah multidimensional (yaitu mempunyai dimensi-dimensi moral, sosial, politik dan ekonomi) namun sejak awal, pembangunan moral dan spiritual sudah terintegrasi dalam pembangunan ekonominya. Pembangunan ekonomi dalam Islam bukan hanya mengacu pada pembangunan material, tapi juga dari segi spiritual dan moral yang menempati kedudukan sangat penting.¹¹³ Pola ideal keyakinan Islam berisi bahan-bahan motivasi yang dapat mendorong seseorang untuk aktif bekerja dan dapat mempengaruhi pola-pola aktual perilaku Islam yang memungkinkan untuk mencapai tujuan ekonomi sekaligus mempercepat pembangunan melalui latihan psikologis. Dalam Islam sesuatu karya

¹¹² Al-Qur'an Kemenag, "Qur'an Surat Asy-Syams Ayat 7-10," n.d.

¹¹³ M. Abdul Mannan, *Ekonomi Islam Teori Dan Praktek*.

yang dapat memanfaatkan sumber-sumber daya dari Allah secara efisien merupakan suatu ibadah. Perilaku manusia yang merupakan pencerminan keinginan untuk pertumbuhan, memainkan peranan yang sangat penting dalam menentukan pembangunan ekonomi. Pada kenyataannya pembangunan adalah suatu proses yang kompleks baik dari segi kondisi ekonomi, politik, religius, sosial dan kultural yang harus menguntungkan. Karena itu, yang diperlukan ialah suatu penyesuaian yang menciptakan suatu iklim yang menguntungkan di atas lembaga sosial, ekonomi, hukum dan politik yang merugikan.¹¹⁴

Abdul Mannan juga menjelaskan mengenai dampak yang akan terjadi dalam proses pembangunan ekonomi, yaitu:

*“Necessary to rationally deal with these un-desirable side effects of the otherwise desirable development process. Here we have some very important lessons to learn from Islam. If the teachings of Islam are injected into the minds of the young people through a sound educational system, we are sure to get a new generation; the individual would be con-ditioned to thinking in terms of social achievement rather than personal achievement. Service above self may appear a trite maxim but in it alone lies the salvation and peace of inind for the individual and the survival of a nation”.*¹¹⁵

Untuk menghadapi dampak negatif yang akan terjadi dalam proses pembangunan ekonomi harus dihadapi dengan cara yang rasional. Ajaran Islam harus sudah ditanamkan sejak dini kepada generasi yang akan datang, hal ini bertujuan untuk membentuk generasi baru yang tidak hanya berfikir untuk dirinya sendiri, tapi juga untuk kepentingan sosial bersama dalam mencapai tujuan. Dengan maksud lain, bahwa pembangunan Islam harus menekankan pada aspek spiritual dan sosial. Pembangunan tanpa disertai dengan aspek spiritualitas dan moral dapat menimbulkan permasalahan. Islam mampu memberikan pondasi utama dalam moral yang kuat yang dapat memberi manfaat pada pembangunan. Islam juga mengajarkan individu yang berani akan kesadaran tanggung jawabnya.

Menurut Abdul Mannan konsep Islam tentang negara sejahtera pada dasarnya berbeda dari gagasan yang disebut sebelumnya karena konsepnya begitu komprehensif. Negara sejahtera dalam Islam bertujuan untuk mencapai kesejahteraan umat manusia secara menyeluruh dan merata. Tekanan yang sama pada Zakat dan Shalat dalam Al Qur'an sangat penting adanya, artinya perlu pemahaman dengan tepat mengenai sifat sesungguhnya dari negara sejahtera dalam Islam. Kesenjangan sosial dalam segala hal

¹¹⁴ M. Abdul Mannan.

¹¹⁵ M. A. Mannan, *Islamic Economic Theory and Practice*.

inilah yang menyebabkan H.G. Wells berkata: "Islam telah menciptakan suatu masyarakat yang lebih bebas dari kejahatan yang tersebar luas dan penindasan sosial yang tersebar luas, daripada masyarakat mana pun yang pernah terdapat di dunia." Sesungguhnya, konsep Islam tentang negara sejahtera bukan hanya berdasarkan manifestasi nilai ekonomi, tetapi juga pada nilai spiritual, sosial dan politik Islami.¹¹⁶

Nilai-nilai sosial dalam konsep Islam tentang negara sejahtera juga memperhatikan pemupukan nilai sosial yang bersifat komprehensif. Tujuan dari semua petunjuk ini seperti yang tercantum dalam Al Qur'an dan Sunnah adalah untuk membentuk suatu masyarakat yang sehat didasarkan atas kesejahteraan umat manusia yang kekal. Nilai-nilai ekonomi juga dalam manifestasinya yang tepat merupakan salah satu tujuan pokok negara kesejahteraan dalam Islam. Nilai ekonomi Islam yang pokok berawal dari suatu kenyataan bahwa hak milik atas segala sesuatunya adalah pada Allah, sedangkan seluruh umat manusia adalah khalifah-Nya di bumi, dan setiap orang mempunyai bagian dalam sumber dayanya masing-masing. Demikianlah setiap orang berhak untuk berperan serta dalam proses produksi pembangunan maupun kegiatan ekonomi lainnya dan tidak ada satu bagian pun dari masyarakat yang diabaikan dalam proses kegiatan ekonomi tersebut. Sebagaimana yang tertuang dalam Firman Allah Qur'an Surah Al-Mu'minin ayat 51:

يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۝

"Allah berfirman, "Wahai para rasul, makanlah dari (makanan) yang baik-baik dan beramal salehlah. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." 117

Dalam konsep umum ini, al-Qur'an menetapkan petunjuk yang rinci untuk memupuk nilai-nilai moral dan spiritual. Tujuannya untuk mengembangkan semua kecakapan secara terkoordinasi dan bermanfaat. Apa pun yang telah dilimpahkan Tuhan atas manusia baik kecakapan batin dan lain-lain, harus digunakan dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian, negara sejahtera dalam Islam didasarkan atas perkembangan yang serasi dan manifestasi dari semua kemungkinan nilai kehidupan moral, spiritual, ekonomi dan politik. Masyarakat tidak hanya membutuhkan perubahan fungsional tapi juga perubahan struktural dalam banyak lembaga sosial dan ekonomi

¹¹⁶ M. Abdul Mannan, *Ekonomi Islam Teori Dan Praktek*.

¹¹⁷ Al-Qur'an Indonesia, "Al-Qur'an Surah Al-Mu'minin Ayat 51," n.d.

yang terdapat dalam masyarakat Islam. Negara yang sejahtera tentunya dari hasil masyarakat yang sejahtera dan makmur.¹¹⁸

Abdul Mannan juga mengemukakan bahwasanya dalam setiap kegiatan ekonomi tentunya memerlukan perencanaan terlebih dahulu, salah satunya pada proses pembangunan ekonomi. Perencanaan ini dilakukan guna mencapai tujuan yang akan dicapai. Perencanaan pembangunan harus memperhatikan aspek kehidupan masyarakat dan tatanan sosial ekonomi yang didasari dari pemanfaatan sumber daya alam dengan sebaik mungkin. Pengelolaan sumber daya ini harus dilakukan dengan terstruktur, adil dan merata sesuai dengan porsi masing-masing supaya sumber daya tersebut dapat terus bermanfaat di masa mendatang. Pembangunan ekonomi menurut Abdul Mannan mengacu pada proses pembangunan yang di mana masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk menaikkan produksi baik barang maupun jasa. Dalam al-Qur-an maupun Assunah terdapat banyak petunjuk untuk memanfaatkan sumber daya ekonomi dengan maksimal. Hal ini memberikan gagasan tentang pentingnya pembangunan berkelanjutan.

Pola ideal keyakinan dalam Islam memuat bahan-bahan motivasi untuk mendorong seseorang untuk dapat memperoleh pekerjaan dan mempengaruhi pola pikir perilaku ekonomi yang dapat memotivasi dalam mencapai tujuan ekonomi dan mempercepat pembangunan. Keunggulan konsep pembangunan Islam ini mengacu pada meningkatnya output yang disebabkan karena keinginan pembangunan ekonomi Islam tidak hanya timbul dari permasalahan manusia saja, tetapi juga dari anjuran yang Kuasa dalam sumber hukum Islam.

Keterlibatan masyarakat disebut penting dalam kegiatan ekonomi, hal ini didasarkan oleh kedudukan penting masyarakat yang menjadi pionir keberhasilan dalam berjalannya kegiatan ekonomi, salah satunya pada proses pembangunan. Masyarakat juga harus memiliki pola pikir dan perilaku yang baik untuk memperoleh hasil yang memuaskan. Perilaku ini dapat mencerminkan pembangunan yang memainkan peran yang sangat baik dalam pembangunan ekonomi. Tetapi jika sumber daya alam saja bukan merupakan kondisi yang cukup untuk pembangunan ekonomi. Perilaku manusia memainkan peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi. Sebagaimana penjelasan yang dirumuskan oleh Abdul Mannan yaitu:

“Prerequisites of Growth. There are many prerequisites economic growth of which the most important are mainly two: one is national resources and the other human

¹¹⁸ M. Abdul Mannan, *Ekonomi Islam Teori Dan Praktek*.

behaviour. As Professor Lewis has observed: "The growth of output per head depends on the one hand on the natural resources available, and on the other hand on human behaviour." But our empirical observation suggests that rich resources cannot alone promote economic growth since countries with similar resources show dissimilar vigour at different times in their history without any obvious change in their resources. Natural resources determine the course of development and constitute the challenge which may or may not be accepted by human mind. "At every stage of development,"

Bahwasanya, prasyarat pertumbuhan ekonomi ada dua syarat penting yang harus dipenuhi, dua hal tersebut adalah sumber daya alam, dan perilaku manusia. pertumbuhan hasil produksi juga sangat bergantung pada sumber daya alam yang tersedia. Pemanfaatan sumber daya alam harus dikelola dengan sebaik mungkin tanpa ada kecurangan sedikitpun, karena jika terdapat kecurangan dengan penggunaan sumber daya alam yang berlebihan, maka akan berdampak pada pertumbuhan dan pembangunan ekonomi masa mendatang. Oleh karena itu, setiap negara harus memiliki sumber daya alam karena untuk keberlangsungan pertumbuhan ekonomi masa mendatang. Sumber daya alam tersebut merupakan penentuan arah pembangunan suatu negara, tapi tetap bergantung pada manusia bagaimana mengelolanya dan memanfaatkannya. Sedangkan pada perilaku manusia, moralitas dan spiritual menjadi dorongan untuk kemajuan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Perilaku manusia harus berlandaskan moral, semangat, berpendidikan dan etos kerja yang tinggi. Hal ini juga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Pembentukan perilaku manusia harus memberlakukan dengan ketentuan yang keras dan harus dipaksakan untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi. Sumber daya alam bukan hanya kondisi yang cukup untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan, melainkan perilaku manusia yang menjadi peran utama dalam proses pembangunan. Maka dari itu, kontribusi masyarakat sangat diperlukan dalam suatu kegiatan ekonomi, terutama pada pembangunan ekonomi berkelanjutan. Tetapi keseimbangan antar dua aspek tersebut juga sangat diperlukan dan harus seimbang supaya pembangunan dapat berjalan sesuai harapan dan dapat meningkatkan dan memajukan negara.

Konsep negara yang sejahtera berangsur-angsur memperoleh kemajuan. Hal ini didasari oleh konsep pembangunan yang modern dengan tidak menekan pada kesejahteraan spiritual dan moral. Sebagai negara muslim, hanya perlu merumuskan konsep pembangunan yang diajarkan sesuai prinsip syariah. Negara sejahtera dalam Islam bertujuan untuk mencapai kesejahteraan umat manusia secara menyeluruh tanpa

membeda-bedakan. Islam menciptakan masyarakat yang lebih bebas dan tidak dipaksakan. Masyarakat dapat lebih leluasa dalam melakukan berbagai kegiatan, memberikan pendapat, dan berkontribusi dalam berbagai hal. Konsep Islam ini tentang kesejahteraan masyarakat tidak hanya berdasarkan nilai ekonomi saja, akan tetapi juga dari nilai spiritualitas, sosial dan politik ekonomi. Dasar nilai moral dan spiritual ini terletak pada perkembangan akan penerimaan kehidupan yang tepat. Nilai moral spiritualitas ini memupuk pada pengembangan semua kecakapan yang bermanfaat. Islam mengajarkan kecenderungan dan naluri alami dapat diubah menjadi sifat moral dengan penyesuaian yang tepat melalui berbagai pertimbangan.

Kesejahteraan dalam Islam ini mempunyai pokok tujuan yang penting untuk mencapai tujuan yang berdasarkan perkembangan yang serasi antara nilai kehidupan, moral, spiritualitas, ekonomi, dan politik. Negara dikatakan sejahtera apabila rakyat didalamnya merasakan kesejahteraan dengan kehidupan yang tercukupi, aman dan tentram. Kesejahteraan masyarakat didapat dari keberhasilan suatu negara dalam mengatasi tantangan dan krisis ekonomi dengan baik.¹¹⁹

¹¹⁹ Fadul, "Pengertian Kesejahteraan."

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kawasan Industri Kendal (KIK) Semarang

Kawasan Industri Kendal atau biasa disebut KIK ini merupakan kawasan industri terpadu yang berskala internasional yang berlokasi di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah yang tepatnya berada di Jalan raya Arteri KM 19, Kelurahan Brangsong, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal. KIK diresmikan oleh dua kepala negara yaitu Presiden RI Ir. Joko Widodo dan Perdana Menteri Singapura Lee Hsien Loong pada tanggal 14 November 2016. Kawasan ini dikelola oleh PT Kawasan Industri Kendal yang didapat dari hasil kerja sama antara pemerintah Indonesia dan Singapura yaitu PT Jababeka Tbk. (Indonesia) dan Sembcorp Development Ltd. (Singapura). Luas lahan kawasan ini $\pm$ 2.200 hektar yang dikembangkan secara bertahap dari tahun ke-tahun.

Lokasi kawasan ini sangat strategis dan mudah dijangkau dengan terletak sekitar 21 Km sebelah barat Kota Semarang, tepatnya berada di jalur pantai utara Jawa. Lokasi kawasan ini juga berdekatan dengan berbagai akses jalan utama seperti, Pelabuhan Tanjung Emas, Bandara Internasional Ahmad Yani, Stasiun kereta api dan akses masuk jalan tol yang membuat KIK menjadi kawasan yang sangat strategis untuk kegiatan industri, distribusi barang ekspor-impor. Perusahaan-perusahaan yang berinvestasi dan membangun pabrik di kawasan ini kurang lebih terdapat 124 perusahaan dari berbagai negara seperti Singapura, China, Jepang, Jerman, Korea Selatan, Taiwan dan yang lain sebagainya.¹²⁰

KIK menjadi kawasan khusus ekonomi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 85 Tahun 2019. Kawasan ini merupakan kawasan pengembangan kota industri terbesar di Jawa Tengah dan menjadi sektor pusat penggerak pertumbuhan ekonomi di wilayah Kabupaten Kendal. KIK juga didorong sebagai pengembangan kawasan industri padat karya yang berorientasi pada sektor ekspor. Sebagai kawasan industri modern, terdapat beberapa sektor industri dan manufaktur yang beroperasi di kawasan ini adalah sebagai berikut:

1. Industri makanan dan minuman,
2. Barang elektronik

¹²⁰ Kendal Industrial Park, "Kawasan Industri Kendal." <https://kendalindustrialpark.co.id>

3. Otomotif dan suku cadang
4. Industri ringan dan manufaktur
5. Logam dan plastik
6. tekstil dan garmen, dan lain sebagainya.

Fasilitas yang disuguhkan di kawasan ini juga sangat lengkap dan nyaman dengan infrastruktur dan fasilitas yang modern seperti Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), pembangkit listrik mandiri, jalan internal yang luas dan teratur, kawasan komersial dan perumahan, masjid, lembaga keuangan, serta pusat pelatihan kerja (Kendal Polytechnic) yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja lokal.¹²¹

Pengembangan kawasan industri Kendal meliputi industri besar, industri kecil, dan industri mikro atau kecil. Kawasan ini diharapkan dapat menyongsong pertumbuhan ekonomi daerah serta mampu menjadi poros perekonomian di Pulau Jawa. Pembentukan kawasan ekonomi khusus ini juga diharapkan dapat merangsang pertumbuhan investasi maupun usaha yang dapat memberikan dampak yang baik dalam perekonomian untuk menciptakan lapangan pekerjaan banyak yang nantinya dapat mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan di wilayah Kendal dan sekitarnya. KIK berkontribusi dalam penyediaan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan masyarakat, serta pertumbuhan sektor ekonomi seperti perdagangan, transportasi dan jasa lainnya.

B. Implementasi Pemikiran Abdul Mannan tentang Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan di Kawasan Industri Kendal (KIK) Semarang

Pembangunan merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan suatu negara. Paradigma kebijakan pembangunan pada masa sekarang ini lebih mengedepankan pembangunan dengan aspek keberlanjutan. Keberlanjutan diartikan sebagai proses yang secara terus-menerus mengalir yang dapat bermanfaat untuk masa mendatang. Konsep ekonomi pembangunan berkelanjutan ini ditandai dengan pentingnya pertumbuhan ekonomi yang dapat menjaga kelestarian lingkungan hidup, pemerataan sosial, keadilan dan keseimbangan antar generasi. Pembangunan ekonomi berkelanjutan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga harus menjunjung

¹²¹ Ayda Tamara, "Dampak Pembangunan Kawasan Industri Kendal Pada Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Islam."

tinggi nilai-nilai etika, keadilan, pemerataan, dan tanggung jawab sosial.¹²² Salah satu tokoh ekonomi Islam yang berkontribusi dalam pembangunan ekonomi adalah Muhammad Abdul Mannan. Beliau merupakan seorang tokoh ekonom muslim kontemporer yang banyak mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam permasalahan ekonomi Islam, salah satunya dalam perencanaan pembangunan ekonomi.

Muhammad Abdul Mannan merupakan tokoh ekonomi Islam terkemuka yang dikenal luas dalam kontribusinya pada pengembangan pemikiran ekonomi Islam modern. Abdul Mannan juga salah satu tokoh ekonomi Islam yang mengkaji tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam yang diterapkan dalam konteks pembangunan ekonomi kontemporer. Beliau memiliki berbagai karya yang terkenal. Karya-karya beliau banyak dijadikan sebagai rujukan ilmu pengetahuan untuk pembelajaran dan referensi penelitian oleh para akademisi dan praktisi ekonomi Islam. Salah satu karya beliau yang terkenal adalah *Islamic Economics: Theory and Practice* yang membahas berbagai permasalahan ekonomi Islam. Buku ini juga membahas terkait pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Konsep pemikiran M. Abdul Mannan tentang pembangunan ekonomi berkelanjutan ini didasari oleh sumber hukum Islam yaitu Al-Qur-an, Hadist nabi, Ijma' dan Ijtihad. Sumber hukum tersebut merupakan landasan yang kuat dalam membentuk perekonomian yang adil, bebas dan terstruktur. Dalam perspektif ekonomi Islam, pembangunan ekonomi tidak hanya tertuju pada material saja, tetapi juga menyangkut nilai-nilai etika, moral dan spiritual.

Abdul Mannan menekankan bahwa pembangunan ekonomi harus sejalan dan searah dengan prinsip-prinsip syariah yang berkeadilan, seimbang, dan distributif untuk menciptakan pembangunan yang berkelanjutan. Pembangunan harus dijalankan dengan sebaik mungkin, untuk menjaga lingkungan hidup dari kerusakan, pengentasan kemiskinan, pemberdayaan masyarakat, dan tidak berfokus pada keuntungan duniawi saja. Beliau juga memandang bahwa pembangunan harus berintegrasi dengan aspek moral sosial. Menurut Abdul Mannan pembangunan yang ideal adalah pembangunan yang dapat meningkatkan kesejahteraan dari semua lapisan masyarakat tanpa adanya kedudukan yang lebih tinggi. Konteks keberlanjutan ekonomi lingkungan ini menekan pada proses pengelolaan bumi sebagai sumber daya alam yang harus dimanfaatkan dan dikelola dengan tanggung jawab dan kelestarian untuk generasi mendatang. Abdul Mannan juga menekan pentingnya peran negara dalam proses pembangunan

¹²² Syawie, "Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat."

berkelanjutan ini sebagai fasilitator untuk menciptakan pendistribusian kekayaan dan pemberdayaan masyarakat miskin. Dari pemikiran Abdul Mannan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik untuk pengembangan konsep pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia.¹²³

Kawasan Industri Kendal (KIK) merupakan salah satu proyek penggerak perekonomian yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Kawasan ini merupakan contoh nyata dari upaya pembangunan ekonomi berkelanjutan yang berpotensi besar dalam penyerapan tenaga kerja, peningkatan investasi, dan pertumbuhan ekonomi. Namun di sisi lain, kawasan industri ini juga dapat menimbulkan berbagai tantangan dan dampak baik dari aspek sosial, ekonomi, maupun lingkungan seperti, degradasi lingkungan, perubahan sosial di kalangan masyarakat sekitar dan ketimpangan akses ekonomi. Maka dari itu, diperlukan adanya pendekatan pembangunan yang tidak hanya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi semata, tetapi juga harus mempertimbangkan keberlanjutan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Dari penjelasan pemikiran Abdul Mannan diatas, implementasi dari nilai-nilai pemikiran Abdul Mannan tentang pembangunan ekonomi berkelanjutan dalam penerapannya di Kawasan Industri Kendal (KIK) sebagai berikut:

1. Efektivitas pembangunan ekonomi berkelanjutan di Kawasan Industri Kendal

Pembangunan ekonomi di Kawasan Industri Kendal menyerap ribuan tenaga kerja setiap tahunnya. Hal ini sangat berkontribusi untuk menekan angka pengangguran dan kemiskinan di wilayah Kabupaten Kendal dan sekitarnya. Tersedianya lapangan pekerjaan dan peningkatan pertumbuhan ekonomi ini juga sebagai peluang potensi untuk kesejahteraan masyarakat sekitar. Masyarakat di sekitar kawasan industri tentunya mendapatkan dampak positif maupun negatif adanya pembangunan kawasan ini. Salah satunya adalah dampak positif pada penyerapan tenaga kerja lokal yang di mana merupakan upaya pemerintah Kendal dan KIK untuk bekerjasama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) dan SMK untuk meningkatkan kualitas dalam pekerjaan. Upaya pemerintah Kendal dalam mengatasi aspek ketenagakerjaan di KIK ini melalui pendidikan dan pelatihan kerja untuk mengasah skill dan menambah pengalaman untuk para tenaga kerja.

¹²³ M. Abdul Mannan, *Ekonomi Islam Teori Dan Praktek*.

Pemerintah Kendal juga membuat program Kendal Karier yang berpotensi untuk mengumpulkan atau menghimpun para tenaga kerja yang sesuai dengan keahlian masing-masing yang kemudian akan dihubungkan dengan kebutuhan berbagai industri di KIK.

Pengembangan UMKM lokal juga berpotensi besar untuk mendorong pertumbuhan perekonomian usaha kecil dan menengah. KIK menjadi pasar potensial untuk para pelaku UMKM lokal, di mana KIK sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) berbasis industri yang diharapkan dapat menciptakan efek berganda bagi UMKM dan perusahaan lokal di sekitarnya. Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kendal mendukung pengembangan UMKM di wilayah KIK dan akan berperan penting dalam proses pendampingan, pelatihan dan akses permodalan untuk kemajuan UMKM Kabupaten Kendal. Dalam mendukung UMKM lokal, kebutuhan akomodasi maupun bahan baku yang dapat disuplai dapat dilibatkan ke UMKM lokal dan para pelaku usaha lokal lainnya, seperti pengadaan catering makan siang, bahan-bahan pokok maupun sembako, keperluan seragam, alat elektronik, usaha kuliner, festival food, dan lain sebagainya. Seperti yang telah dikatakan oleh salah satu pelaku UMKM di KIK yaitu Saudara Yumna Annisa sebagai berikut:

“Bener disini para pelaku umkm lokal atau usaha-usaha kecil digandeng oleh KIK mbak, biasanya disini tiap tahun diadakan kayak festival kuliner begitu mbak, nah festival itu banyak yang ikut serta dari berbagai usaha khususnya pada usaha kuliner atau makanan begitu. Acara festival itu sangat besar dan banyak sekali berbagai usaha dan toko yang terlibat.”¹²⁴

Dimaksudkan bahwa para pelaku UMKM lokal sangat digandeng oleh KIK, hal ini bertujuan untuk memajukan UMKM lokal dan masyarakat sekitar juga memperoleh dampak yang baik. Dampak ini diharapkan dapat mengembangkan dan memajukan pelaku UMKM dan perusahaan disekitarnya. Tetapi masih banyak pelaku UMKM di sekitar kawasan yang tidak terkena dampaknya, hal ini memerlukan penanganan yang maksimal dari pemerintah dan KIK untuk dapat menggerakkan dan melibatkan UMKM lokal lainnya, sehingga proses tersebut dapat merata secara keseluruhan. Kawasan ini juga harus menekan pentingnya keadilan distribusi di mana hasil pembangunan kawasan ini dapat dirasakan dan

¹²⁴ “Wawancara Dengan Yumna Fatia Pada Tanggal 5 Juli 2025,” n.d.

bermanfaat bagi semua golongan, khususnya masyarakat sekitar kawasan tersebut. Hal ini mendorong adanya kesejahteraan masyarakat.

Terkait keberlanjutan perekonomian di kawasan ini bisa dilihat dari bagaimana kawasan ini menjaga kelestarian lingkungan sekitar. Kelestarian lingkungan di wilayah kawasan industri Kendal ini tergolong bersih dan nyaman. Pemerintah Jawa tengah juga menobatkan Kawasan Industri Kendal (KIK) ini sebagai kawasan ekonomi ramah lingkungan. Setiap pabrik maupun perusahaan yang beroperasi di KIK juga harus mengedepankan kenyamanan dan kelestarian lingkungan hidup di sekitar kawasan, hal ini dilakukan dengan tidak adanya sampah yang berserakan diluar maupun didalam pabrik dan pembuangan limbah yang efektif dan tidak merusak ekosistem lingkungan. Dengan kawasan yang bersih ini dapat memberikan kenyamanan dan kesehatan untuk para pekerja. Hal ini sudah terbukti dengan jelas bahwasanya lingkungan di KIK sudah terjaga kebersihannya dan kelestarian lingkungannya yang membuat kawasan ini nyaman dan enak dilihat. Namun, terdapat permasalahan pada struktur lahan pembangunan yang dibangun di kawasan ini, yaitu lahan pembangunan yang dibeli dari persawahan dan perkebunan milik warga. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan lahan terbuka hijau, berkurangnya kualitas udara dan air bersih, meningkatnya polusi, pergeseran tanah dan menyempitnya resapan aliran air yang kemudian dapat menyebabkan bencana banjir.

KIK sendiri mempunyai sampah limbah sendiri yang dinamakan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah). Fasilitas ini dirancang untuk mengolah air limbah di KIK, sehingga limbah tersebut tidak tercemar langsung ke lahan masyarakat yang dapat mengakibatkan pencemaran air dan tanah yang juga dapat menyebabkan kerugian bagi masyarakat. Sistem kerja sampah limbah ini diolah terlebih dahulu, sehingga air tersebut sudah terverifikasi aman untuk dibuang maupun digunakan kembali untuk proses industri. Proses pengolahan IPAL dilakukan dengan menghilangkan zat-zat yang berbahaya, baik bakteri maupun partikel-partikel lain dari air limbah tersebut, sehingga air limbah tersebut menjadi lebih bersih dan dapat digunakan kembali untuk keperluan non-konsumsi seperti keperluan industri maupun untuk irigasi. Terdapat juga pengolahan limbah padat dan cair yang canggih pada kawasan ini yaitu PT. Alba Tridi Plastic Recycling yang beroperasi di KIK, pabrik ini melakukan proyek daur ulang limbah plastik yang telah didukung ADB dengan mengolah limbah hingga 48.000 ton botol plastik tiap

tahunnya. Pembuangan sampah padat juga dibawa ke Tempat Pembuangan Sampah (TPA) Darupono, Kaliwungu Selatan. KIK membayar retribusi sekitar 10 juta per bulan dan mengirimkan sekitar 4-6 truk. Status TPA Darupono saat ini mengalami overload atau kelebihan kapasitas yang mengakibatkan TPA tersebut masih perlu penanganan yang lebih baik. KIK menjadi pembuang sampah terbesar di TPA Darupono. Oleh karena itu diharapkan KIK dapat memiliki pengelolaan sampah limbah padat sendiri untuk meminimalisir sampahnya sendiri.

KIK juga sudah memberlakukan area ekonomi hijau. Area hijau ini ditujukan guna menyeimbangkan pembangunan industri dengan kelestarian lingkungan hidup yang ramah lingkungan. Area hijau di KIK yaitu pada Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang direncanakan sebagai lokasi untuk pemasaran produk UMKM lokal guna sebagai tempat rekreasi dan refreshing bagi para pekerja dan masyarakat sekitar. RTH dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan partisipasi masyarakat maupun sektor swasta untuk menjaga kelestarian lingkungan, memberikan kenyamanan, menjaga keseimbangan ekologis, dan dapat menyerap karbon dioksida. Dengan ini, lingkungan lebih bervolume dan menciptakan kenyamanan bagi para tenaga kerja maupun masyarakat. Program penanaman pohon juga sebagai penghijauan kawasan untuk mendukung konsep pembangunan eco-industrial park. Terdapat juga pembangkit energi surya (solar panel) yang telah dipasang dibagian atap perusahaan guna mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil maupun jejak karbon. Dengan diberlakukannya area hijau ini juga sebagai daya tarik investor untuk dapat membangun pabrik di kawasan ini.

Pembangunan di kawasan ini sudah memiliki fasilitas-fasilitas yang canggih dan lengkap untuk menunjang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan industri yang modern dan berkelanjutan, seperti fasilitas lahan industri yang siap bangun dengan ukuran kecil maupun besar, bangunan industri pabrik siap pakai, dan kawasan industri yang berkelompok sesuai dengan jenis industri seperti industri elektronik di cluster A dan seterusnya. KIK juga memfasilitasi infrastruktur yang ramah lingkungan dengan tersedianya air bersih, listrik dan gensetnya, serta jaringan gas untuk kebutuhan industri berat maupun ringan. Terdapat juga infrastruktur yang dapat mengatasi banjir yaitu Drainase Lingkungan Terpadu. Di KIK juga telah dibangun masjid besar sebagai tempat ibadah maupun sebagai tempat istirahat, pembangunan masjid ini diharapkan dapat menjalin silaturahmi dan memberikan manfaat bagi para pekerja maupun masyarakat.

Terdapat hunian perumahan yang terjangkau untuk para pekerja maupun petinggi perusahaan, hunian ini juga berupa model apartemen modern dengan tingkat kenyamanan dan keamanan yang baik. Selain perumahan, terdapat juga klinik kesehatan yang disediakan oleh KIK sebagai sarana penunjang kawasan untuk fasilitas para pekerja dan terdapat juga area komersial seperti alfamart, indomaret dan food court. Terdapat juga fasilitas bank sebagai sarana para pekerja dalam mengambil uang.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya jika ditinjau dari perspektif pemikiran Abdul Mannan, penerapan pembangunan ekonomi berkelanjutan di KIK Kendal menunjukkan efektivitas yang baik pada aspek ekonomi makro, seperti tersedianya lapangan pekerjaan, peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah, pertumbuhan investasi dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Aspek keberlanjutan ini juga menunjukkan efektivitas yang menjadikan KIK sebagai kawasan yang ramah lingkungan, dengan kelestarian dan penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien. Namun pada aspek spiritualitas dan moral masih belum cukup efektif dikarenakan kawasan industri kendal ini hampir keseluruhan dari perusahaan asing yang mendirikan pabrik di kawasan ini. Perusahaan-perusahaan asing tersebut kebanyakan dari negara non muslim yang berorientasi pada pembangunan ekonomi konvensional. Maka dari itu kawasan industri ini masih belum cukup efektif terkait aspek moral dan spiritualitas. Walaupun kawasan ini sudah mendirikan masjid sebagai pusat ibadah yang diharapkan dapat memberi manfaat yang baik dan menjalin silaturahmi antar sesama umat manusia.

Aspek lingkungan hidup di KIK juga harus diperhatikan lagi kedepannya, karena aspek lingkungan merupakan aspek yang penting dalam keberlanjutan pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Jika terjadi kerusakan lingkungan, maka bisa dikatakan bahwa kawasan industri Kendal ini masih kurang efektif dalam penanganan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi terkait dampak lingkungan yang akan terjadi nantinya di wilayah kawasan industri Kendal ini.

2. Strategi Optimalisasi Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan di Kawasan Industri Kendal

Strategi optimalisasi pembangunan ekonomi berkelanjutan di KIK harus dilakukan dengan sebaik mungkin. Salah satunya dengan penguatan infrastruktur

ekonomi hijau yang menjadi strategi yang efektif dalam mengembangkan kawasan industri yang ramah lingkungan. KIK juga sudah menerapkan pendidikan dan pelatihan berbasis industri untuk mengasah skill dan meningkatkan kualitas tenaga kerja. Dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Kawasan ini tentunya memerlukan berbagai cara yang efektif, penulis memberikan kritik dan saran sebagai berikut:

- a. Penguatan infrastruktur ekonomi hijau sebagai kawasan ramah lingkungan ini harus lebih ditingkatkan lagi, karena dengan adanya area ekonomi hijau dapat meminimalisir dampak yang akan terjadi terhadap lingkungan yang dapat menyebabkan banjir atau kerusakan lainnya. Pengembangan area ekonomi hijau ini seperti penanaman pohon disekitar pabrik-pabrik maupun sepanjang jalan utama kawasan industri, pengelolaan pembuangan sampah limbah, peningkatan sistem energi terbarukan, dan menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan di sekitar pabrik agar tercipta kawasan industri yang nyaman, bersih, dan terbarukan. KIK juga perlu menciptakan sistem pemantauan emisi dan limbah berupa data lingkungan untuk membuka akses publik yang transparan dan akuntabel. Data ini bisa digunakan sebagai pengetahuan publik dan data untuk penelitian.
- b. Pemberdayaan UMKM lokal sebagai rantai keberlanjutan industri ini dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan para pelaku UMKM untuk dapat bersaing dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja. UMKM di sekitar kawasan ini sudah banyak yang berkontribusi, akan tetapi juga masih banyak UMKM lokal yang belum ikut andil dalam industri ini. Maka dari itu, KIK harus lebih selektif dalam mengembangkan UMKM lokal di sekitar kawasan industri guna memberikan dampak positif bagi UMKM dan perusahaan lainnya di Kabupaten Kendal. Peningkatan UMKM lokal juga bisa dilakukan dengan menjadi pemasok bahan baku ataupun menjadi mitra bisnis perusahaan yang beroperasi di KIK.
- c. Pemberdayaan lingkungan hidup di KIK ini tergolong bersih dan nyaman, tetapi pada aspek keberlanjutan ekonominya masih belum kondusif, salah satunya pada pembuangan sampah limbah. Pembuangan sampah limbah padat KIK ini masih membuang ke TPA Darupono, oleh karena itu disarankan untuk membuat pembuangan sampah limbah sendiri untuk meminimalisir kerusakan

lingkungan, karena limbah sampah KIK merupakan sampah limbah yang paling banyak membuang setiap harinya di TPA Darupono.

- d. Pengembangan transportasi di KIK ini telah mengalami kemajuan yang baik. Salah satunya dengan adanya transportasi layanan Bus Rapid Transit (BRT) yang mendirikan transit bus di dalam kawasan industri ini. Layanan ini dapat meningkatkan mobilitas bagi para pekerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi Kendal. Akan tetapi layanan bus ini masih tergolong sedikit dari banyaknya pekerja di KIK. Penulis memberikan saran terkait pengembangan transportasi ini dengan perlunya membuat sistem antar jemput karyawan dari setiap pabrik dengan pengadaan bus sebagai cara untuk mengurangi polusi udara, meminimalisis kecelakaan saat berangkat maupun pulang kerja, mengurangi kemacetan, dan terciptanya lingkungan kawasan yang rapi, bersih dan teratur.
- e. Kolaborasi lintas sektor antara pemerintah, swasta, akademisi dan komunitas ini masih belum berjalan lancar. Kolaborasi ini sebagai pembentuk kebijakan melalui forum bersama untuk merumuskan bagaimana arah pembangunan kawasan industri Kendal dengan berbasis keberlanjutan. Kolaborasi lintas sektor di KIK masih belum efektif, hal ini diperlukan adanya pengembangan kolaborasi partisipatif yang menempatkan masyarakat lokal sebagai subjek pembangunan, bukan sebagai objek pembangunan. Perlibatan dengan universitas dan lembaga riset juga sangat diperlukan. Oleh karena itu kedepannya KIK harus berkolaborasi dan melibatkan berbagai lembaga seperti lembaga riset, swasta dan universitas untuk mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

3. Hasil Observasi di Kawasan Industri Kendal

Berikut ini hasil observasi mengenai analisis pembangunan ekonomi berkelanjutan di Kawasan Industri Kendal (KIK) dan implikasinya yang mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan:

a. Aspek Sosial

Hasil observasi terkait pembangunan ekonomi berkelanjutan di KIK dalam aspek sosial ditunjukkan pada penyerapan tenaga kerja yang menyerap banyak di setiap tahunnya. KIK telah menyerap lebih dari 60.000 tenaga kerja dari awal berdirinya kawasan ini, dengan sekitar 17.653 pekerja baru di tahun 2024 lalu. Penyerapan tenaga kerja ini berkontribusi besar dalam penurunan

angka pengangguran di Kabupaten Kendal yakni dari 5,76% pada tahun 2023 menjadi 5,01% di tahun 2024. Penyediaan fasilitas sosial di kawasan ini juga sudah memadai, seperti adanya masjid, klinik kesehatan, layanan keuangan, balai pelatihan kerja, pendidikan vokasi, serta fasilitas lainnya yang mampu menunjang sarana pembangunan Kawasan Industri Kendal. Dampak yang terjadi di KIK terdapat pada kesenjangan sosial dalam pengelolaan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat sekitar.

Pembangunan KIK telah memberikan dampak yang baik dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan mobilitas sosial masyarakat sekitar kawasan. Penulis melihat masih terdapat dampak sosial pembangunan yang belum sepenuhnya merata dan berkeadilan, yaitu pada ketimpangan akses terhadap peluang kerja di mana masyarakat lokal yang memiliki tingkat pendidikan rendah belum mampu bersaing untuk bekerja di kawasan tersebut. Perasaan ini membuat ketidakpuasan dikalangan warga asli yang juga langsung terdampak pada pembangunan kawasan. Kemudian pada tingkat partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan juga masih belum maksimal. Banyak kebijakan pembangunan yang berjalan tanpa melibatkan peran masyarakat lokal. Oleh karena itu KIK harus lebih melihat hal-hal kecil disekitar yang dapat meeningkatkan proses pembangunan.

b. Aspek Ekonomi

Hasil observasi dari aspek ekonomi ini bisa dilihat dari kenaikan investasi yang masuk di KIK yang mencapai sekitar 141 triliun hingga tahun 2024, dengan terdapat 124 perusahaan yang beroperasi di Kawasan Industri Kendal (KIK). Investasi ini dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang baik di wilayah Kabupaten Kendal. Keberadaan KIK juga telah mendorong peningkatan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Kendal, seperti perumahan, kontrakan, fasilitas komersial, dan layanan publik untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. UMKM lokal disekitar kawasan juga ikut berpartisipasi dalam rantai pasok industri walaupun masih banyak UMKM disekitar kawasan yang masih belum berkontribusi di KIK. Oleh karena itu perlunya memastikan keberlanjutan ekonomi dengan menggandeng UMKM lokal maupun usaha lainnya di sekitar kawasan sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal.

Penulis menyarankan bahwa KIK harus lebih fokus pada UMKM maupun usaha lainnya disekitar kawasan, seperti melibatkan dalam proses pembangunan, kuliner maupun pengadaan barang. Hal ini sangat membantu dalam meningkatkan UMKM lokal Kabupaten Kendal. Kemudian terdapat juga permasalahan pada pendapatan yang belum merata, di mana sebagian masyarakat terutama yang tidak memiliki keterampilan tinggi masih belum menikmati hasil pekerjaan yang adil. Oleh karena itu, KIK harus adil dalam perolehan pendapatan, jika seseorang tersebut masih belum menguasai skill-nya, maka orang tersebut harus lebih keras dalam memperbaiki kekurangannya dengan pelatihan maupun pendidikan di dalam kawasan.

c. Aspek Lingkungan Hidup

Kawasan Industri Kendal (KIK) ini mempunyai kawasan lahan yang luas sebesar 2.200 hektar. Kawasan lahan ini dilakukan secara bertahap dan akan semakin meluas kedepannya. Pemanfaatan penggunaan lahan di KIK mengalami peningkatan yang sangat baik dengan mengkonversi lahan pertanian warga menjadi lahan terbangun. Lahan pertanian warga dibeli dengan harga yang tinggi untuk memperluas lahan pembangunan. Tetapi juga ada lahan pertanian yang tidak boleh dibeli walaupun sudah melambungkan harga yang tinggi kepada pemilik lahan. Luas lahan dari tahun 2015 hingga 2014 ini mengalami peningkatan sebesar 9,03% (1.332,02 hektare) di mana lahan awal sekitar 1.000 hektar. Perluasan lahan pembangunan ini sangat berdampak pada penurunan lahan pertanian maupun lahan tambak, hal ini dapat meningkatkan risiko terjadinya banjir di kawasan industri karena alih fungsi lahan yang masif dan suhu permukaan tanah yang sempit. Dengan ini pemerintah dan KIK menerapkan area hijau di dalam kawasan industri sebagai proses penyerapan air agar tidak terjadi banjir. Pengelolaan limbah di KIK ini sudah berjalan dengan baik dengan adanya fasilitas untuk mengelola limbah cair yaitu IPAL (Instalasi Pengelolaan Air Limbah).

Dari aspek lingkungan ini penulis memberikan pendapat tentang aspek lingkungan di KIK. Dengan lebih banyak membangun area hijau atau ruang terbuka hijau (RTH) didalam kawasan, untuk mencegah adanya bencana alam maupun kerusakan lingkungan. Kemudian juga KIK harus memikirkan cara untuk pembuangan limbah padat, limbah padat KIK masih belum maksimal dalam pengelolaannya karena setiap hari sampah tersebut dibuang ke TPA

Darupono yang saat ini mengalami kelebihan kapasitas atau overload. Pencemaran air dan tanah akibat aliran limbah juga harus segera ditegakkan, karena berdampak dengan lahan pertanian warga yang dapat mengakibatkan kerugian bagi masyarakat sekitar.

Dari hasil observasi diatas dijelaskan bahwasanya pembangunan ekonomi berkelanjutan di Kawasan Industri Kendal (KIK) menunjukkan kemajuan dan perkembangan yang baik terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari aspek sosial, ekonomi dan lingkungan memberikan dampak yang positif dengan tersedianya lapangan pekerjaan, meningkatnya investasi pembangunan, pengembangan infrastruktur sosial dan terciptanya keterampilan masyarakat. KIK juga berhasil dalam membangun kawasan yang ramah lingkungan dan menjadi penggerak pembangunan ekonomi berkelanjutan di Kabupaten Kendal. KIK juga memberikan dampak positif pada pemberdayaan sumber daya yang berkualitas dengan melalui pelatihan dan pendidikan bagi para pekerja. Secara keseluruhan, pembangunan ekonomi berkelanjutan di KIK ini menunjukkan hasil yang memuaskan dengan keselarasan antara pembangunan berkelanjutan, kelestarian lingkungan dan pertumbuhan ekonomi. Tetapi masih diperlukan evaluasi secara mendalam mengenai pembangunan berkelanjutan pada aspek lingkungan hidup dengan dampak yang akan terjadi kedepannya agar pembangunan tersebut dapat merata dan inklusif secara keseluruhan.

C. Relevansi pemikiran Abdul Mannan tentang Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kawasan Industri Kendal (KIK)

Pembangunan dalam suatu negara merupakan suatu pondasi ekonomi yang sangat penting karena pembangunan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang dapat memajukan negara secara keseluruhan. Dengan pembangunan, keberlanjutan lingkungan hidup juga sangat menjamin dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman untuk generasi mendatang. Inilah mengapa pembangunan ekonomi berkelanjutan sangat berkontribusi dalam memberikan manfaat menyeluruh dalam

jangka panjang.¹²⁵ Pembangunan berkelanjutan merupakan proses terencana dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh dengan terciptanya lapangan pekerjaan, peningkatan kesehatan, pendidikan, pengentasan kemiskinan, pengurangan pengangguran dan pemerataan hasil pembangunan. Dalam pandangan Islam, pembangunan berkelanjutan harus memiliki prinsip yang mengarah pada nilai spiritualitas, moral, keadilan, dan kreatifitas. Prinsip ini akan membawa pembangunan lebih bertanggung jawab, disiplin, dan bertanggung jawab.¹²⁶

Pembangunan ekonomi berkelanjutan di KIK ini menunjukkan hasil yang baik terkait aspek-aspek yang memuat pembangunan ekonomi. KIK sebagai pusat pertumbuhan ekonomi di wilayah Kendal ini juga mampu mendorong stabilitas pendapatan perekonomian di Kabupaten Kendal. Pembangunan ini bertujuan sebagai pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan. Dibawah ini merupakan relevansi pembangunan ekonomi berkelanjutan yang ditujukan guna kesejahteraan masyarakat di Kawasan Industri Kendal (KIK), sebagai berikut:

1. Sumber Daya Ekonomi

Sumber daya ekonomi bisa dilihat dari penyerapan tenaga kerja setiap tahunnya di KIK dengan mencatat sekitar 60.000 tenaga kerja selama 8 tahun terakhir dengan penyerapan tenaga kerja sekitar 17.635 tenaga kerja pada tahun 2024. Hal ini sangat mendorong dalam penurunan angka pengangguran dan kemiskinan di Kawasan Industri Kendal (KIK). Tenaga kerja yang diserap pun terdiri dari tenaga kerja langsung dan tidak langsung. Tenaga kerja langsung merupakan tenaga kerja yang langsung dipekerjakan oleh badan perusahaan yang ada di kawasan. Sedangkan tenaga kerja tidak langsung terdiri dari kontraktor dan vendor yang terlibat dalam operasional pembangunan KIK.

Dalam pendapatan atau gaji yang diperoleh di Kawasan ini menganut gaji UMK Kendal senilai Rp 2.783.455,25. Angka ini sudah naik dibandingkan tahun sebelumnya dan diharapkan akan naik lagi kedepannya. UMK Kendal menjadi UMK tertinggi nomor tiga di Jawa Tengah, dengan Kota Semarang menempati

¹²⁵ Wella Amalia Yanuarti and Lucky Rachmawati, "Implementasi Pembangunan Ekonomi Di Indonesia Bersifat Unsustainable?," *Independent: Journal of Economics* 2, no. 3 (2022): 14–25, <https://doi.org/10.26740/independent.v2n3.p14-25>.

¹²⁶ Alisjahbana and Endah Murniningtyas, *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia*.

posisi pertama kemudian disusul Kabupaten Demak dan Kabupaten Kendal. Dengan pendapatan yang diperoleh tersebut, para karyawan maupun pekerja dinyatakan puas dengan pendapatan tersebut dengan jam kerja karyawan pabrik di KIK selama 8 jam. Sebagaimana yang dijelaskan oleh salah satu karyawan di KIK, yaitu:

“Gaji yang diterima di KIK Kendal sesuai dengan UMK Kabupaten Kendal, dan dengan gaji yang diperoleh cukup untuk kebutuhan sehari-hari. UMK Kabupaten Kendal juga merupakan UMK tertinggi ketiga di wilayah Jawa Tengah, jadi gaji yang diperoleh sangat berkecukupan”.¹²⁷

Pendapatan pajak daerah pada sektor industri di Kabupaten Kendal ini bersumber dari Kawasan Industri Kendal (KIK) yang memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). KIK sangat berperan penting dalam menaikkan pendapatan daerah dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kendal. Realisasi pendapatan daerah Kabupaten Kendal 2024 sebagai berikut:¹²⁸

Nama	Total
Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab. Kendal	Rp. 514.808.968.605
Pendapatan Pajak Daerah	Rp. 368.932.924.435
UMK Kabupaten Kendal	Rp. 2.783.455,25

Dari data tabel diatas bahwasanya kawasan industri Kendal ini sangat berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan daerah. Sumber daya ekonomi terdiri dari 3 sumber utama, yaitu sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya modal. Dibawah ini penjelasan terkait sumber daya ekonomi dalam penerapannya di Kawasan Industri Kendal (KIK) sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor utama dalam proses pembangunan ekonomi berkelanjutan. SDM juga sebagai penentu dalam kelangsungan dan pertumbuhan industri. Dalam konteks penerapannya, KIK telah bekerja sama dengan beberapa lembaga, seperti Balai Latihan Kerja (BLK) dan pendidikan vokasi. Kerjasama tersebut untuk meningkatkan kompetensi bagi calon tenaga kerja. Terdapat juga kerjasama dengan lembaga pendidikan seperti SMK, untuk memperkenalkan para calon tenaga kerja lokal

¹²⁷ “Wawancara Dengan Laila Syafa Tanggal 2 Juli 2025,” n.d.

¹²⁸ “Bapenda Kabupaten Kendal,” n.d., Kendalkab.go.id.

yang mampu bekerja di KIK. Hal ini sangat mendorong dalam peningkatan kualitas tenaga kerja dan pemberdayaan masyarakat untuk jangka panjang.

b. Sumber Daya Alam (SDA)

Sumber Daya Alam merupakan salah satu elemen penting dalam pembangunan ekonomi, SDA dapat memberikan dan menyediakan bahan mentah, energi, dan lahan untuk mengembangkan proses pembangunan. Pengelolaan sumber daya alam ini harus dilakukan dengan sebaik mungkin, karena jika tidak dikelola dengan bijak dapat menimbulkan konflik sosial dan kerusakan lingkungan. Strategi dalam pengelolaan SDA di KIK ini harus sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan yang mengedepankan keberlanjutan ekonomi yang ramah lingkungan. KIK sendiri sudah menerapkan industri yang ramah lingkungan dengan pengelolaan limbah industri, pembuatan area ekonomi hijau dan penggunaan energi dengan baik.

c. Sumber Daya Modal

Modal merupakan komponen penting dalam pembangunan ekonomi. Modal tidak hanya selalu berbentuk investasi, tapi juga mencakup teknologo, infrastruktur dan aset fisik. Sumber daya modal ini diposisikan sebagai alat untuk mencapai kesejahteraan bersama. Modal di KIK ini bisa berupa dari investor asing maupun domestik yang dapat digunakan untuk membangun fasilitas publik, membangun pabrik, dan pengembangan infrastuktur. Hal ini sangat mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di kawasan industri Kendal.

2. Kenaikan Pendapatan Nasional

Kenaikan pendapatan nasional mencerminkan peningkatan pada aktivitas ekonomi baik itu produksi, konsumsi, maupun investasi. Pertumbuhan sektor industri di KIK ini sangat berkontribusi secara langsung pada output nasional melalui nilai dari berbagai kegiatan produksi dan ekspor. Hal ini dapat menjadikan suatu indikator keberhasilan dalam pembangunan ekonomi secara makro. Kemudian pada pendapatan nasional yang meningkat juga mencerminkan pendapatan per kapita yang naik. Berikut ini realisasi pendapat per-kapita di Kabupaten Kendal pada tahun 2024:

Nama	Total
Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kendal	Rp. 514.808.968.605

Pendapatan per-kapita Kabupaten Kendal	Rp. 13.277.000
--	----------------

Tabel diatas dijelaskan bahwasanya tingkat pendapatan di Kabupaten Kendal mengalami kenaikan. Di mana pada tahun 2024 pendapatan per-kapita Kabupaten Kendal sebesar 13.277.000 per tahun dan meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp 12.755.000. Di mana masyarakat lokal dapat mendapatkan akses pekerjaan dan penghasilan yang lebih baik dari sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan daya beli masyarakat, pendidikan, dan kesehatan. Konsep ini sudah sesuai dengan prinsip kesejahteraan yang inklusif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Pada kenaikan pendapatan nasional akibat investasi dan aktivitas industri di KIK juga dapat menciptakan efek berantai terhadap sektor lainnya seperti, UMKM maju, sektor jasa dan perdagangan tumbuh, dan infrastruktur daerah semakin maju. Semua ini dapat memperkuat ketahanan ekonomi regional dan nasional suatu negara.

Kenaikan pendapatan nasional di KIK juga bisa diarahkan untuk membiayai pembangunan di daerah tertinggal, meningkatkan pelayanan publik, dan mendanai program sosial dalam penguatan sumber daya manusia dan daya saing masyarakat. Peningkatan pendapatan ini dapat memungkinkan pemerintah dan sektor swasta untuk lebih banyak berinvestasi dalam sektor pendidikan, pelatihan, dan pengembangan teknologi. Di KIK sendiri program pelatihan tenaga kerja dan pendidikan vokasi dapat membantu menciptakan SDM yang unggul yang dapat mendukung keberlanjutan ekonomi dalam jangka panjang. Terkait konektivitas global dan Daya Tarik Investasi juga dapat menaikkan pendapatan nasional dan memperkuat posisi Indonesia sebagai negara dengan iklim investasi yang menarik. KIK dapat ditunjuk menjadi model kawasan industri yang mampu mendorong ekonomi lokal dan nasional, sekaligus menjaga keberlanjutan.

3. Integrasi Moral Politik Ekonomi

Dalam pemikiran Abdul Mannan, pembangunan ekonomi tidak bisa lepas dari aspek moral, politik, dan ekonomi. Ketiga aspek ini harus saling berkaitan dan terintegrasi secara harmonis supaya pembangunan tersebut tidak hanya menghasilkan pertumbuhan angka, tetapi juga berkeadilan, keberlanjutan, dan kesejahteraan yang nyata bagi masyarakat. Abdul Mannan menegaskan bahwa dalam ekonomi Islam bukan sekadar sistem produksi dan distribusi saja yang dimuat, tetapi juga dilandasi pada nilai-nilai moral, seperti kejujuran, keadilan,

tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan. Moral menjadi aspek yang penting untuk mengarahkan dalam pengambilan keputusan ekonomi agar tidak merusak manusia, lingkungan, maupun sistem sosial. Dalam KIK, Perusahaan juga harus menerapkan tanggung jawab sosial (CSR) yang bukan hanya formalitas, tapi benar-benar menyentuh pada kebutuhan masyarakat sekitar. Industri menerapkan praktik ramah lingkungan dan tidak mengeksploitasi sumber daya. Moral menjadi pengontrol dalam menentukan arah pembangunan agar tidak hanya mengejar profit tetapi juga dapat menciptakan keadilan, kesejahteraan dan kebahagiaan.

Aspek politik mendorong terbentuknya sistem pemerintah yang transparan, mendukung, dan partisipatif. Hal ini sangat berkontribusi dalam distribusi keadilan. Politik dalam kebijakan dan keadilan sosial yang baik sangat berperan sebagai pengatur dan pelindung kepentingan publik. Abdul Mannan menekankan, bahwa peran negara sangat dibutuhkan dalam menciptakan regulasi yang adil dan mencegah kesenjangan. Pemerintah juga harus memastikan pembangunan ekonomi tidak hanya menguntungkan pada segelintir pemodal saja, tetapi juga memberi manfaat nyata bagi masyarakat luas. Pemerintah daerah harus menetapkan kebijakan yang memprioritaskan tenaga kerja lokal. Dukungan pelatihan kerja dan pembangunan fasilitas umum dari APBD sebagai bentuk tanggung jawab sosial masyarakat. Kebijakan pada pembangunan juga harus melibatkan masyarakat lokal dalam proses perencanaan, dengan ini pemerintah menjadi fasilitator keadilan yang mendorong investasi tanpa pertimbangan sosial dan lingkungan.

Ekonomi berkelanjutan tidak hanya mengejar pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memperhatikan pemerataan, inklusifitas, dan keberlanjutan jangka panjang. Abdul Mannan mengajarkan bahwa pembangunan ekonomi Islam harus menghilangkan aktivitas industri mendorong penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pendapatan, dan mengurangi pengangguran di Kabupaten Kendal dan sekitarnya. Relevansi ini merujuk pada gagasan pembangunan yang harus meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata, adil dan bukan hanya fokus pada profit. Dalam KIK diwujudkan dengan penciptaan lapangan pekerjaan yang layak untuk masyarakat lokal, peningkatan pendapatan dan daya beli masyarakat, serta pemberdayaan UMKM dan usaha lokal lainnya untuk dapat menciptakan pembangunan yang berkelanjutan. Pemenuhan akan pembangunan yang dapat

mensejahterakan masyarakat ini menjadi poin penting dalam kesuksesan pembangunan berkelanjutan di kawasan tersebut.

Dari pembahasan dan penjelasan yang telah dijabarkan diatas bahwasanya pembangunan ekonomi berkelanjutan yang dikaitkan dengan Kawasan Industri Kendal ini sangat berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya pada masyarakat Kabupaten Kendal. Kesejahteraan ini bisa dilihat dari terserapnya tenaga kerja setiap tahunnya yang dapat mengurangi angka pengangguran di wilayah Kendal, kemudian naiknya pendapatan daerah Kabupaten Kendal, majunya UMKM lokal, dan berkurangnya tingkat kemiskinan di Kendal. Hal ini yang menjadikan KIK sebagai pusat penggerak perekonomian di Kabupaten Kendal.

Pembangunan ekonomi berkelanjutan di KIK juga memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini tercermin dari meningkatnya pendapatan, adanya kesempatan kerja, dan meningkatnya kualitas hidup masyarakat sekitar. Relevansinya dengan pemikiran Abdul Mannan sangat jelas, terutama dalam hal keadilan distribusi, pemberdayaan SDM, dan pentingnya pembangunan berbasis nilai spiritual, moral dan sosial. Namun demikian, agar kesejahteraan yang tercipta bersifat menyeluruh dan berkelanjutan, diperlukan penguatan kebijakan yang lebih inklusif dan berbasis etika.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemikiran Abdul Manan tentang Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan menekankan bahwa pembangunan harus berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam yang mencakup keadilan sosial, keberlanjutan lingkungan, dan integrasi nilai moral serta spiritual. Dalam perspektif beliau, pembangunan tidak boleh hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi semata, melainkan harus memperhatikan kesejahteraan manusia secara holistik, baik lahir maupun batin.
2. Implikasi dari pemikiran Abdul Manan terhadap kesejahteraan masyarakat ini mencakup pada pentingnya pemerataan dalam pemanfaatan pembangunan, perlindungan terhadap orang lemah, dan pengelolaan sumber daya alam untuk generasi mendatang. Kesejahteraan dalam pandangan beliau tidak hanya diukur dari aspek material, tetapi juga dari terpenuhinya hak-hak dasar, nilai kemanusiaan, dan stabilitas sosial.

Kawasan Industri Kendal (KIK) telah menjadi contoh nyata dalam implementasi pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia melalui peningkatan investasi, penciptaan lapangan pekerjaan, dan pertumbuhan ekonomi lokal maupun nasional. Aspek ekonomi juga menunjukkan dampak yang positif seperti kenaikan pendapatan masyarakat, berkembangnya sektor UMKM, serta kontribusi terhadap kenaikan pendapatan nasional. Aspek sosial juga memperlihatkan pada kesejahteraan masyarakat, penyediaan fasilitas umum, serta pelatihan dan pemberdayaan SDM lokal, meskipun tantangan seperti ketimpangan sosial yang tetap perlu diperhatikan.

Kawasan Industri Kendal juga menunjukkan bahwa sebagian prinsip pembangunan berkelanjutan menurut Abdul Manan telah diimplementasikan, terutama dalam aspek penyediaan lapangan kerja, pembangunan infrastruktur, dan pertumbuhan ekonomi lokal. Namun demikian, masih terdapat tantangan dalam hal pemerataan manfaat, pengendalian dampak lingkungan, dan integrasi nilai moral dalam kebijakan industri.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembangunan ekonomi berkelanjutan di KIK secara nyata mencerminkan banyak prinsip yang terkandung dalam pemikiran Abdul Mannan. Hal ini menunjukkan bahwa model pembangunan berbasis nilai Islam yang menekankan pada moralitas, keadilan, dan keberlanjutan sangat relevan dan aplikatif dalam konteks pembangunan industri modern di Indonesia.

B. Saran

1. Bagi pemerintah dan pengelola kawasan industri,
Disarankan untuk lebih memperhatikan aspek keadilan sosial dan kelestarian lingkungan agar pembangunan industri tidak menimbulkan kesenjangan dan kerusakan ekologis jangka panjang.
2. Bagi masyarakat sekitar kawasan industri
Penting untuk meningkatkan keterampilan dan pendidikan agar dapat lebih aktif terlibat dan memperoleh manfaat langsung dari proses pembangunan kawasan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Addiarrahman. “Konsep Pembangunan Berkelanjutan Dalam Sistem Ekonomi Kemakmuran Bersama: Telaah Pemikiran Ekonomi Islam Kahrudin Yunus (1915-1979).” *Disertasi*, 2020, 1–223. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/45469/1/1330316005_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf.
- Admar, Ok Agam, Rahma Alia, Rahmat Martua Hsb, Raisyah Arta Novia, Sabrina Adawiyah, Mawaddah Irham, Universitas Islam, and Negeri Sumatera. “Pemikiran Ekonomi Ibnu Khaldun Dan Abu Ishaq Al-Syatibi Serta Relevansinya Terhadap Ekonomi Modern.” *Jurnal Ekonomi* 15, no. 2 (2024). <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Eko/article/download/8000/pdf>.
- Ahmad Mahfudzi Mafrudlo, Zuhrotul Aini Mansur, Mustofa Mustofa, Yadi Janwari. “Economic Development Theory of Ibnu Khaldun: Interrelation between Justice and Umran Al-Alam.” *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 13, no. 1 (2024).
- Ainiyah, Dewi Nur, A. Zaim Fachri, and M. Zainal Abidin. “Pemikiran Ekonomi Syariah Menurut Muhammad Abdul Mannan Dan Muhammad Baqir Al-Sadr.” *Maliyah : Jurnal Hukum Bisnis Islam* 9, no. 1 (2019): 47–73. <https://doi.org/10.15642/maliyah.2019.9.1.47-73>.
- Akhmad Sagir. “Konsepsi Islam Tentang Pembangunan Akhmad Sagir.” *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah* 11, no. 22 (2012): 87–95.
- Al-Qur’an Indoneisa. “Qur’an Surat Ar-Ra’du Ayat 36,” n.d.
- Al-Qur’an Indonesia. “Al-Qur’an Surah Al-Mu’minun Ayat 51,” n.d.
- Al-Qur’an Kemenag. “Qur’an Surat Asy-Syams Ayat 7-10,” n.d.
- Al, Azriel, Fachrodzi Sekolah, Tinggi Ekonomi, Rachmad Risqy, and Kurniawan Sekolah. “Pemikiran Ekonomi Islam Muhammad Abdul Mannan.” *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* 1, no. 1 (2022).
- Alisjahbana, Armida Salsiah, and Endah Murniningtyas. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia. Sustainable Transport, Sustainable Development*. Unpad Press, 2018. <https://doi.org/10.18356/9789210010788>.
- Apriyani, Yuni. “Pemikiran M. Abdul Mannan Tentang Produksi Berbasis Kesejahteraan

- Ekonomi.” *Jurnal Walisongo Institusi* 1 (2016): 126. <http://eprints.walisongo.ac.id/6267/>.
- Arie Rachmat Sunjoto. “Strategi Kebijakan Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Islam (Studi Kritis Terhadap Pemikiran Ekonomi Neo Klasik).” *Islamic Economics Journal* 4 (2016): 1–23.
- Arifin, Delia, Gustami Harahap, and Khairul Shaleh Saleh. “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan (Studi Kasus: Pada Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara).” *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)* 1, no. 1 (2019): 80–90. <https://doi.org/10.31289/jiperta.v1i1.75>.
- Arundina, Tika, and Dkk. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Edited by Muhamad Irfan S. and Dkk. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021.
- Asiva Noor Rachmayani. “Pembangunan Ekonomi Islam,” 2016, 6.
- Asriadi, Ari, Isnaini Harahap, and Zuhri M. Nawawi. “Paradigma Ekonomi Berkelanjutan Di Negara Berkembang Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2024): 1009. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12794>.
- Ayda Tamara, Farah. “Dampak Pembangunan Kawasan Industri Kendal Pada Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Islam,” 2019.
- “Bapenda Kabupaten Kendal,” n.d. kendakab.go.id.
- Bungkuran. Ch Mega, Walewangko. N Een, Masloman Irawaty. “Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Melalui Pengelolaan Alokasi Dana Desa.” *Jurnal Berkalah Ilmiah Efisiensi* 23, no. 3 (2023): 61–72. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/46561%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/download/46561/41799>.
- Djumadi. “Konsep Pembangunan Ekonomi Perspektif Islam.” *Tahkim :Jurnal Hukum Dan Syariah* XII (2016). <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/THK/article/view/25/pdf>.
- Dkk, Fitri Amalia. *Ekonomi Pembangunan*. Edited by Ria Kusumaningrum. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.
- dkk, Tika Arundia. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Edited by Muhammad Irfan S and Ali Sakti. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah- Bank Indonesia, 2021.
- Emalia, Imas. “Mochammad Natsir Dan Pemikiran Ekonomi Ummat 1950-1960.” *Buletin Al-*

- Turas* 19, no. 2 (2018): 409–34. <https://doi.org/10.15408/bat.v19i2.3728>.
- Fadlan, Fadlan. “Konsep Pembangunan Ekonomi Berbasis Islam (Sebuah Upaya Pembangunan Ekonomi Indonesia Yang Adil, Makmur, Dan Sejahtera).” *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial* 5, no. 2 (2012): 257–74. <https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v5i2.293>.
- Fadul, Fabiana Meijon. “Pengertian Kesejahteraan,” 2019, 31–58.
- Fatimatuzzahro. “Ekonomi Pembangunan” 13, no. 1 (2022): 10–20. [https://digilib.uinkhas.ac.id/14210/1/Modul Ekonomi Pembangunan.pdf](https://digilib.uinkhas.ac.id/14210/1/Modul%20Ekonomi%20Pembangunan.pdf).
- Fita Nurotul Faizah. *Ekonomi Pembangunan Internasional*. Vol. 4, 2025.
- Fitriansyah, Rahmat, and Nurul Huda. “Produksi Menurut Muhammad Abdul Mannan Dan Relevansinya Terhadap Sustainable Development Goals (SDGS).” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2023): 1958. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8925>.
- Hadiat, A Hasan Ridwan, I Suntana, and R Hidayat. “Hukum Ekonomi Islam ‘ Sebuah Telaah Ekonomi Berkelanjutan Perspektif Hukum Ekonomi Islam ,”” no. July (2024): 121–34.
- Hakiki, Muhamad Fuji, Ahmad Suganda, and Yadi Janwari. “Kontribusi Muhammad Abdul Mannan Terhadap Skema Jaminan Sosial Dalam Peradaban Ekonomi Islam Modern” 10, no. 02 (2024): 1657–67.
- “<https://Tradingeconomics.Com/> Diakses Pada Tanggal 09 Juni 2025,” n.d.
- “<https://Www.Bps.Go.Id/Id> Diakses Pada Tanggal 28 Februari 2025,” n.d.
- Huda, Nurul. *Ekonomi Pembangunan Islam*, 2017.
- Imamudin Yuliadi. “Ekonomi Islam Sebuah Pengantar,” 2013, 37–59. https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/247/3/062411026_Bab3.pdf.
- Intinan, Qori. “Pemikiran Ekonomi Islam Oleh Muhammad Abdul Mannan: Teori Produksi (Mazhab Mainstream).” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 3 (2021): 1644–52. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiei/article/view/3585>.
- Indrianti,Tyas,Yusmiati,Santoso, Bahagiarti. “Pembangunan Berkelanjutan.” *LLPPM UPN VETERAN YOYAKARTA* 951–952., 2022, 1–19. https://localisesdgs-indonesia.org/asset/file/tujuan-pembangunan-berkelanjutan.pdf#:~:text=* Tujuan ini berbicara tentang meningkatkan pendapatan,melindungi seluruh masyarakat dari segala

bentuk bencana.

Jababeka.co. “Kendal,” n.d. https://www.jababeka.com/id/ongoing_project/kendal/.

Jusriyanti, Pepi. “Analisis Pemikiran Muhammad Abdul Mannan Tentang Distribusi Pendapatan Dan Relevansi Terhadap Sistem Upah DiIndonesia.” *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Bengkulu*, 2021.

Kemenag, Qur'an. “Al-Baqarah 60,” n.d.

Kendal Kab. “KIK (Kawasan Industri Kendal),” n.d. https://www.kendalkab.go.id/daerah_pengembangan_usaha/id/20200221002/kik_kawasan_industri_kendal.

Kurniawati, Tyas. “BAB II Pembangunan Ekonomi,” 2021, 10–53. [http://repo.uinsatu.ac.id/21986/4/BAB II.pdf](http://repo.uinsatu.ac.id/21986/4/BAB%20II.pdf).

Kusman, Agus. “Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan,” 2016. <https://www.ptsmi.co.id/pembangunan-berkelanjutan>.

Lestari Sukarniati., Dkk. *Ekonomi Pembangunan (Teori Dan Tantangan Di Negara Berkembang)*. UAD Press, 2021. [https://eprints.uad.ac.id/38208/1/Ekonomi Pembangunan FIX.pdf](https://eprints.uad.ac.id/38208/1/Ekonomi%20Pembangunan%20FIX.pdf).

Lukman, Bu. “Pengembangan Objek Wisata Aryakibansland Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Hukum Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Objek Wisata Aryakibansland Desa Rajagaluh Kidul Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka),” 2019, 39–83. https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/3587/4/102411002_Bab3.pdf.

M. A. Mannan. *Islamic Economic Theory and Practice*, 1970.

M. Abdul Mannan. *Ekonomi Islam Teori Dan Praktek*. Alih bahas. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995.

Mario, Marianus, Belawa Kerat, Bambang Santoso Haryono, and Ike Wanusmawatie. “Pembangunan Desa (Studi Di Kecamatan Alok Kabupaten Sikka).” *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 5, no. 7 (2020): 435–41.

Menita, Herza Ayu. “Pemikiran Abdul Mannan Tentang Ekonomi Islam.” *Al - Intaj* 3, no. 1 (2017): 216–38.

- <https://jurnalfsh.uinsa.ac.id/index.php/maliyah/article/download/1161/881/5823>.
- Miftahul Mukhlis. "Konsep Pembangunan Ekonomi (Telaah Pemikiran M. Umer Chapra Dan K. H. Ma'ruf Amin)." *Electronic Theses IAIN Ponorogo*, 2021, 38. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/16878/1/210717076_Miftahul Mukhlis_Ekonomi Syariah.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/16878/1/210717076_Miftahul_Mukhlis_Ekonomi_Syariah.pdf).
- Mohamad Teja. "Pembangunan Untuk Kesejahteraan Masyarakat Di Kawasan Pesisir," 2020, 88–89. <https://doi.org/10.1515/9783110915655-023>.
- Mth, Asmuni. "Konsep Pembangunan Ekonomi Islam." *Al-Mawarid* 10 (2003): 128–51. <https://doi.org/10.20885/almawarid.vol10.art9>.
- Mufidah, Ratna, Asrudi, and Susiani. "Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan." *Jurnal Education and Development* 10, no. 2 (2022): 521–27. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3780/2447>.
- Muhafidin, Didin. "Perspektif Islam Dalam Pembangunan Berkelanjutan: Mengintegrasikan Al-Qur'an Dan Assunah Dalam Kebijakan Publik." *Jurnal 'Ulum Al-Qur'an: Ilmu Pengetahuan Dan Masyarakat Madani* 1, no. 1 (2024): 15–26. <https://journal.cides-icmi.org/index.php/JUQ/article/download/3/2/9>.
- Mulyani, Endang. *Ekonomi Pembangunan*. Edited by Masruri. *Angewandte Chemie International Edition*. Vol. 6. Yogyakarta: UNY Press, 2017.
- Mulyaningsih. *Pembangunan Ekonomi*. Edited by Nina Kania. Bandung: CV Kimfa Mandiri, 2019.
- Murtadho, Ali. "Strategi Pembangunan Ekonomi Yang Islami." *Economica* VII, no. 2 (2016): 1–22.
- Niken Pratiwi, Dwi budi Santoso, and Khusnul Ashar. "Analisis Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Di Jawa Timur." *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan* 18, no. 1 (2018): 1–13.
- Nukra. "Pemikiran Muhammad Abdul Mannan Tentang Pengembangan Ekonomi Islam Era Modern" 11, no. 1 (2017): 92–105. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/329/>.
- NURAINI. "Pemikiran Muhammad Abdul Mannan Tentang Produksi Di Buku Economic Islamic Theory and Practice." *Skripsi*, 2010. <https://repository.uin->

suska.ac.id/1853/1/2010_201125.pdf.

- Pambudi, Rakhmat Dwi. "Pelestarian Jimpitan Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Patemon, Gunung Pati, Kota Semarang." *Forum Ilmu Sosial* 47, no. 1 (2020): 37–45. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/FIS/article/view/24704>.
- Park, Kendal Industrial. "Kawasan Industri Kendal," n.d. <https://www.kendalindustrialpark.co.id/page/index/16/progress-business-entities?p=7>.
- Perdana. "Konsep Pembangunan Ekonomi." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 1689–99. <http://e-journal.uajy.ac.id/675/3/2EP15298.pdf>.
- Purwana, Agung Eko. "Pembangunan Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Justicia Islamica* 10, no. 1 (2013). <https://doi.org/10.21154/justicia.v10i1.140>.
- Qur'an Kemenag. "Surat Hud Ayat 61," n.d.
- Razak, Andi Rosdianti. "Peran Serta Masyarakat Dalam Pembangunan." *Otoritas : Jurnal Ilmu Pemerintahan* 3, no. 1 (2013): 10–15. <https://doi.org/10.26618/ojip.v3i1.54>.
- Rufaidah, Tsaniya. "Analisis Upah Pekerja Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Pegawai Wingko Wahyu Utama Perspektif Ibnu Taimiyah," 2023. [http://digilib.uinsa.ac.id/62614/2/Tsaniya Rufaidah_G74219119 ok.pdf](http://digilib.uinsa.ac.id/62614/2/Tsaniya%20Rufaidah_G74219119%20ok.pdf).
- Siregar, Muhammad Rafi. "Sustainable Development Dalam Pembangunan Islam." *Hukum Islam* 20, no. 1 (2020): 81. <https://doi.org/10.24014/jhi.v20i1.8068>.
- Sodiq, Amirus. "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam." *Equilibrium* 3, no. 2 (2016): 380–405. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>.
- Solechah, Warhidatun Maratus, and Sugito Sugito. "Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Sebagai Kepentingan Nasional Indonesia Dalam Presidensi G-20." *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 8, no. 1 (2023): 12–23. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v8i1.1487>.
- Soleh, Ahmad. "Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 2 (2015): 197–209. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v2i2.15>.
- Sri Pudji. "Pembangunan Ekonomi" 21, no. 58 (2010): 99–104.

- Statistik, Badan Pusat. “Indikator Kesejahteraan Rakyat 2024” 53 (2024). <https://web-api.bps.go.id/download.php>.
- Sua, A. “Bab II Landasan Teori.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 8–24. <https://repository.untidar.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=23412&bid=10998>.
- Suadi, Amran. *Abdul Manan Ilmuwan Dan Praktisi Hukum*. Edited by Zian Ibnu Zain Al-Abidin Al-Bahsan. Jakarta: Kencana, 2015.
- Suhirman. *Ekonomi Sirkular Sebagai Solusi Lingkungan Dan Sosial Ekonomi Di Desa Tanjungsari*. CV Puncak Jaya Wijaya, 2024.
- Syawie, Mochamad. “Pembangunan Yang Menyejahterakan Masyarakat Indonesia: Sebuah Kajian Konsep.” *Sosio Informa* 19, no. 3 (2014): 191–204. <https://doi.org/10.33007/inf.v19i3.99>.
- Syawie, Mochammad. “Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat.” *Sosio Informa* 16, no. 2 (2011): 125–32. <https://doi.org/10.33007/inf.v16i2.958>.
- T. Rizkan Polem, Azhari Akmal Tarigan, M.Ridwan. “Siddiqi Dalam Perekonomian Islam Modern : Relevansi Dan Adaptasi Teori Klasik Dalam Konteks.” *Jurnal Masharif Al-Syariah : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9, no. 204 (2024): 2664–76. <https://web-api.bps.go.id/download.php>.
- Tempo.co. “2024 Total Nilai Investasi Kawasan Industri Kendal Tembus Rp 141,7 Triliun,” n.d. <https://www.tempo.co/ekonomi/hingga-2024-total-nilai-investasi-kawasan-industri-kendal-tembus-rp-141-7-triliun-1212911>.
- Wahab, Abdul. “Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 5, no. 1 (2020): 101–13. <https://doi.org/10.21154/justicia.v1i1.91>.
- Wahed, Muhammad, Sishadiyati, and Niniek Imaningsih. *Ekonomi Pembangunan Kajian Teori Dan Studi Empiris*, 2021. https://repository.upnjatim.ac.id/9895/1/4.Buku_ekonomi_pembangunan.pdf.
- Wardana, Dedy Pudja. “Pengaruh Pembangunan Ekonomi Terhadap Pembangunan Manusia Di Kalimantan Timur.” *INOVASI : Jurnal Ekonomi Keuangan, Dan Manajemen*, 12, no. 2 (2016): 179–91. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/804>.

“Wawancara Dengan Laila Syafa Tanggal 2 Juli 2025,” n.d.

“Wawancara Dengan Yumna Fatia Pada Tanggal 5 Juli 2025,” n.d.

Yanuarti, Wella Amalia, and Lucky Rachmawati. “Implementasi Pembangunan Ekonomi Di Indonesia Bersifat Unsustainable?” *Independent: Journal of Economics* 2, no. 3 (2022): 14–25. <https://doi.org/10.26740/independent.v2n3.p14-25>.

Yulia, Seli, and Endang Supriatna. “Kontribusi Masyarakat Dalam Menentukan Arah Pembangunan Ekonomi Global Yang Berkelanjutan Di Indonesia.” *Educatus : Jurnal Pendidikan* 2, no. 2 (2024): 1–8. <https://ejournal.prismaindo.or.id/index.php/Educatus/article/download/6/11>.

Zhafirah, Rahma, Djauharotun Nafisah, Siti Nur Jannah, Renny Oktafia, Program Studi, Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, and Dan Bisnis. “Partisipasi Dan Kesadaran Masyarakat Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah.” *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 4 (2024): 35–44. <https://doi.org/10.62017/jemb>.

LAMPIRAN

Pertanyaan Wawancara

A. Karyawan/ Tenaga Kerja di KIK

1. Wawancara dari Ma'rifatul dan Laila Syafa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Anda bekerja di Kawasan Industri Kendal?	Sudah dari tahun 2021
2.	Bagaimana proses Anda mendapatkan pekerjaan di sini? (mandiri, lowongan, rekomendasi, dll)	Saya mendapat pekerjaan di KIK melalui tes seleksi dan wawancara yang dilakukan oleh pemerintah Kendal.
3.	Apakah gaji yang Anda terima mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari?	Untuk gaji di KIK ini kan sudah ikut gaji UMK Kabupaten Kendal, bagi saya sudah mencukupi untuk kebutuhan hidup sebulan.
4.	Apakah lingkungan tempat Anda bekerja sangat nyaman dan menjaga kebersihan?	Iya, di lingkungan saya bekerja sangat nyaman dan bersih, setiap hari ada yang membersihkan.
5.	Apakah fasilitas yang ada di KIK sangat baik dan mendukung?	Iya, fasilitas yang ada sangat memadai dan lengkap, fasilitas di KIK juga sangat bagus untuk mendukung keberlangsungan pekerjaan.
6.	Menurut Anda, apakah kawasan industri ini memberi manfaat nyata bagi masyarakat lokal?	Iya sangat memberikan manfaat bagi masyarakat, karena kan KIK memberikan lowongan pekerjaan yang banyak setiap tahunnya dan banyak yang diambil dari masyarakat lokal.
7.	Apakah Anda puas bekerja di KIK?	Sampai sekarang ini saya sangat puas bekerja di KIK, karena di KIK sudah terjamin kehidupannya, dengan gaji UMK, adanya pelatihan untuk meningkatkan skill dan lingkungan kerja yang nyaman.

2. Wawancara dari Aulia Tasya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Anda bekerja di Kawasan Industri Kendal?	Sudah dari tahun 2024

2.	Bagaimana proses Anda mendapatkan pekerjaan di sini? (mandiri, lowongan, rekomendasi, dll)	Saya mendapat pekerjaan di KIK melalui mengirim lamaran pekerjaan langsung ke perusahaan.
3.	Apakah gaji yang Anda terima mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari?	Untuk gaji selama bekerja di KIK ini menurut saya sudah baik dan mencukupi untuk sehari-hari, karena gaji Kendal termasuk tinggi di wilayah Jateng.
4.	Apakah lingkungan tempat Anda bekerja sangat nyaman dan menjaga kebersihan?	Lingkungan tempat saya bekerja sangat nyaman dan setiap harinya juga bersih.
5.	Apakah fasilitas yang ada di KIK sangat baik dan mendukung?	Sangat mendukung karena sudah banyak fasilitas yang memadai bagi para pekerja disana. Disana juga sudah didirikan masjid jadi kalau mau beribadah atau seketar beristirahat bisa.
6.	Menurut Anda, apakah kawasan industri ini memberi manfaat nyata bagi masyarakat lokal?	Dari yang saya ketahui sangat bermanfaat dan berpengaruh dengan adanya KIK, karena banyak juga orang yang mencari pekerjaan di KIK.
7.	Apakah Anda puas bekerja di KIK?	Bisa dikatakan puas karena sekarang mencari pekerjaan susah, jadi nikmati saja pekerjaan yang saya rasakan saat ini. Di KIK juga berbagai fasilitas, kenyamanan juga ada jadi sangat puas bekerja di KIK.

3. Wawancara dengan Diah Ayu

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Anda bekerja di Kawasan Industri Kendal?	Sudah dari tahun 2023
2.	Bagaimana proses Anda mendapatkan pekerjaan di sini? (mandiri, lowongan, rekomendasi, dll)	Saya mendapat pekerjaan di KIK melalui tes seleksi dan wawancara yang diadakan oleh pemerintah Kabupaten Kendal.
3.	Apakah gaji yang Anda terima mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari?	Iya, cukup puas untuk sehari-hari.
4.	Apakah lingkungan tempat Anda bekerja sangat nyaman dan menjaga kebersihan?	Lingkungan di KIK sangat bagus, rapi dan bersih. Jadi nyaman dilihat.

5.	Apakah fasilitas yang ada di KIK sangat baik dan mendukung?	Fasilitas disana sangat lengkap dan canggih, jadi sangat mendukung sekali.
6.	Menurut Anda, apakah kawasan industri ini memberi manfaat nyata bagi masyarakat lokal?	Iya memberi manfaat bagi para warga sekitar dan Kendal karena dapat memberikan manfaat yang besar.
7.	Apakah Anda puas bekerja di KIK?	Namanya bekerja pasti ada baiknya dan buruknya, tapi selama bekerja di KIK sangat puas dengan sistem kerja di perusahaan tempat saya bekerja.

B. UMKM / Usaha lainnya di sekitar KIK

1. Wawancara dengan Yumna Fatia

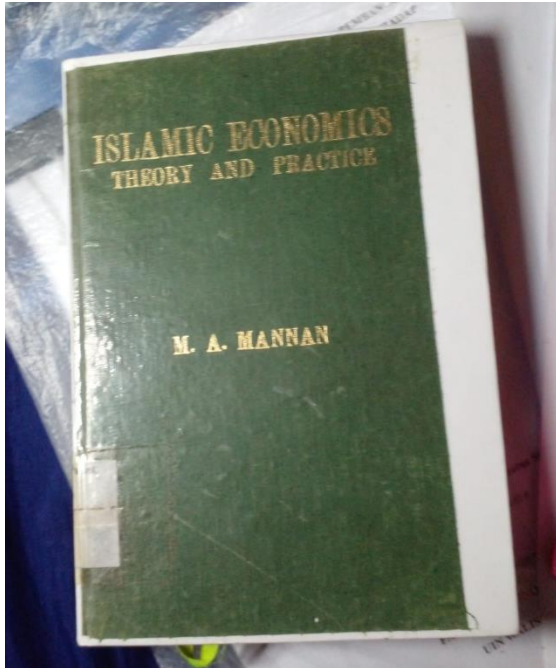
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Anda membuka usaha apa?	Saya berjualan berbagai olahan dimsum
2.	Anda mengikuti festival kuliner di KIK setiap tahunnya?	Iya saya sudah mengikuti festival kuliner dari habis masa covid sekitar tahun 2022 sampai sekarang
3.	Apakah berpengaruh terhadap omzet usaha Anda?	Iya sangat berpengaruh karena setiap ada even festival ini pasti jualan saya laku keras dan habis terus.
4.	Apakah ada dukungan dari pemerintah, KIK, atau lembaga lain terhadap UMKM (pelatihan, bantuan modal, promosi)?	Iya ada bagi para UMKM sekitar yang ingin menambah pengetahuan dan kemampuan, di KIK membuka pelatihan dan pendampingan bagi para pelaku usaha.
5.	Apakah Anda nyaman berjualan di sini?	Nyaman sekali karena disini pasti mendapat keuntungan yang lebih besar.
6.	Even festival food ini diadakan setiap bulan apa di KIK?	Biasanya dibulan Agustus setiap tahunnya, tapi terkadang ada even-even lain yang juga menggandeng beberapa UMKM lokal.
7.	Apakah festival kuliner tersebut sangat membantu memajukan UMKM lokal?	Iya sangat membantu para UMKM lokal di Kabupaten Kendal, KIK menggandeng banyak UMKM lokal untuk berbagai kegiatan maupun acara tertentu.

2. Wawancara dengan Ibu Winarti

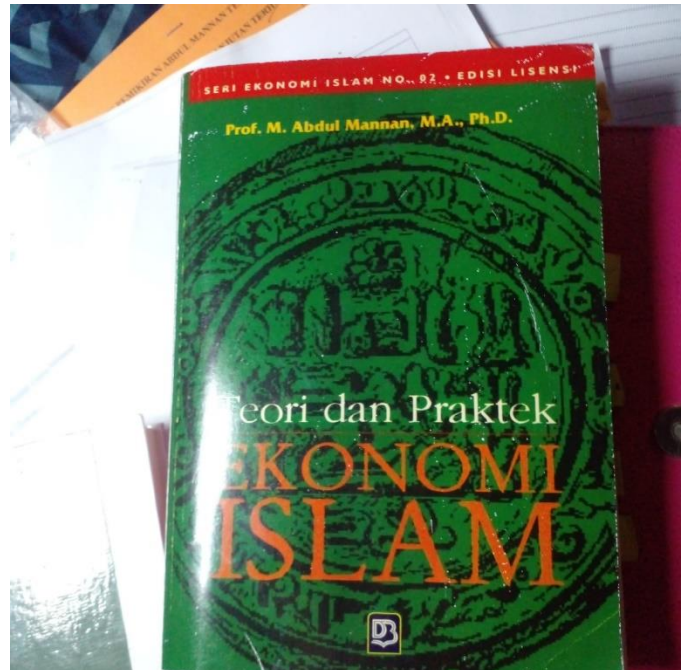
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Ibu berjualan disini?	Saya sudah berjualan sejak 2018
2.	Apakah ada peningkatan jumlah pelanggan, khususnya dari	Iya ada mbak banyak, disini saya membuka usaha di kantin KIK dan

	kalangan pekerja atau perusahaan di KIK?	banyak pekerja yang mampir untuk membeli jualan saya.
3.	Apakah adanya KIK berpengaruh terhadap omzet usaha Anda?	Untuk omzet selama saya berjualan di KIK ini mengalami omset yang tinggi, setiap harinya jualan saya laku keras bahkan bisa sampai habis.
4.	Apakah ada dukungan dari pemerintah, KIK, atau lembaga lain terhadap UMKM (pelatihan, bantuan modal, promosi)?	Kemarin ada program pendampingan dari pemerintah Kendal untuk para UMKM di sekitar KIK ini, ada juga pelatihan bagi para UMKM untuk meningkatkan kemampuan dalam membuka usaha.
5.	Apakah Ibu nyaman berjualan di sini?	Kalo dibilang nyaman ya nyaman sekali, karena disini sudah terjamin dengan adanya pelanggan atau orang yang membeli dan bahkan pembelinya pun sangat banyak.
6.	Selain menggandeng UMKM lokal untuk membuka kantin di KIK, apakah ada lagi program dari KIK untuk menggandeng dan memajukan UMKM lokal?	Ada, setiap tahunnya disini membuat festival food atau kuliner yang menarik berbagai UMKM dan Usaha kecil lainnya untuk ikut serta meramaikan acara tersebut.
7.	Apakah festival kuliner tersebut sangat membantu memajukan UMKM lokal?	Iya mbak sangat membantu apalagi untuk para usaha atau UMKM lokal khususnya bagian kuliner karena dengan adanya cara ini membantu para UMKM untuk menambah pendapatan dan keuntungan mereka.

LAMPIRAN



(Buku Asli Karya Abdul Mannan)



(Buku Abdul Mannan yang sudah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia)



(Ma'rifatul dan Laila syafa sebagai Karyawan di PT Longrun Carrageenan Indonesia (KIK))
Wawancara tanggal 2 Juli 2025



(Aulia Tasya sebagai Karyawan di PT Master Kidz Indonesia (KIK))
Wawancara tanggal 5 Juli 2025



(Diah Ayu sebagai Karywan di PT Ges Fashion (KIK))
Wawancara tanggal 6 Juli 2025



(Yumna Fatia sebagai pelaku UMKM lokal dan
ikut serta dalam festival food di KIK)
Wawancara tanggal 5 Juli 2025

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Vina Idamatus Silmi
Tempat Tanggal Lahir : Kendal, 19 Juni 2003
Nomor Induk Mahasiswa : 2105026114
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dk. Bandingan RT. 02/ RW. 06, Desa Poncorejo,
Kecamatan Gemuh, Kabupaten Kendal, Kode Pos
51356
E-mail : vinaasilmi@gmail.com
No. Hp : 083865004014

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Muslimat NU 05 Al-Wathoniyah Poncorejo (2007-2009)
2. SD N 02 Poncorejo (2009-2015)
3. MTs NU 09 Gemuh (2015-2018)
4. SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo, Magelang (2018-2021)
5. UIN Walisongo Semarang (2021-Selesai)

C. Pengalaman Organisasi

1. Komunitas Bisnis FEBI UIN Walisongo